LAPORAN
PENELITIAN GURU BESAR

REPRENSENTASI NASIONALISME DALAM NOVEL SASTRA INDONESIA TAHUN 2000-AN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA TEKNOLOGI INFORMASI 4.0 (KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA)

OLEH:

Prof. Dr. H. Haris Supratno	**NIDN. 0028085506**
Dedy Rahman Prehanto, S.Kom., M.Kom.	**NIDN. 0706127903**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
TAHUN 2019

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DANA PNBP UNESA

Judul	:"Representasi Nasionalisme dalam Sastra Indonesia Tahun 2000-an dalam Perspektif Pendidikan Karakter di Era Teknologi Informasi 4.0 (Kajian Sosiologi Sastra)
Tema Isu Strtegis Nasional	: Seni dan Budaya/Industri Kreatif
Ketua Tim Pengusul	:
a.Nama	: Prof. Dr. H. Haris Supratno
a. NIDN	: 0028085506
b. Jabatan/Gol	: Guru Besar/IV e
c. Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
d. Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Surabaya
e. Bidang Keahlian	: Sosiologi Sastra
Anggota Tim Pengusul	:
a.Jumlah Anggota	: 1 orang
b.Nama Anggota 1	: Dedy Rahman Prehanto, S.Kom.
c. Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Surabaya
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Surabaya
Jangka Waktu Penelitian	: 1 tahun
Biaya Total	: Rp40.000.000,00
a. Sumber Dana	: PNBP Unesa tahun 2019. :

Surabaya, November 2019

Mengetahui,
Dekan,

Dra Trisakti, M.Si.
NIDN. 0005076009

Ketua Tim Pengusulan,

Prof. Dr. H.Haris Supratno
NIDN. 00280855006

Mengetahui,
Ketua LPPM UNESA

Prof. Dr. Darni, M.Hum
NIDN. 00230055009

PENGESAHAN DARI PEMBAHAS

Laporan Penelitian yang berjudul

Representasi Nasionalisme dlm Novel Sastra Indonesia Tahun 2000-an dlm Perspektif Pendidikan Karakter di Era Revolusi Industri 4.0

Dengan peneliti berikut

1. Prof. Dr. H. Haris Supratno
2. Dedy Rahman P. S.Kom. M.Kom
3. _____
4. _____
5. _____

Belum/sudah* direvisi berdasarkan masukan pembahas

Surabaya, 28-11-2019

Reviewer,

Lutfiyah Nurlasia

- coret yang tidak sesuai

LEMBAR PEMBAHASAN

Laporan akhir penelitian dana PNBP yang berjudul

Representasi Nasionalisme dalam Novel Sastra Indonesia Tahun 2000-an dlm Perspektif Pendidikan Karakter di Era Industri 4.0

Dengan peneliti berikut

1. Prof Dr. H. Haris Supratno
2. Dedy Rahman P. S.Kom. M.Kom
3.
4.
5.

telah dipaparkan pada tanggal 22-11-2019 di Universitas Negeri Surabaya

Catatan:

- Beberapa kesalahan tulis perlu diperbaiki
- Cara sistematika, sesuaikan dengan pedoman / panduan
- Simpulan perlu dilengkapi dgn contoh data

Surabaya, 22-11-2019

Reviewer,

Lutfiyah Nurlaela

NIP 196010181992032003

LEMBAR PEMBAHASAN

Laporan akhir penelitian dana PNBP yang berjudul

Representasi Nasionalisme dlm Novel Sastra Indonesia Tahun 2000-an dalam Perspektif Pendidikan Karakter di Era Revolusi Industri 4.0.

Dengan peneliti berikut

1. Prof Dr. H. Haris Supratno
2. Dedy Rahman P. S.Kom. M.Kom
3.
4.
5.

telah dipaparkan pada tanggal 22-11-2019 di Universitas Negeri Surabaya

Catatan:

Mohon ditindaklanjuti ke Buku Referensi

Surabaya, 22-11-2019

Reviewer,

SARMINI

NIP

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji sukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulisan laporan penelitian yang berjudul "Representasi Nasionalisme dalam Sastra Indonesia Tahun 2000-an dalam Perspektif Pendidikan Karakter di Era Teknologi Informasi 4.0 (Kajian Sosiologi Sastra) ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Novel sastra Indonesia tahun 2000-an merepleksikan nasionalisme yang tetkait dengan (1) Pemikiran untuk mewujudkan masyarakat baru yang adil dan makmur. Untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, setiap keluarga harus dapat memenuhi kebutuhan minimal, seperti rumah tempat inggal, tanah sebagai mata pencaharian, pekerjaan tetap, sehingga bisa memenuhi kebutuhan pokok papan atau tempat tinggal, pangan, dan sandang, (2) rasa cinta dan bangga terhadap bangsa Indonesia dan Negara Kesatuan epublik Indonesia, dan (3) tindakan yang terkait dengan pencegahan konflik dan rasa permusuhan antar sesama saudara, sehingga tidak terjadi saling peperangan karean peperangan akan mengaibatkan korban harta benda dan nyawa. Bila terjadi peperangan rakyat kecil yang banyak menjadi kurba.

Hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada masyarakat Indonesia, khuususnya generasi muda agar mempunyai semangat nasionalisme yang kuat, mempunyai pemikiran untuk memajukan bangsa Indonesia untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur, memiliki rasa cinta dan bangga terhadap bangsa Indonesia dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan berabi mempertahankan dan melakukan tindakan perlawanan kepada pihak=pihak yang akan merusak tatanan, Pancasila, dan UUD 1945.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan penelitian ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Surabaya yang telah memberikan dana penelitian ini.
2. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Unesa yang telah banyak membantu memberikan fasilitas dan kemudahan dalam peaksanaan penelitian ini.
3. Anggota Tim penelitian ini yang telah banyak membantu mengumpulkan, menganalisi, dan membuat laporan ini.

Semoga segala bantuan dari berbagai pihak, baik yang berupa tenaga maupun materi dicatat oleh Tuhan Yang Maha Esa sebagai amalan ibadah dan mendapatkan balasan kebaikan dan pahala dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

Surabaya, 5 Agustus 2019

Ketua,

Prof. Dr. H.Haris Supratno

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
DAFTAR ISI iii
ABSTRAK iv
BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 6
C. Tujuan Khusus 7
D. Urgensi dan Manfaat Penelitian 7
E. Rencana Target Penelitian 9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan 10
B. Kajian Pustaka 13
1. Sosiologi Sastra 13
2. Sastra Multikultural 18
3. Pendidikan Karakter 22
4. Masyarakat dan Status Sosial/Strata Sosial 24
C. Roadmap Penelitian 25
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN 28
A. Tujuan Khusus 28
B. Urgensi dan Manfaat Penelitian 28
C. Rencana Target Capaian Tahunan 30
BAB IV. METODE PENELITIAN 31
A. Metode Penelitian 31
B. Objek Penelitian 32
C. Tahap-tahap Penelitian 32
D. Metode Pengumpulan Data 33
E. Teknik dan Prosedur Analisis Data 33
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 34
G. Luaran Penelitian 35

H. Indikator Capaian 36
BAB V. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI 37
A. Hasil Peneitian 37
1. Nasionalisme yang Berupa Pemikiran dalam Novel Sastra Indonesia Tahun 2000-an 37
2. Nasionalisme yang berupa rasa cinta, damai, bebas, setia dan bangga terhadap tanah air,
dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an 42
3. Nasionalisme yang berupa tindakan,
semangat melakukan perlawanan,
menjaga, membela, memperjuangkan,
dan mempertahankan tanah air, bangsa, dan agama 48
B. Luaran yang di Capai 51
BAB VI.KESIMPULAN DAN SARAN 52
DAFTAR PUSTAKA 54
LAMPIRAN 58
Lampiran 1: Artikel seminar nasional dengan judul
"Representasi Nasionalisme dalam Novel Sastra Indonesia Tahun 2000-an" 58

ABSTRAK

Tujuan jangka panjang penelitian ini untuk menghasilkan buku teksyang diterbitkan ber-ISBN dan artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal ilmiah nasional terakriditasi/ seminar internasional.Penelitian ini difokuskan padaRepresentasi Nasionalisme yang mencakup pemikiran, **rasa cinta, damai, bebas, dan setia** terhadap negara, dan **tindakan** yang terefleksikan dalam novel sastra Indonesia tahun2000-an.Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu sastra pada umumnya dan ilmu sosiologi sastra pada khususnya, karena penelitian ini menemukan dan mendeskripsikan Refresentasi nasionalisme dalam sastra Indonesia tahun 2000-an dalam perspektif Pendidikn Karakter di Era Teknologi Informasi 4.0 yang mencakup pemikiran, rasa cinta, damai, bebas, dan **setia** terhadap negara, dan tindakanyang terefleksikan dalam novel sastra Indonesia tahun2000-an.Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel sastra Indonesia tahun 2002- an. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka atau dokumen yang berupa novel sastra Indonesia tahun 2000- an. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan *conten analisis*. Teknik pengujian pemeriksaan keabsahan data menggunakan kepercayaan, keteralian, kebergantungan, dan kepastian. Novel sastra Indonesia tahun 2000-an mereprentasikan nasionalisme. Nasionalisme tersebut mencakup nasonalisme yang terkait dengan pemikiran untuk mewujudkan masyarakat baru, masayarakat yang adil dan makmur. Untuk bisa mewujudkan masyarakat adil dan makmur, masyarakat harus mempunyai kebutuhan dasar pangan, papan,lahan, dan pakaian, nasionalisme yang terkait dengan rasa cinta dan bangga tehadap bangsa Indonesia dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan nasionalisme yang terkait dengan tindakan utuk mencegah terjadinya konflik, pertentangan, dan perang antar negara, karena yang akan menjadi kurban adalah rakyat. Hasil penelitian ini dapat menjadi pendorong dan memperkuat rasa nasionalisme masyatakat Indonesia, khusunya para generasi muda,untuk tetap mempunyai pemikiran untuk memajukan, mencintai, dan bangga sebagai bangsa Indonesia dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan selalu siap membela tanah air Indonesia dari segala ancaman, baik dalam dalam maupun dari luar. Rasa nasionalisme bangsa Indonesia yang kuat akan dapat menangkal dampak negatif terhadap kemajuan teknologi informasi di era Revolusi Industri 4.0.

Kata Kunci :refresentasi, nasionalisme, pendidikan karakter, dan teknologi informasi, dan revolusi industri 4.0.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Novel sastra Indonesia merupakan salah satu jenis karya sastra yang sangat menarik, karena mampu merefleksikan berbagai fenomena yang terjadi dalam masyarakat, baik yang terjadi pada masa lampau, masa kini di era teknologi infomasi 4.0, maupun pada masa yang akan datang. Dalam perkembangan novel sastra Indoneasia, setiap dekade memiliki karakteristik sesuai dengan perkembangan jaman. Novel sastra Indonesia tahun 2000-an juga mempunyai karakteristik yang berbeda dengan novel-novel yang terbit sebelumnya. Novel sastra Indonesia tahun2000-an banyak merefleksikan nasionalisme. Nasionalisme merupakan sifat yang dimiliki oleh seseorang yang merasa bangga dan mencintai bangsa dan negaranya, sehingga rela berkorban apa saja demi membela bangsa dan tanah airnya.

Menurut Al-Maruf (2011:35) keberadaan sastra multikultural yang merupakan bagian dari nasionalisme, yang dimiliki bangsa Indonesia tidak terlepas dari pandangan dan kesadaran sejarah bangsa kita tentang konteks kultural yang melekat pada bangsa Indonesia yang semakin maju sesuai dengan perkembangan jaman dan kebutuhan bangsa yang multikultural. Kesadaran atas pandangan bangsa Indonesia yang semakin maju terhadap berbagai fenomena budaya dan nilai-nilai tertentu mengakibatkan perubahan cara pandang terhadap berbagai fenomena sosial, budaya, dan nilai yang berlaku di masyarakat, sehingga segala sesuatu yang dulunya dianggap baik, tetapi kemudian bisa berubah dianggap tidak baik lagi, sehingga cara pandangnya harus berubah (http://ejurnal.unej.ac.id. 5April 2016).

Berbagai perubahan fenomena sosial, budaya, dan nilai-nilai di dalam masyarakat, dijadikan sebagai bahan seorang pengarang mereflesikan berbagai perubahan tersebut, sehingga karya sastra ciptaannya juga tidak bisa terlepas dari pandangan multikultural dan nasionalisme karena multikulturalisme juga merupakan bagian dari rasa nasionalisme. Orang

yang memiliki pandangan nasionalisme juga mempunyai pandangan multikulturalisme.. Pengarang novel sastra Indonesia tahun 2000-an, seperti Ayat-Ayat Cinta, Negeri 5 Menara, Cinta Bertasbih, Bumi Cinta, Trilogi Syeh Siti Jenar, Burung-Burung Mayar, Trilogi Ronggeng Dukuh Paruh banyak merefleksikan multikultural, dan lain-lain bukan hanya sekedar novel percintaan, tetapi novel tersebut juga merefleksikan mutikultural yang terkait dengan suku bangsa, status sosial, bangsa, budaya, dan agama yang telah diaplikasikan ke dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, baik yang menyangkut kekuasaan, kekeluargaan, pendidikan, sosial, etika, dakwah, kesabaran, dan ajaran agama Islam yang lain (Rosmiati, 2009:129; Al-Maruf, 2011:39).

Novel sastra Indonesia tahun 2000-an sebagai karya sastra memiliki salah satu fungsi, yaitu sebagai sarana menyuarakan hati nurani masyarakat sejak jaman dulu sampai sekarang. Karya sastra sebagai produk budaya dan produk masyarakat, mampu memberikan makna bagi kehidupan, menyadarkan masyarakat tentang makna kehidupan, dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Karya satra juga mampu menggerakkan masyarakat pembacanya agar bersikap, berperilaku, dan bertindak sebagaimana yang diamanatkan dalam karya sastr, baik secara implisit maupun eksplisit. Kehadiran karya sastra khususnya novel diharapkan mampu berperan memberikan pendidikan kepada masarakat agar masyarakat dapat mengambil contoh apa yang diamanatkan dalam karya sastra, sehingga masyarakat menjadi lebih peka dan responsif dalam menghadapi berbagai problema di dalam masyarakat (Wiyatmi, 2012: 197).

Novel sastra Indonesia tahun 2000-an yang banyak mengandung multikulturalisme dan nasionalaisme adalah *Ayat-ayat Cinta* (2004), *Ketika Cinta Bertasbih* (2007), *Dalam Mihrab Cinta* (2010), *Bumi Cinta* (2010), Cinta *Suci Zahrana* (2011) karya Habiburrahman El Shirazy, *Sujud Cinta di Masjid Nabawi* (2011) karya Putri Indah Wulandari, *Bumi Makkah* (2011) karya Vanny Chrisma W., *Melodi Terakhir Sang Muazin Subuh* (2011) karya Atim

R.Anjana, Negeri 5 Menara karyaA.Fuadi, dan *Khutbah di Bawah Lembah* (2012) karya S. Jai, Trilogi Syaikh Siti Jenar (2004 dan 2005) karya Agus Suyoto.

Pandangan multikulturalisme yang mencakup masalah suku bangsa, status sosial, dan bangsa dengan berbagai karakternya yang berbeda, tetapi dapat saling menghormati, menghargai, toleran, dan mengakui hak eksistensi masing-masing juga merupakan sifat nasionalisme. Novel sastra Indonesia tahun 2000-an banyak merefleksikan masalah nasionalisme dan multikulturalisme yang merupakan bagian dari nasionalisme.

Dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an juga banyak menggambarkan nasionalisme dan multikulturalisme yang menyangkut masalah bangsa, seperti bangsa Indonesia, bangsa Mesir atau Arab, bangsa Amirika, bangsa Jerman, dan bangsa Israil serta karakternya masing-masing yang terefleksikan dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an. Sebagai contoh bangsa Indonesia digambarkan sebagai bangsa yang hidup serba pas-pasan dari segi ekonomi, sehingga tidak mampu menyekolahkan anaknya sampai perguruan tinggi. Namun, anak-anak mereka mempunyai kemauan yang tinggi untuk studi sampai perguruan tinggi di luar negeri, walaupun harus berjuang memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Mereka bergaul dengan mahasiswa dari berbagai negara yang maju. Mereka bisa saling bergaul dan salaing menghormati, menghargai, dan toleran, meskipun kadang-kadang mereka mendapat hinaan mahasiswa miskin yang menganut agama ortodok. Namun, semangat nasionalisme mereka sangat tinggi, tidak malu menjadi bangsa Indonesia yang menganut agama Islam. Bahkan tetap mempertahankan rasa nasionalisme dan agamanya.

Dalam novel tersebut juga digambarkan bangsa Mesir, bangsa Indonesia, bangsa Amirika, bangsa Israil, tetapi mereka sebgai mahasiswa bisa hidup saling berdampingan, saling menghormati, saling menghargai, dan toleran, tetapi masing-masing tetap mempunyai rasa nasionalisme dan mempunyai rasa cinta dan bangga terhadap negaranya masing-masing. Hisup saling menghormati, menghargai, dan toleran bukan berarti kehilangan semangat nasionalisme mereka.

Rasa nasionalisme tidak hilang hanya karena perbedaan bangsa, budaya, dan agama. Budaya mencakup budaya masyarakat Jawa, budaya masyarakat Majapahit, budaya masyarakat Sunda, budaya pesantren,budaya Islam,budaya masyarakat Indonesia, budaya masyarakat mesir, dan budaya masyarakat Barat. Multikulturalisme yang mencakup masalah agama mencakup agama Budha, agama Hindu, dan agama Islam serta karakteristik masing-masing agama yang terefleksikan dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an.

Agama yang terefleksikan dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an mencakup ajaran agama Islam, agama Hindu, dan agama Budha. Ajaran agama Islam pada dasarnya dibagi dua, yaitu ajaran Islam yang berhubungan dengan Tuhan atau hablu minna Allah, seperti iman, Islam, dan ihsan, dan ajaran Islam yang berhubungan dengan manusia atau hablu minnas, baik manusia sebagai makhluk sosial, seperti toleransi, menghormati orang lain, menghargai wanita, bermasyarakat, bernegara, dan beragama, masupun manusia sebagai makhluk individu, sepeti sabar, tawakal, berani, sedih, tabah, rasa rindu, dan cinta. Dalam novel tersebut digambarkan meskipun tokoh-tokoh yang berbeda bangasa, budaya, dan agama, tetapi tetap bisa saling menghormati, menghargai, dan toleran. Akan tetapi, semangat nasionalisme tatap terefleksikan dalam sikap, perilaku, dan tutur bahasa mereka masing-masing.

Model semngat nasionalisme yang terefleksikan dalam tokoh di novel tersebut dapat dijadikan sebagai media pendidikan karakterbagi masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Islam, juga dapat dijadikan sebagai model pendidikan karakter masyarakat dan dapat dijadikan contoh atau teladan bagi masyarakat Indonesia serta dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan beragama dalam menjaga semangat nasionalisme di era kemajuan teknologi informasi 4.0.

Ajaran Islam yang terdapat dalam novel religi tersebut merupakan ajaran Islam yang sudah terefleksikan dalam perilaku kehidupan masyarakat, bukan ajaran Islam yang bersifat dokmatis. Ajaran Islam tersebut mengandung pesan moral, nilai religi, ketekunan mencari

ilmu, kepribadian yang matang, prestasi akademik, penuh keteladanan, ketabahan dalam menghadapi cobaan, mengandung inspirasi, mengandung semangat berprestasi, kehidupan yang harmonis, pengorbanan, kesetiaan, keteguhan, semangat hidup, dan ketegaran dalam membela nilai-nilai kebenaran agama, dan semangat nasionalisme.

Pendidikan karakter masyarakat pada umumnya merupakan bagian dari penanaman rasa nasionalisme melalui karya sastra sangat penting dan sesuai dengan kondisi masyarakat Indonesia saat ini, yang sedang mengalami kemerosotan etika dan moral. Kemerosotan etika dan moral bangsa Indonesia pada umumnya, tampak pada perilaku, sikap, dan tutur bahasa masyarakat Indonesia. (Supratno,2010: 2).Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikatakan Mu'in (2011: 8-9) bahwa setelah era reformasi datang di bumi pertiwi, bangsa ini suka bunuh-bunuhan, provokasi, sentimen antarsuku, antaragama, kekerasan antaragama, mudah menyelesaikan masalah dengan cara anarkis. Kejahatan, kriminalitas, pencurian, dan kekerasan horisontal masih sering terjadi dalam masyarakat Indonesia. Untuk mengatasi hal tersebut, maka nasionalisme yang terefleksikan dalam novel sangat baik sebagai media pendidikan karakter dalam rangka mempertebal dan memperkuat rasa nasionalisme masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda.

Dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an juga banyak mengandung nasionalisme yang mencakupnasionalisme yang mencakup pemikiran, rasa semangat, rasa setia, dan tindakan yang terefleksikan dalam novel sastra Indonesia tahun2000- an. Nasionalisme dapat berupa **pemikiran** tentang cita-cita suatu bangsa yang akan mewujudkan kesejahteraan, keadilan, dan kebesan, serta kedamaian; semangat mempertahankan, memperjuangkan, dan membela tanah air dari gangguan baik dari dalam maupun dari luar. Nasionalisme dapat berupa **rasa cinta, damai, bebas, dan setia** terhadap negara yang dimanisfestasikan mau berkorban apa saja, baik harta bahkan nyawa karena ada rasa kesamaan dalam bahasa, bangsa, dan agama. Nasionalisme juga dapat berupa **tindakan** dalam bentuk perlawanan,

membela, memperjuangkan, dan mempertahankan nusa, bangsa, dan agama dari gangguan baik dari dalam maupun dari luar.

Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian sebelumnya tentang multikulturalisme dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an. Tahun 2019 ini ditindaklanjuti dengan topik yang berbeda, yaitu tentang Refrentasi nasionalisme dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an dalam perspektif pendidikan karakter di erah teknologi informasi 4.0. Sepengetahuan peneliti topik tersebut belum banyak diteliti, sehingga hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan terhadap perkembangan ilmu sastra Indonesia pada umumnya dan sosiologi sastra Indonesia pada khususnya serta dapat dijadikan sebagai media pendidikan karakter bagi masyarakati Indonesia, untuk mempertebal sengat nasionalisme masyarakat Indonesia pada umumnya dan generasi muda pada khususnya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Nasionalisme yang berupa pemikiran untuk mewujudkan cita-cita atau tujuan bangsa yaitu mewujudkan masyarakat yang adil, sejahtera, dan damai yang terefleksikan ke dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an.
2. Nasionalisme yang berupa rasa cinta, damai, bebas, setia dan bangga terhadap tanah air, karena kesamaan hak, bahasa, bangsa, dan agama, dan kebebasan yang terefleksikan ke dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an.
3. Nasionalisme yang berupa tindakan berbentuk semangat melakukan perlawanan, menjaga, membela, memperjuangkan, dan mempertahankan tanah air, bangsa, dan agama yang terefleksikan ke dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dan mendeskripsikan :

1. Nasionalisme yang berupa pemikiran untuk mewujudkan cita-cita atau tujuan bangsa yaitu mewujudkan masyarakat yang adil, sejahtera, dan damai yang terefleksikan ke dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an.
2. Nasionalisme yang berupa rasa cinta, damai, bebas, setia dan bangga terhadap tanah air, karena kesamaan hak, bahasa, bangsa, dan agama, dan kebebasan yang terefleksikan ke dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an.
3. Nasionalisme yang berupa tindakan berbentuk semangat melakukan perlawanan, menjaga, membela, memperjuangkan, dan mempertahankan tanah air, bangsa, dan agama yang terefleksikan ke dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an.

D. Urgensi dan Manfaat Penelitian

Urgensi penelitian ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa novel religi sastra Indonesia tahun 2000-an sebagai salah satu unsur kebudayaan banyak merefleksikan nasionalisme dan multikulturalisme yang merupakan bagian dari rasa nasionalisme.. Multikulturalisme yang terkait dengan suku bangsa, status sosial, bangsa, budaya, dan agama. Nasionalisme terkait dengan pemikiran untuk mewujudkan cita-cita atau tujuan bangsa yaitu mewujudkan masyarakat yang adil, sejahtera, dan damai; rasa cinta dan bangga terhadap tanah air, kesamaan hak, dan kebebasan; tindakan berbentuk semangat melakukan perlawanan, menjaga, membela, memperjuangkan, dan mempertahankan tanah air, bangsa, dan agama yang terefleksikan ke dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an.

Nasionalisme dan multikulturalisme tersebut dapat dijadikan sebagai media pendidikan karakter danmodel bagi masyarakat dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara melalui sikap, perilaku, aktivitas, dan tutur bahasa para tokohnya untuk mempertebal rasa nasionalisme. Pendidikan karakter masyarakat Indonesia yang saat ini kehilangan jati dirinya sebagai bangsa yang beradap dan bangsa yang religius, sangat penting dilakukan menggunakan media pendidikan nasionalisme dan multikultural dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an, untuk memperbaiki etika, sikap, perilaku, moral, dan tutur bahasa masyarakat, agar menjadi manusia yang beretika dan bermoral, baik dalam berperilaku, bersikap, dan bertutur bahasa, serta mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan beragama. Terutama pasca pemilihan presiden, wakil presiden dan anggota legislatif, yang menjadikan masyarakat Indonesia terbelah dan kehilangan etika, moral, dan bahkan banyak melanggar kaidah agama hanya untuk kepentingan duniawi sesaat.

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberi kontribusi bagi pengembangan teori sastra pada umumnya dan teori sosiologi sastra Indonesia pada khususnya, karena penelitian ini akan menemukan dan mendeskripsikan nasionalisme yang terefleksikan dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an. Penelitian ini juga akan menghasilkan buku teks yang diterbitkan ber-ISBN dan artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal nasional. Buku teks tersebut akan menjadi literatur mata kuliah sosiologi sastra, baik di S1, S2, dan S3. Buku teks sosiologi sastra di Indonesia masing sangat langka karena jarang para pakar sastra Indonesia menulis buku teks sosiologi sastra.

RENCANA TARGET CAPAIAN TAHUNAN

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian
			TS[1]
1	Publikasi ilmiah[2]	Internasional	
		Nasional Terakreditasi	
2	Pemakalah dalam pertemuan ilmiah[3]	Internasional	V
		Nasional	
3	*Keynote speaker* dalam pertemuan ilmiah[4]	Internasional	
		Nasional	
4	*Visiting Lecturers*	Internasional	
5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)[6]	Paten	
		Paten sederhana	
		Hak Cipta	V
		Merek dagang	
		Rahasia dagang	
		Desain Produk Industri	
		Indikasi Geografis	
		Perlindungan Varietas Tanaman	
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	
6	Teknologi Tepat Guna[7]		
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial[8]		
8	Buku Ajar (ISBN)[9]		V
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)[10]		

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Menurut Supratno (2015: 6-9) penelitian tentang nasionalisme dalam novel sastra Indonesia masih sangat langka. Namun, penelitian tentang novel sastra Indonesia dari aspek sosiologi sastra secara umum sudah banyak. Penelitian novel sastra Indonesia dari segi sosiologi sastra antara lain telah dilakukan oleh para peneliti sebagai berikut.

Desi dkk. (2010), judul penelitian *Moralitas Dalam Novel Negeri 5 Menara karya A.Fuadi*. Adapaun hasil penelitian terebut adalah sebagai berikut: (1) dua nilai moraladat, yaitu menghormati leluhur dan keteladanan orang tua. Menghormati leluhur ditunjukkandengan adanya proses penurunan yang dilakukan oleh leluhur kepada penerusnya.Keteladanan orang tua ditunjukkan dengan sifat baik yang diberikan untuk setiap orang tanpamembeda-bedakannya, (2) disiplin diri; (3) tanggung jawab; dan (4) bekerjakeras. Sikap disiplin diti ditunjukkan dengan mematuhi semua peraturan yang ada. Sikaptanggung jawab ditunjukkan dengan tidak lari dari permasalahan yang dibuat. Sikap bekerjakeras ditunjukkan dengan tidak mudah menyerah dalam melakukan sesuatu, (5) tolong-menolong; dan (6) ikhlas. Sikap tolong menolongditunjukkan oleh tokoh dengan saling membantu diantara teman-temannya yang sedangkesulitan. Sikap ikhlas ditunjukkan dengan tokoh tidak menerima imbalan apa pun untukmenolong atau membantu orang lain,(7) nilai moral religi yaitu (a) memohon dan penyerahan diri kepada Tuhan; dan (b) bersyukurkepada Tuhan. Memohon dan penyerahan diri kepada Tuhan ditunjukkan selalu mendekatkandiri dan memohon ampunan kepada Tuhan. Bersyukur kepada Tuhan ditunjukkan denganselalu berterima kasih atas apa yang telah diperoleh.

Yetti (2012), judul penelitian *Religius Dalam Novel Sastra Indonesia : Studi Kasus Khotbah di Atas Bukit Karya Kuntowijoyo*. Adapun hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut: Novel Kuntowijoyo yang berjudul *Khotbah di Atas Bukit* mengandungnilai-nilai

religiusitas. Nilai-nilai religius itu dituangkan dalam bentuk yangkhas, yaitu penuh dengan kritik tajam dan sindiran. Karya seperti itu sebelumnyabelum pernah diungkapkan secara jelas dalam perkembangan sastra Indonesiapada 1950-an.Dalam Khotbah di Atas Bukit, pengarang menggambarkan kehidupanyang tidak selaras dengan norma agama dan tuntutan masyarakat yang beradab.Namun, perlu disadari bahwa adakalanya timbul tindakan yang menjurus padakehidupan sesat, tidak bermoral, dan akhirnya menjadi "sampah" masyarakat.Semua itu akibat dari merajalelanya kemiskinan. Ekonomi yang terpuruksebagaimana tergambar, juga dapat menjadi faktor pendorong bagi orang yangberiman lemah untuk terperosok pada perbuatan yang tidak diridhoi oleh Allah.Peran agama dalam mengangkat harkat kehidupan ini ke jenjang manusia yangmulia terlihat dominan dalam novel Kuntowijoyo ini.Novel *Khotbah di Atas Bukit* ini mengamanatkan bahwa kehilanganpegangan hidup akan mengakibatkan seseorang melakukan tindakan-tindakanyang bertentangan dengan ajaran agama. Hal itu terlihat pada tokoh Barmanyang mengalami nasib tragis karena hasil perbuatannya sendiri.

Saraswati, (2011), judul penelitian *Pribadi dalam Novel Ayat-ayat Cinta dan Laskar pelangi*. Adapun hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut: Kedua novel yang dianalisis memiliki latar kehidupan yang berlandaskan kehidupan beragama Islam sehingga dapat dikendalikan dengan superego yang berasal dari nilai-nilai agama yang dianut tokoh dan menjadikan ego tokohbersikapkan nilai-nilai agama.

Sutejo, (2013), judul penelitian *Trilogi Novel Syaikj Siti Jenar karya Agus Suyoto (Kajian Etnosufistik)*. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) Ajaran berguru mencakup kualitas guru rohani dan adab dan etika seorang murid. Kualitas seorang guru rohani ditandai berketrampilan menulis, berkemampuan mendongeng, arif dan alim, mampu meleburkan sifat keakuan diri, menghilangkan pamrih, menyadari adanya hokum alam, berjiwa bumi, bersifat cinta kasih, berjiwa pembaharu, cakap berpikir, berilmu hikmah, berilmu irfan, bercitra al-fatih dan tidak menyebut dirinya mursid, mencerminkan diri sebagai

insane kamil, berjiwa pemimpin, mengenal potensi murid, dan berorganisasi. Adad dan etika murid ditandai dengan tidak mengultuskan giri, tidak memuja kuburan, menggunakan akal secara jernih, patuh kepada guru, mau belajar ayat kauniah, berpikir kritis, suka tafakur, tawakal, minta restu, penuh kasih saying, mendoakan guru, melepaskan keakuan pribadi, berjiwa sabar, berjiwa ikhlas, menegakkan kebenaran, dan belajar keras, (2) ajaran ketuhanan mencakup ajaran tauhid, tauhid asma, tauhid sifat, tauhid dzat, (3) ajaran makrifatullah, mencakup makna keimanan, sebagai pondasi tangga-tangga makrifaullah dan tangga makrifatullah. Ajaran makna iman mencakup iman, tauhid, syahadat, makrifat, shalat, kehoidupan, takbir, saderah, kematian, junnud, jinabat, wudlu, perkataan, akal, cahaya. Ajaran makrifatullah mencakup taubat, warak dan yuhud, dzikir, uzlah dan khalwat, ikltiar dan tawakal, ridha, iklas, bersama dan melihat Allah, (4) ajaran kefanaan mencakup murakabah, musyahadah, mukasafah, mahabbah, dan kefanaan, dan (5) ajaran rukun Islam mencakup sahadat, shalat, puasa, zakat, dan haji.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan ini berbeda dengan penelitian yang terdahulu yang pada umumnya menekankan kepada aspek sosiologis secara umum. Sedangkan peneltian ini objeknya lebih luasdan holistik yang menfokuskan kepada nasionalisme yang terefleksikan ke dalam novel novel sastra Indonesia tahun 2000-an.

Dengan demikian, penelitian ini sangat laik untuk diteliti dan hasilnya nanti diharapkan dapat dijadikan sebagai leteratur mata kuliah sosiologi sastra, baik di jenjang S1, S2, dan S3, sehingga mamberikan kontribusi untuk ,meningkatkan mutu pendidikan bahasa dan sastra Indonesia pada khususnya dan pendidikan bahasa dan sastra pada umumnya. Di samping itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan media pendidikan karakter bagi masyarakat Indonesia pada umumnya untuk memperbaiki etika, moral, sikap, perilaku, dan tutur bahasa masyarakat Indonesia pada umumnya dan mahasiswa pada khusunya melalui mata kuliah sosiologi sastra. Memberikan pendidikan kepada masyarakat bahwa pada

hakikatnya setiap ajaran agama adalah sama, yaitu mengajarkan keesaan Tuhan dan mengajarkan hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan Tuhannya.

B. Kajian Pustaka

1. Sosiologi sastra

Karya sastra merupakan hasil ekspresi pengalaman, perasaan, dan berbagai peristiwa atau fenomena sosial yang dialami seorang pengarang. Keberadaan karya sastra tidak bisa dilepaskan dari pengarangnya sebagai pencipta karya sastra dan berbagai peristiwa atau fenomena sosial yang terjadi di dalam masyarakat. Pengarang sebagai anggota masyarakat tidak dapat dilepaskan dengan berbagai peristiwa yang terjadi di dalam masyarakat, baik yang terjadi pada masa lampau, maa kini atau di masa yang akan datang, sehingga berbagai permasalahan yang ada dalam karya sastra pada dasarnya tidak dapat dilepaskan dari berbagai permasalahan atau fenomena yang ada di dalam masyarakat (baca Wellek dan Werren, 1968; Damono, 1978).

Penciptaan karya sastra tidak dapat dilepaskan dari masyarakat. Sastra sebagai cermin masyarakat, artinya berbagai permasalahan atau fenomena sosial yang digambarkan dalam karya sastra merupakan tiruan dari apa yang ada di dalam masyarakat. Tiruan dalam arti apa yang ada dalam karya sastra merupakan tiruan persis seperti apa yang ada dalam masyarakat. Menurut Plato karya sastra merupakan tiruan dari barang tiruan, karena apa yang ada dalam dunia nyata merupakan tiruan dari dunia ide.

Pandangan tersebut diperkuat oleh Aristoteles bahwa sastra merupakan tiruan dari dunia nyata, namun sudah mengalami proses kreativitas pengarangnya, sudah ditambah dan dikembangkan serta dikombinasi dengan imaginasi pengarangnya, sehingga karya sastra kadang-kadang lebih indah dan menarik bagi pembacanya daripada kenyataan yang sebenarnya. Pandangan Arstoteles tersebut sering disebut teori memesis kreatif, artinya permasalahan yang ada dalam karya satra bukan tiruan persis dari berbagai persoalan yang

ada dalam dunia nyata secara persis, tetapi sudah diolah oleh pengaranya dan ditambah dengan imaginasi pengarangnya, sehingga apa yang ada dalam karya sastra tidak lagi sama persis dengan apa yang ada dalam masyarakat (Luxemberg, 1989) .

Sosiologi sastra merupakan salah satu disiplin ilmu yang relatif sudah sangat tua karena berkembang sejak jaman Plato dan Aristoteles. Namun, sosiologi sastra sebagai salah satu disiplin ilmu di Indonesia baru berkembang sejak sekitar tahun 1980-an dan mengalami perkembangan yang sangat pesat sejak tahun 2000-an. Saat ini ilmu sosiologi sastra di Indonesia berkembang sangat pesat sesuai perkembangan teori sastra, karena teori sastra saat ini banyak mengambil atau mengadopsi teori-teori dari disiplin ilmu lain, baik dari teori sosiologi, psikologi, agama, filsafat, antropologi, estetika, dan ilmu alam, sehingga muncul disiplin ilmu seperti antara lain sosiologi satra, yaitu gabungan antara ilmu sastra dengan ilmu sosiologi; psikologi sastra, yaitu gabungan antara ilmu sastra dengan ilmu psikologi; sosiologi agama, yaitu gabungan antara ilmu sastra dengan ilmu agama; filsafat sastra, yaitu gabungan ilmu sastra dengan ilmu filsafat; antropologi sastra, yaitu gabungan antara ilmu sastra dengan ilmu antropologi; dan stilistika, yaitu gabungan antara ilmu sastra dengan ilmu estetika (Supratno, 2010: 40; Ratna, 2009: 332).

Dengan munculnya disiplin ilmu baru tersebut, maka ilmu sastra saat ini juga mengalami perkembangan yang sangat pesat karena ilmu sastra atau teori sastra juga banyak meminjam atau mengadopsi teori dari berbagai disiplin ilmu lain, seperti antara lain ilmu sejarah, ilmu politik, ilmu alam, sehingga muncul berbagai teori baru dalam ilmu sastra. Teori sastra tersebut antara lain new historizem, post kolonial, hegomoni, ekologi sastra, eko puitik, dan eko feminis. Teori-teori sastra tersebut termasuk bagian dari teori sosiologi sastra (Wolfreys,1999).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa teori- teori sosiologi sastra merupakan gabungan dari ilmu sastra dengan ilmu-ilmu lain dan merupakan ilmu yang bersifat multidisipliner, artinya ilmu sosiologi sastra merupakan gabungan antara ilmu sastra

dengan ilmu-ilmu lain. Dengan demikian, untuk mempelajari sosiologi sastra tidak hanya berbekal pada teori sastra, tetapi memerlukan penguasaan dan berhubungan dengan ilmu-ilmu yang lain, seperti ilmu sosiologi, antropologi, sejarah, filsafat, agama, politik, dan ilmu alam.

Ada berbagai pengertian sosiologi sastra, antara lain: **Pertama,** sosiologi satra adalah ilmu yang mempelajari karya sastra yang dihubungkan dengan masyarakat. **Kedua**, sosiologi sastra adalah ilmu yang mempelajari berbagai aspek sosial atau fenomena sosial yang ada dalam karya sastra seperti antara lain status sosial, struktur sosial, lapisan sosial, percintaan, perselingkuhan, perkawinan, adat, perjudian, korupsi, kekuasaan, agama, politik, sejarah, lingkungan alam, jender, penjajahan, kebebasan, dan budaya. **Ketiga,** sosiologi sastra adalah ilmu yang mempelajari ilmu sastra yang dikaitkan atau dihubungkan dengan disiplin ilmu laian, seperti ilmu sosiologi, antropologi, sejarah, politik, agama, estetika, filsafat, psikologi, dan budaya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sosiologi sastra merupakan (1) gabungan antara karya sastra dengan masyarakat, (2) gabungan antara berbagai fenomena sosial dalam dalam karya sastra dengan karya sastra, dan (3) gabungan antara ilmu sastra dengan ilmu-ilmu lain.

Ranah kajian sosiologi sastra mencakup tiga bidang, yaitu sosiologi pengarang, sosiologi karya sastra, dan sosiologi pembaca. **Sosiologi pengarang,** mempelajari tempat lahir pengarang, pendidikan pengarang, idiologi pengarang, pekerjaan pengarang, dan pengalaman pengarang yang dihubungkan dengan karya sastra ciptaannya. Berbagai hal tersebut sedikit atau banyak, langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi karya sastra hasil ciptaannya. Seorang pengarang yang dilahirkan di desa, banyak pengalaman masalah yang dialami masyarakat desa, sehingga karya sastra ciptaannya banyak berbicara permasalahan yang dialami masyarakat desa. Pegarang yang lahir dan dibesarkan di kota besar, karyanya banyak berbicara masalah yang dialami masyarakat di kota besar.

Pengarang yang berpendidikan tinggi di Barat, karya sastra ciptaannya menggambarkan keintelektualan dan dunia atau masyarakat Barat. Pengarang yang berpendidikan tinggi di Timur Tengah karya sastra ciptaannya akan mencerminkan penguasaan ilmu agama Islam dan banyak berbicara tentang Islam. Pengarang yang beridiologi komunis, karya sastra ciptaannya terkait dengan idiologi komunis. Pengarang yang berprofesi pendidik, karya sastra ciptaannya terkait dengan pendidikan. Pengalaman pengarang juga akan mempengaruhi karya sastra ciptaannya. Seorang pengarang yang memiliki pengalaman tentang adat-istiadat dan politik, karyanya berhubungan dengan adat-istiadat dan politik.

Sosiologi karya sastra, mempelajari berbagai masalah atau fenmena sosial yang ada dalam karya sastra, seperti antara lain masalah sosial (status sosial, struktur sosial, lapisan sosial, percintaan, perselingkuhan, perkawinan, adat, perjudian, korupsi, dan kekuasaan), agama (iman, Islam, ihsan, akhlak, dan muamalah), politik (perebutan kekuasaan, idiologi, dan pemerintahan), sejarah (penjajahan, kekuasaan raja-raja masa lampau, peperangan, dan pembrontaka), alam (lingkungan alam, kerusakan alam, pelestraian alam, dan keindahan alam), jender/ feminis (jenis kelamin pengarang, karakter tokoh wanita, perilaku tokoh wanita, status sosial tokoh wanita, pekerjaan tokoh wanita, dan status sosial tokoh wanita), dan budaya (kesenian dan adat istiadat).

Sosiologi pembaca, mempelajari pembaca karya sastra dari jenis kelamin, umur kelamin, pekerjaan, jenis karya sastra yang dibaca, dan kesenangan tema karya sastra yang dibaca, dan status sosial pembaca karya sastrabesar (Wellek dan Weren, 1989; Faruk, 2013; dan Damono, 1984).

Objek kajian sosiologi sastra sangat luas antara lain mencakup: (1) karya sastra lisan mencakup antara lain legenda, mitos, sage, fabel, syair, ungkapan, dan teka-teki (2) karya sastra tulis kuna seperti naskah lama/kuna (3) karya sastra tulis modern mencakup novel, cerpen, puisi, dan drama (4) karya sastra drama, (5) karya sastra seni pertunjukan mencakup

antara lain wayang kulit purwa, wayang kulit Sasak, wayang krucil, wayang kulit Bali, wayang wong, gandrung, dan hadrah (6) senetron, dan (7) film.

2. Nasionalisme

Nasionalisme merupakan suatu paham atau ideologi yang berpandangan bahwa kesetiaan tertinggi individu diserahkan kepada negara. Nasionalisme suatu bangsa atau masyarakat dapat berbentuk semangat, kesetiaan, perlawanan, kebanggaan, pembelaan, dan persatuan. Nasionalisme suatu bangsa juga dapat disimbolikkan dalam bentuk taman makam pahlawan, bendera, lagu kebangsaan, kesamaan bangsa, bahasa, dan agama (Supriatin, 2010: 798) (http://journal. fsid.itb.ac.id. diakses 5 April 2016).

Menurut Kartodirjo (Supriatin, 2010:199) nasionalisme ada lima prinsip, yaitu (1) kesatuan dalam wilayah tanah air, bangsa, bahasa, ideologi, doktrin kenegaraan, sistem politik, sistem pertahanan keamanan, dan kebijakan kebudayaan, (2) kebebasan dalam beragama, berpendapat kebebasan dalam beragama, berpendapat kebebasan dalam beragama, berpendapat, dan berorganisasi, (3) kesamaan dalam kedudukan hukum, hak dan kesamaan, dan kesamaan kesepakatan, (4) memiliki harga diri, rasa bangga,, rasa sayang, dan (5) prestasi, mewujudkan kesejahteraan, kebesaran, dan kemuliaan bagsa.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Ulfiani (2015: 2) nasionalisme adalah suatu kesadaran anggota warga negara yang secara potensial dan aktual bersama-sama untuk mencapai, mempertahankan, mengabdikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa. Nasionalisme mampu menumbuhkan rasa kecintaan masyarakat terhadap bangsa dengan mengorbankan apa pun yang dimilkinya demi nusa, bangsa, dan negara.

Nasionalisme dapat diartikan secara sempit maupun secara luas. Secara sempt, nasionalisme adalah suatu perasan cinta tanah air yang berlebihan dan memandang rendah pada bangsa lain. Rasa cinta tanah air dapat menumbuhkan semangat persatuan dan perlawanan terhadap bangsa lain yang menjajah atau menindas. Nasionalisme dalam pengertian luas adalah rasa cinta tanah air yang dilandasi sustu kesadaran bahwa suatu bangsa

tidak bisa lepas dari bangsa-bangsa lain, sehingga harus saling menghormati, bekerja sama, dan saling membatu (Ulfiani, 2015: 6-7).

Rasa nasionalisme suatu masyarakat atau bangsa dapat berupa pemikiran yang disampaikan dalam bentuk tanda, simbol, dan tindakan. Nasionalisme tidak dapat dilepaskan dari cara berpikir nasional karena cara berpikir nasional untuk mencapai cita-cita bangsa, yaitu kesejahteraan, keadilan, dan kedamaian. Cara beroikir secara nasional tersebut juga akan menimbulkan suatu tindakan untuk mencapai cita-cita bangsa tersebut (Hidayatullah, 2014: 5 dan 7).

3. Multikultural

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang multikultural, yang terdiri atas berbagai suku bangsa, ras, adat-istiadat, budaya, dan agama yang berbeda-beda. Namun, mereka dapat saling hidup berdampingan, saling menghormati, saling menghargai, dan saling toleransi tanpa memandang adanya perbedaan suku bagsa, ras, adat-istiadat, budaya, dan agama. Mereka diikat oleh suatu identitas sama-sama satu bangsa Indonesia, satu tanah air Indonesia, dan satu bahasa Indonesia. Keanekaragaman suku bangsa, ras, budaya, dan agama tersebut merupakan bentuk kekuasan, keagungan, dan kesempurnaan ciptaan Allah SWT yang harus disyukuri, karena tidak semua bangsa di dunia ini mempunyai kekayaan suku bangsa, ras, adat-istiadat, budaya, dan agama seperti bagsa Indonesia

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Al-Arifin (2012: 76) bahwa bangsa Indonsia adalah bangsa yang masyarakatnya sangat majemuk atau plural. Kemajemukan sudah menjadi ciri bangsa Indonesia. Kemajemukan bisa dilihat dari dua perpekstifyaitu perspektif horisontal dan vertikal. Secara horisontal kemajemukan bangsa Indonesia dapat dilihat dari perbedaan agama, etnis, bahasa daerah, geografis, dan budayanya. Sedangkan secara vertikal, kemajemukan bangsa Indonesia dapat dilihat dari perbedaan tingkat pendidikan, ekonomi, status sosial budayanya. Kemajemukan tersebut di satu sisi mengandung dampak posistif

karena bangsa Indonesia memiliki kekayaan budaya yang beraneka ragam. Di satu sisi, dapat menimbulkan dampak negatif, karena dapat menimbulkan konflik antar masyarakat yang akhirnya dapat menimbulkan ketidakstabilan keamanan, politik, sosial, ekonomi, dan budaya

Multikultural lebih menekankan relasi atau hubungan antarbudaya, antarbangsa, dan antaragama, yaitu saling menghargai, menghormati, dan mengakui keberadaan masing-masing. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Syaifudin (2006: 5) bahwa multikultural lebih menekankan relasi antarkebudayaan, artinya keberadaan suatu kebudayaan harus mempertimbangkan keberadaan kebudayaan yang lain. Dari sini lahir gagasan kesetaraan, toleransi, dan saling menghargai.

Sikap saling menghormati, saling toleransi, dan saling menolong merupakan inti dari multikultural dan merupakan realisasi dari ajaran Islam. Islam menganjurkan kepada umatnya agar hidup di dalam masyarakat saling mnghormati, saling menghargai, saling toleransi, dan saling tolong menolong kepada sesamanya tanpa melihat suku bangsa, ras, budaya, dan agama. Bila kita menolong orang lain. Niaynya iklas karena menolong orang lain yang membutuhkan tanpa ada rasa ingin mencari imbalan sesuatu dari yang ditolongnya. Menolong orang lain secara iklas karena menjalankan perintah Allah SWT. Perilaku saling menghormati, menghargai, dan menolong kepada orang lain tanpa melihat adanya perbedaan bangsa, ras, budaya, dan agama merupakan inti multikultral dan merupakan ajaran agama Islam.

Ajaran Islam adalah seperangkat aturan yang bersumber dari Alquran dan Hadis agar ditaati oleh manusia agar dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Manusia yang dapt menjalankan segala perintah Allah dan rasulnya dan dapat menjauhi segala larangan-Nya termasuk orang-orang yang bertakwa. Hanafi dan Sobirin (2002:32-33) berpendapat bahwa ajaran Islam menempatkan manusia sebagai makhluk dan sebagai *khalifah* pada saat bersamaan. Konsep manusia sebagai makhluk merupakan totalitas kepatuhan kepada pencipta-Nya dengan menjalankan seluruh perintah dan menjauhi segala

larangan yang telah ditetapkan untuk mencapai kriteria sebagai manusia yang terpilih. Ibadah merupakan pengabdian kepada Tuhan dan merupakan tujuan penciptaan manusia dan makhluk lainnya. Kedudukan manusia sebagai *khalifah* merupakan atribut yang menuntut manusia yang merdeka, bebas, menguasai seluruh tindakannya dan mempunyai kemampuan obyektif dalam mengaktualisasikan dirinya sebagai bagian dari tugas yang diberikan pencipta-Nya dalam rangka membangun dan memakmurkan bumi. Dua kedudukan yang disandang manusia membawa pada pembagian konsep yang sangat mendasar tentang kajian keilmuan dalam Islam.

Suatu masyarakat akan disebut masyarakat multikultural apabila dalam suatu masyarakat hidup dua atau lebih kultural dan mereka saling menghormati, menghargai, dan toleran. Multikultural merupakan kehadiran atau keberadaan dua realitas budaya atau kultural yang ada dalam suatu masyarakat yang saling berinteraksi,saling berdampingan, saling menghormati, saling toleransi, dan kedua budaya atau lebih tersebut mengakui adanya toleransi, kesetaraan, dan persamaan diantara mereka (Taufik, 20014: 14).

Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang multikultural dapat ditinjau darai keberadaaan aneka ragam suku bangsa, budaya, dan agama. Ditinjau dari suku bangsa, bangsa indonesia terdari atas berbagai suku bangsa, antara lain, suku bangsa Jawa, suku bangsa Sunda, suku bangsa Madura, suku bangsa Bali, suku bangsa Sasak, suku bangsa Bima, suku bangsa Melayu, suku bangsa Dayak, suku bangsa Batak, dan suku bangsa Makasar. Keanekaragaman suku bangsa tersebut merupakan bentuk multikultural bangsa Indonesia. Bila suatu daerah atau kota didiami oleh berbgai suku bangsa tersebut, mereka bisa saling hidup berdampingan, saling menghormati, saling toleransi, karena adanya ikatan sama-sama merasa satu bangsa Indonesia, satu tanah air Indonesia, dan satu bahasa Indonesia. Mereka hidup di dalam masyarakat pada umnya tidak pernah mempersoalkan karena adanya perbedaan suku bangsa, budaya atau agama.

Ditinjau dari segi budaya, masyarakat Indonesia yang terdiri atas berbagai suku bangsa tersebut juga memiliki aneka ragam kebudayaan yang khas yang hanya dimiliki oleh suku bangsa tertentu. Namun, kebudayaan yang saling berbeda satu sama yang lain yang hidup dalam suatu masyarakat tertentu, juga bisa hidup berdampingan dengan kebudayaan lain milik suku bangsa yang lain. Hal tersebut dapat terjadi karena mereka juga tidak saling mengkalim bahwa kebudayaan mereka yang paling baik dan yang punya hak untuk hidup, sedangkan yang lain tidak boleh hidup atau berkembang.

Ditinjau dari agama, bangsa Indonesia juga memiliki aneka ragam agama yang berbeda-beda. Namun, agama tersebut juga dapat hidup saling berdampingan, saling menghormati, dan saling toleransi. Masyarakat pemeluk agama tertentu dalam komunikasi sehari-hari pada umumnya juga tidak mempersoalkan berbedaan agamanya, mereka juga diikat oleh suatu identitas, sama-sama satu bangsa Indonesia, satu tanah air Indonesia, dan satu bahasa bhasa Indonesia.

Di samping itu, ditinjau dari perspektif Islam, massyarakat Indonesia yang memeluk Islam atau agama lain, dalam hidup di dalam masyarakat, pada umumnya juga tidak mempersoalkan agama yang dipeluk oleh orang lain. Mereka saling menghormati, menghargai, dan toleran terhadap pemeluk agama lain. Karena mereka juga terikat oleh suatu ikatan identitas, sama-sama satu bangsa Indonesia, satu tanah air Indonesia, dan satu bahasa bhasa Indonesia.

Hal tersebut sesuai dengan pandangan Parekh (Taufik, 2014: 21) bahwa multikultural masyarakat dapat digategorikan menjadi tiga kategori. Pertama, fenomena masyarakat yang menunjukkan adanya keanegaragaman kultural yang didasarkan pada ciri-ciri subkultural suatu masyarakat yang masih berada dalam satu lingkup kebudayaan. Kedua, keanekargaman berdasarkan pada pemikiran-pemikiran kritis yang berkembang dalam suatu masyarakat.ketiga, keanekaragaman kultural berdasarkan pada kesadaran atas prinsi-prinsip keyakinan dan praktek yang berbeda yang ada dalam suatu masyarakat yang lebih komplek.

Ketiga, suatu cara untuk merespon pluralitas. Oleh sebab itu, multikultural bukanlah doktrin politik prakmatik melainkan sebagai cara pandang atau semacam ideologi dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya keanekaragaman kebudayaan tersebut harus dikelola secara baik dan diterjemahkan ke dalam suatu kebijakan multikultural sebagai politik pengelolaan perbedaan kebudayaan warga negara dengan mengutamakan kesetaraan dan saling menghormati, dan menghargai (Syaifudin, 2006: 5-6) (http://repository.usu.ac.id, 5 April 2006).

Dalam multikultural, meskipun mengakui adanya keanekaragaman, baik dalam suku bangsa, budaya, maupun agama, namun, ada tiga prinsip dasar yang harus ada dalam pandangan multikultural, yaitu adanya sama-sama pengakuan terhadap kelompok yang lain, **toleran, kesetraan,** dan **persamaan** hak bagi kelompok kultural yang lain (Taufik, 2014: 21) (Taufik, 2014: 18).

4. Pendidikan karakter

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun tujuan pendidikan nasional untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang Republik Indonesia no 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:8).

Karakter dapat berarti mental atau moral, kekuatan moral. Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti, tabiat, atau watak seseorang. Secara luas karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti seseorang yang merupakan kepribadian khusus yang dapat menjadi pendorong dan penggerak serta dapat membedakan antara individu yang satu dengan individu yang lain (Hidayatullah, 2010:13). Seseorang yang

berkarakter berarti seseorang yang memiliki kualitas mental atau kekuatan moral serta berakhlak mulia. Seseorang dapat dikatakan berkarakter apabila telah berhasil menyerap nilai-nilai dan keyakinan sesuai dengan nilai-nilai yang dikehendaki masyarakat dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan karakter sangat penting dan sangat mendesak untuk segera dilaksanakan baik dalam keluarga, masyarakat, sekolah, pesantren, dan kampus, karena kondisi masyarakat saat ini telah mengalami kemerosotan etika dan moral serta memiliki kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik untuk membangun masyarakat Indonesia (Hidayatullah, 2010:15).

Menurut Khan (2010:1-2) pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berfikir dan berperilaku seseorang dalam hidup dan bekerja bersama-sama sebagai anggota keluarga, masyarakat, dan bernegara serta membantu mereka untuk membuat keputusan-keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan. Pendidikan karakter mengajarkan kepada anak didik untuk berfikir cerdas, mengaktifisasi otak tengah secara alami. Pendidikan karakter ada empat jenis, yaitu melalui (1) pendidikan karakter berbasis nilai religius, yang merupakan kebenaran wahyu Tuhan (konservasi moral), (2) pendidikan karakter yang berbasis nilai budaya antara lain berupa budi pekerti, Pancasila, apresiasi sastra, keteladanan tokoh-tokoh sejarah dan para pemimpin bangsa (konservasi lingkungan), (3) pendidikan karakter berbasis lingkungan (konservasi lingkungan), dan (4) pendidikan karakter berbasis potensi diri, yang mencakup sikap pribadi, hasil proses kesadaran pemberdayaan potensi diri yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (konservasi humanis). Pendidikan karakter berbasis potensi diri merupakan proses kegiatan yang dilakukan dengan segala daya upaya secara sadar dan terencana untuk mengarahkan peserta didik agar mampu mengatasi dirinya, melalui kebebasan, penalaran, dan mengembangkan segala potensi diri yang dimiliki peserta didik.

5. Masyarakat dan Status Sosial/Strasa sosial

Masyarakat adalah produk manusia, berakar pada fenomena eksternalisasi. Produk manusia (termasuk dunianya sendiri), kemudian berada di luar dirinya, menghadapkan produk-produk sebagai faktisitas yang ada di luar dirinya. Meskipun semua produk kebudayaan berasal dari (berakar dalam) kesadaran manusia, namun produk bukan serta-merta dapat diserap kembali begitu saja ke dalam kesadaran. Kebudayaan berada di luar subjektivitas manusia, menjadi dunianya sendiri. Dunia yang diproduksi manusia memperoleh sifat realitas objektif (Berger, 1994:11-12). Semua aktivitas manusia yang terjadi dalam eksternalisasi, menurut Berger dan Luckmann (1990:75-76), dapat mengalami proses pembiasaan (habitualisasi) yang kemudian mengalami pelembagaan (institusionalisasi) (Berger dan Luckmann, 1990:75-76).

Berger (1994:41-42) menyebut agama melegitimasi lembaga-lembaga sosial dengan memberikannya status ontologis yang absah, yaitu dengan meletakkan lembaga-lembaga di dalam suatu kerangka acuan keramat dan kosmik. Konstruksi-konstruksi historis aktivitas manusia dilihat dari suatu titik tinggi yang mengatasi (*transcend*) sejarah ataupun manusia. Sesuatu yang *transcend* melegitimasi apa yang ada di bawahnya. Bentuk legitimasi yang paling kuno adalah tatanan kelembagaan yang langsung mencerminkan atau mewujudkan struktur ilahi, yaitu konsepsi hubungan antara masyarakat dan kosmos sebagai hubungan antara mikrokosmos dan makrokosmos. Segala yang "di bawah sini" memiliki analog dengan yang "di atas sana". Dengan berpartisipasi dalam tatanan kelembagaan maka manusia berpartisipasi dalam kosmos ilahiah.

Kendatipun realitas dunia yang dibangun secara sosial dipertahankan oleh legitimasi-legitimasi religius, namun dalam sehari-hari realitas dunia terus-menerus dikelilingi bayang-bayang dari realitas sosial yang berbeda, yang diakibatkan oleh suatu kesadaran yang memiliki status kognitif khusus, misalnya kesadaran manusia modern. Agama di sini

bertindak mengintegrasikan realitas-realitas dengan realitas kehidupan sehari-hari, dengan memberikan realitas-realitas suatu status kognitif yang lebih tinggi.

Meskipun pada hakikatnya masyarakat memiliki kedudukan dan status sosial yang sama di hadapan Tuhan, namun, kenyataannya masyarakat digolongkan menjadi berbagai kelas, yaitu kelas erlit atau bangsawan, kelas menengah, dan kelas bawah atau kawula. Kelas elit adalah kelas para bangsawan, seperti pejabat tinggi dan pengusaha. Kelas menengah adalah kelas yang di tengah-tengah antara kelas elit dan kelas bawah. Kelas bawah adalah kelas masyarakat miskin yang tidak mempunyai kekuasaan, kebebasan dan harta, seperti buruh, tukang becak, petani. Hidup mereka terikat pada kelas menengah dan kelas elit atau kelas atas.

C. Roadmap Penelitian

Penelitian ini sudah dimulai tahun 2015 dengan judul "Kontruksi Ajaran Islam dalam Novel Religi Sastra Indonesia Tahun 2000-an (Kajian Sosiologi Sastra)"dan telah menghasilkan (1) satu bahan ajar yang telah diterbitkan ber-ISBN dan menjadi leteratur mata kuliah sosiologi sastra mahasiswa S1, S2, dan S3, (2) tiga artikel yang telah diseminarkan di tingkat nasional dan berupa prosiding seminar nasional serta satu artikel diseminarkan di tingkat internasional (3) dua artikel yang dimuat dalam jurnal nasional. Penelitian tersebut dilanjutkan tahun kedua 2016, sedang dlam proses.

Penelitian tersebut kemudian akan ditindaklanjudi pada tahun 2018, dengan judul "Multikulturalisme dan Nasionalaisme dalam Novel Sastra Indonesia tahun 2000-an dalam Perspektif Pendidikan Karakter (Kajian Sosiolngi Sastra). Penelitian ini nantinya diharapkan akan menghasilkan sebuah temuan penelitian yang mencakup,(1) difokuskan kepada multikultural yang mencakup suku bangsa (suku bangsa Jawa, suku bangsa Sunda), status sosial (masyarakat elit atau bangsawan dan masyarakat kelas bawah atau kawula) dan bangsa (bangsa Indonesia, bangsa Mesir atau Arab, bangsa Amirika, bangsa

Jerman, dan bangsa Israil) serta karakternya masing-masing yang terefleksikan dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an, **(2)** difokuskan pada multikultural yang mencakup budaya (budaya masyarakat Jawa, budaya masyarakat Majapahit, budaya masyarakat Sunda, budaya pesantren,budaya Islam,budaya masyarakat Indonesia, budaya masyarakat mesir, dan budaya masyarakat Barat) dan agama (agama Budha, agama Hindu, dan agama Islam) serta karakteristik masing-masing yang terefleksikan dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an, dan (3) difokuskan pada nasionalisme yang berupa pemikiran untuk mewujudkan cita-cita atau tujuan bangsa yaitu mewujudkan masyarakat yang adil, sejahtera, dan damai; rasa cinta dan bangga terhadap tanah air, kesamaan hak, dan kebebasan; tindakan berbentuk semangat melakukan perlawanan, menjaga, membela, memperjuangkan, dan mempertahankan tanah air, bangsa, dan agama yang terefleksikan ke dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an.

Hasil penelitian tersebut berupa buku teks yang diterbitkan ber-ISBN dan berupa makalah yang diseminarkan di tingkat nasional/ internasional, dan artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal nasional/internasional terakriditasi/takterakriditasi serta menjadi literatur mata kuliah sosiologi sastra, baik di jenjang S1,S2,dan S3.

Rencana arah penelitian setelah kegiatan penelitian tahun pertama ini selesai, akan ditindaklanjuti pada penelitian tahun kedua dan ketiga. Dengan demikian, hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang positif untuk meningkatkan kualitas pendidikan bahasa dan sastra Indonesia pada khususnya dan pendidikan bahasa dan sastra pada umumnya, baik jenjang S1,S2,dan S3.

Bagan 1: Roadmap Penelitian

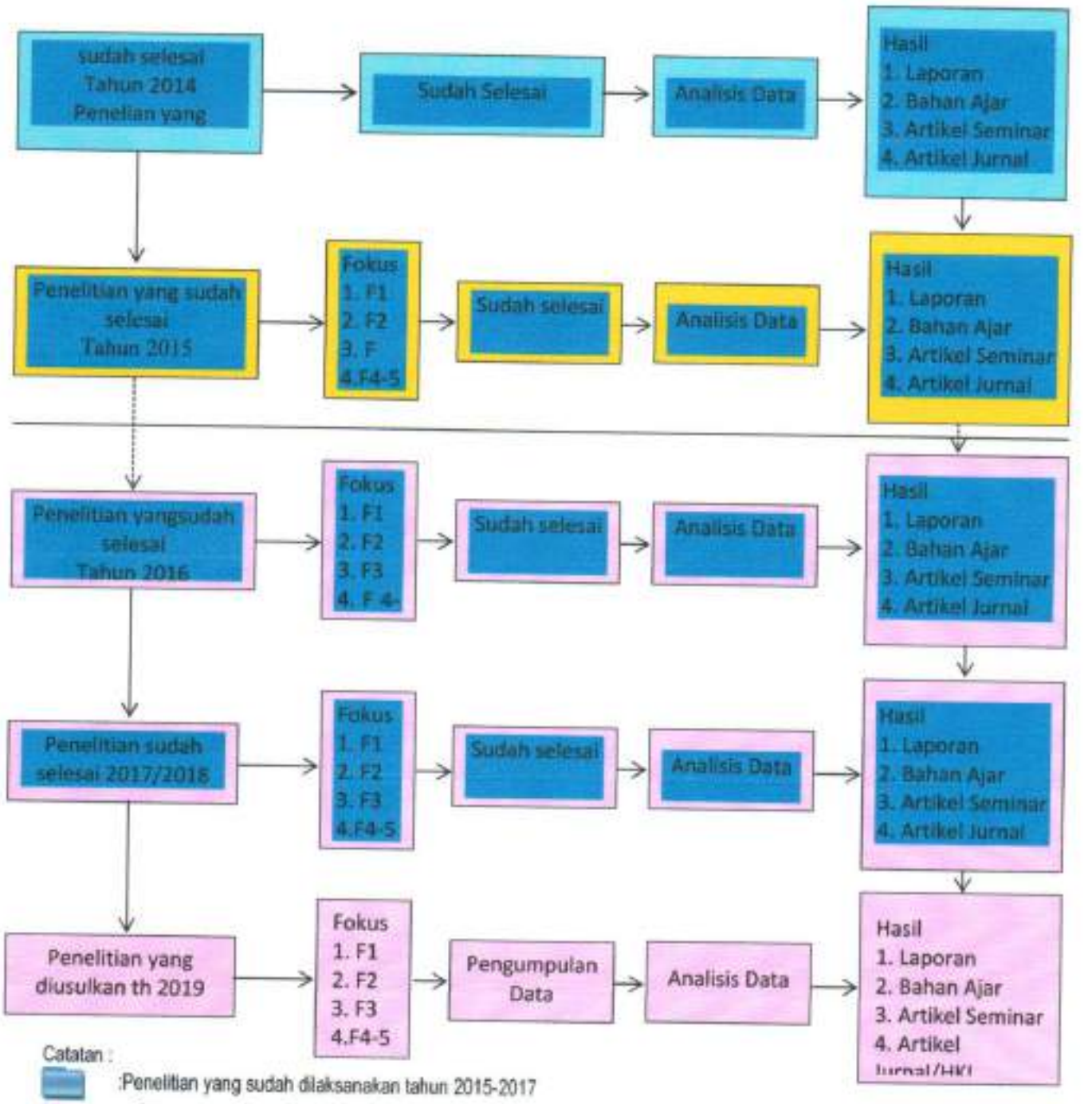

Catatan :

:Penelitian yang sudah dilaksanakan tahun 2015-2017

: Perencanaan Penelitian tahun 2018-2019

Fokus Tahun 1: Multikulturaalisme yang terkait suku bangsa, status sosial/strata sosial, bangsa, budaya, dan agama
Fokus Tahun 2: Nasionalisme yang terkait dengan pemikiran, rasa, dan tindakan.

BAB III
TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Khusus

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan khusus penelitian ini adalah ingin menemukan dan mendeskripsikan :

4. Nasionalisme yang berupa pemikiran untuk mewujudkan cita-cita atau tujuan bangsa yaitu mewujudkan masyarakat yang adil, sejahtera, dan damai yang terefleksikan ke dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an.
5. Nasionalisme yang berupa rasa cinta, damai, bebas, setia dan bangga terhadap tanah air, karena kesamaan hak, bahasa, bangsa, dan agama, dan kebebasan yang terefleksikan ke dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an.
6. Nasionalisme yang berupa tindakan berbentuk semangat melakukan perlawanan, menjaga, membela, memperjuangkan, dan mempertahankan tanah air, bangsa, dan agama yang terefleksikan ke dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an.

E. Urgensi dan Manfaat Penelitian

Urgensi penelitian ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa novel religi sastra Indonesia tahun 2000-an sebagai salah satu unsur kebudayaan banyak merefleksikan nasionalisme dan multikulturalisme yang merupakan bagian dari rasa nasionalisme.. Multikulturalisme yang terkait dengan suku bangsa, status sosial, bangsa, budaya, dan agama. Nasionalisme terkait dengan pemikiran untuk mewujudkan cita-cita atau tujuan bangsa yaitu mewujudkan masyarakat yang adil, sejahtera, dan damai; rasa cinta dan bangga terhadap tanah air, kesamaan hak, dan kebebasan; tindakan berbentuk semangat melakukan perlawanan, menjaga, membela, memperjuangkan, dan mempertahankan tanah air, bangsa, dan agama yang terefleksikan ke dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an.

Nasionalisme dan multikulturalisme tersebut dapat dijadikan sebagai media pendidikan karakter danmodel bagi masyarakat dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara melalui sikap, perilaku, aktivitas, dan tutur bahasa para tokohnya untuk mempertebal rasa nasionalisme. Pendidikan karakter masyarakat Indonesia yang saat ini kehilangan jati dirinya sebagai bangsa yang beradap dan bangsa yang religius, sangat penting dilakukan menggunakan media pendidikan nasionalisme dan multikultural dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an, untuk memperbaiki etika, sikap, perilaku, moral, dan tutur bahasa masyarakat, agar menjadi manusia yang beretika dan bermoral, baik dalam berperilaku, bersikap, dan bertutur bahasa, serta mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan bemasyarakat, berbangsa, bernegara, dan beragama. Terutama pasca pemilihan presiden, wakil presiden dan anggota legislatif, yang menjadikan masyarakat Indonesia terbelah dan kehilangan etika, moral, dan bahkan banyak melanggar kaidah agama hanya untuk kepentingan duniawi sesaat.

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberi kontribusi bagi pengembangan teori sastra pada umumnya dan teori sosiologi sastra Indonesia pada khususnya, karena penelitian ini akan menemukan dan mendeskripsikan nasionalisme yang terefleksikan dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an. Penelitian ini juga akan menghasilkan buku teks yang diterbitkan ber-ISBN dan artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal nasional. Buku teks tersebut akan menjadi literatur mata kuliah sosiologi sastra, baik di S1, S2, dan S3. Buku teks sosiologi sastra di Indonesia masing sangat langka karena jarang para pakar sastra Indonesia menulis buku teks sosiologi sastra.

RENCANA TARGET CAPAIAN TAHUNAN

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian
			TS[1]
1	Publikasi ilmiah[2]	Internasional	
		Nasional Terakreditasi	
2	Pemakalah dalam pertemuan ilmiah[3]	Internasional	
		Nasional	
3	*Keynote speaker* dalam pertemuan ilmiah[4]	Internasional	
		Nasional	
4	*Visiting Lecturers*	Internasional	
5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)[6]	Paten	
		Paten sederhana	
		Hak Cipta	V
		Merek dagang	
		Rahasia dagang	
		Desain Produk Industri	
		Indikasi Geografis	
		Perlindungan Varietas Tanaman	
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	
6	Teknologi Tepat Guna[7]		
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial[8]		
8	Buku Ajar (ISBN)[9]		V
	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)[10]		

BAB IV
METODE PENELITIAN

Dalam Bab IV ini akan dibicarakan (1) Metode penelitian, (2) Objek penelitian, (3) Sumber data dan data, (4) Tahap-tahap penelitian, (5) Metode pengumpulan data, (6) Teknik dan prosedur analisis data dan (7) Teknik pemeriksaan keabsahan data. Ketujuh aspek tersebut akan dijelaskan satu per satu sebagai berikut :

A. Metode Penelitian

Penelitian tentang multikulturaldalam novelsastra Indonesia tahun 2000-an dalam Perspektif Pendidikan Karakter (Kajian Sosiologi Satra) menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penggunaan metode kualitatif ini berdasarkan pada suatu pertimbangan bahwa (1) sumber data dan data penelitian ini merupakan situasi yang wajar, yaitu multikultural dalam novel religi sastra Indonesia tahun 2000-an, (2) peneliti sebagai instrumen penelitian utama, (3) data-data yang dikumpulkan berupa data-data deskriptif, (4) penelitian ini mengutamakan proses dan produk, (5) penelitian ini mengutamakan data deskriptif dari novel sastra Indonesia tahun 2000-an, dan (6) penelitian ini mengutamakan pandangan *emic* (Nasution, 1988: 9-11, Meleong, 1990: 4-7; Supratno, 2010: 66-67).

Menurut Valentine (Limb ed., 2001: 41) metode kualitatif merupakan teknik penelitian alternatif yang pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi partisipan, dan difokuskan pada kelompok. Thomas (2003: 3) berpendapat bahwa penelitian kualitatif juga sering disebut penelitian deskriptif dan penelitian etnografi. Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri antara lain relatifistik, holistik, induktif, ideografi, deskriptif, grounded, dan fleksibel (Balikie, 2000: 244).

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah novel sastra Indonesia tahun 2000-an, yang berjumlah 16 novel, yaitu : *Ayat-ayat Cinta* (2004), *Ketika Cinta Bertasbih* (2007), *Dalam Mihrab Cinta* (2010), *Bumi Cinta* (2010), Cinta *Suci Zahrana* (2011) karya Habiburrahman El Shirazy, *Sujud Cinta di Masjid Nabawi* (2011) karya Putri Indah Wulandari, *Bumi Makkah* (2011) karya Vanny Chrisma W., *Melodi Terakhir Sang Muazin Subuh* (2011) karya Atim R.Anjana, dan *Khutbah di Bawah Lembah* (2012) karya S. Jai, dan Trilogi Syaikh Siti Jernar (terdiri atas 7 jilid) karya Agus Suyoto.

Novel-nevel tersebut dijadikan objek penelitian ini karena banyak mengandung nasionalisme. Nasionalisme terkait dengan pemikiran, rasa, dan tindakan.

C. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian kualitatif tidak memiliki batas yang tegas antara proses pengumpulan data dan analisis data karena pada saat proses pengumpulan data sekaligus dilakukan analisis data. Hanya di awal penelitian proses pengumpulan data lebih dominan daripada analisis data. Sedangkan di akhir penelitian proses analis data lebih dominan daripada proses pengumpulan data (Supratno, 2010: 70). Namun, secara garis besar tahapan penelitian di bagi menjadi empat tahapan, yaitu :

1. Tahap Perencanaan dan Pra Lapangan

   Pada tahap ini peneliti telah melakukan pengumpulan data yang berupa novel sastra Indonesia tahun 2000-an yang berjumlah 16 novel seperti yang telah diuraikan dalam objek penelitian di atas.

2. Tahap Pengumpulan Data

   Tahap pengumpulan data penelitian ini sudah dilakukan sejak tahun yang lalu, karena peneliti sangat tertarik dengan novel-noveltersebut. Dalam tahap pengumpulan data ini peneliti juga sudah mulai membaca novel-nevel tersebut dan sudah melakukan identifikasi data sesuai dengan fokus penelitian. Dalam pengumpulan data ini peneliti

sudah mengumpulkan data yang berhubungan dengan multikultural yang terkait dengan suku bangsa, status sosial, bangsa, budaya, dan agama yang terefleksikan dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul, yang berupa data multikultral yang terkait dengan suku bangsa, status sosial, bangsa, budaya, dan agama dalam novel religi sastra Indonesia 2000-an, maka dilakukan proses analisis data dan pengambilan kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah proses analisis data selesai, maka hasil penelitian tersebut akan disusun dalam bentuk buku teksyaang akan diterbitkan dan ber-ISBN serta menulis artikel ilmiah berbahasa Indoneia yang siap dikirim ke jurnal nasional terakriditasi/ takterakriditasi.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode pustaka atau dokumen. Metode pustaka atau dokumen yaitu teknik pengumpulan data yang berupa dokumen tertulis yang berupa novel sastra Indonesia tahun 2000-an yang berjumlah 16 novel sebagaimana telah disebut di atas.

E. Teknik dan prosedur analisis data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan *content analisys*. Teknik analisis deskriptif adalah suatu teknik analisis untuk mendeskripsikan makna data sehingga menimbulkan kejelasan dan mudah dipahami oleh pembaca. Teknik *content analisys* adalah teknik analisis data yang lebih menekankan pada pengambilan makna data, yaitu makna data tentang multikultural yang terkait dengan suku bangsa, status sosial, bangsa, bdaya, dan agama yang direfleksikan dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an (Baylai, 1987: 300 ; Supratno, 2010: 76).

Menurut Miles dan Huberman (1994: 10-11) prosedur analisis data dalam penelitian kualitatif secara garis besar mencakup beberapa tahap, yaitu tahap reduksi data, displai data, pengambilan kesimpulan, dan verifikasi.

Adapun prosedur analisis data penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut : (1) membaca seluruh novel yang menjadi objek penelitian ini, (2) mengidentifikasi multikultural yang terkait dengan suku bangsa, status sosial, bangsa, bdaya, dan agama yang direfleksikan dalam sastra Indonesia tahun 2000-an novel tersebut, (3) mengklasifikasi data ke dalam satuan sesuai dengan focus penelitian. Satuan-satuan data tersebut kemudian dikategorisasikan, (4) satuan data sesuai fokus penelitian tersebut kemudian diberi kode atau codding, (5) Mengadakan pemeriksaan keabsahan data, (6) Membuat penafsiran data dengan membuat kesimpulan sesuai fokus penelitian.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk pemeriksaan keabsahan data penelitian ini menggunakan empat kriteria yaitu (1) kepercayaan, (2) keteralihan, (3) kebergantungan, (4) kepastian. Kriteria kepercayaan ditempuh dengan memperpanjang masa penelitian untuk menemukan data-data sesuai fokus penelitian, membaca novel secara terus menerus terhadap fokus penelitian secara cermat, terinci dan mendalam, triangulasi, menganalisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, verifikasi ulang terhadap data yang sudah dikumpulkan dari bahan pustaka.

Kriteria kebergantungan ditempuh dengan teknik *auditrail* yaitu pemeriksaan laporan penelitian oleh para ahli dalam seminar hasil penelitian.

Kriteria kepastian ditempuh melalui pengecekan seluruh data agar betul-betul sesuai dengan fakta yang ada.

Prosedur penelitian tersebut secara kronologis dapat digambarkan dalam bagan gambar 1.

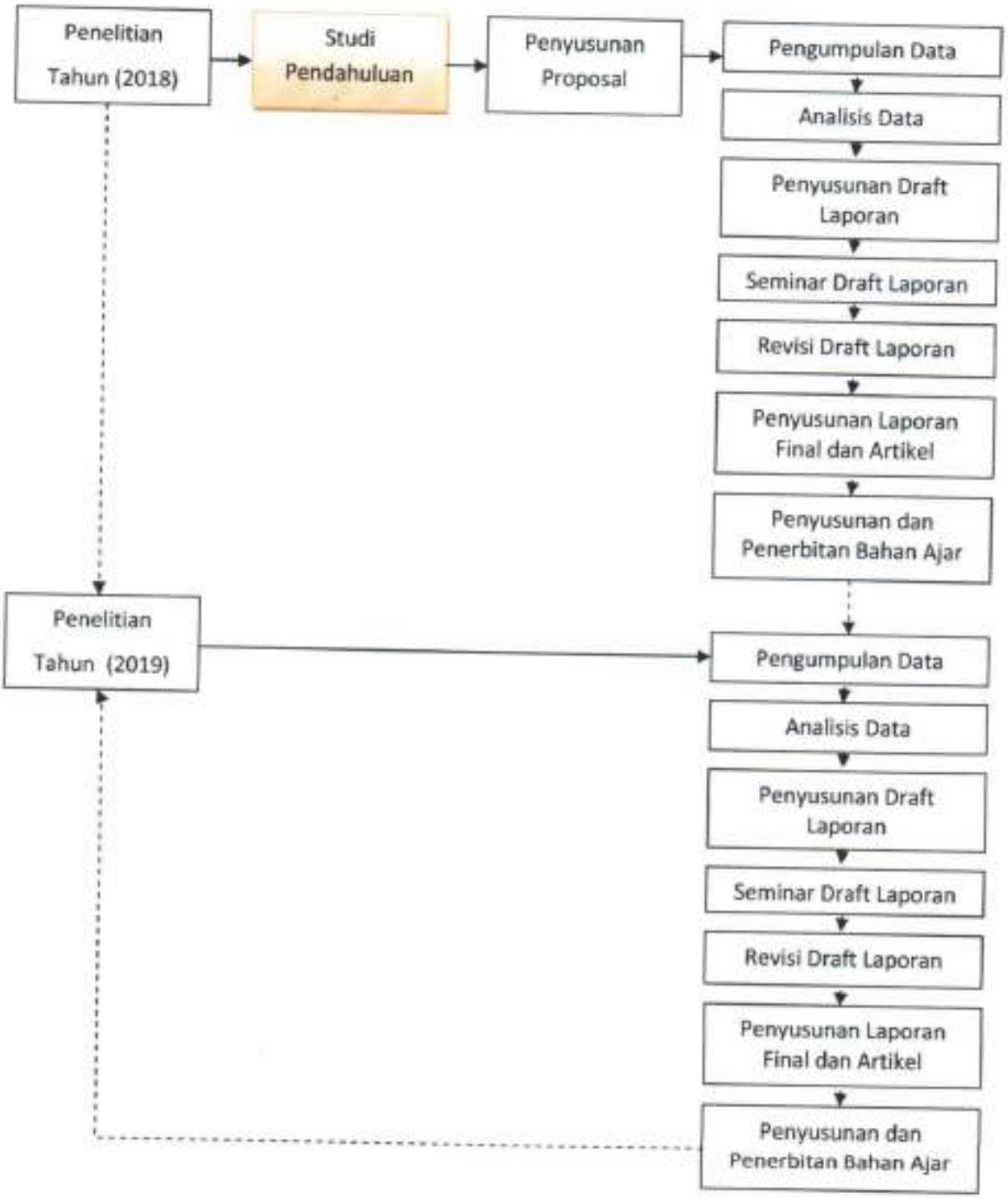

G. Luaran

Luaranpenelitian inimencakup (1) laporan penelitian tentang Representasi nasionalisme yang berupa pemikiran untuk mewujudkan cita-cita atau tujuan bangsa yaitu mewujudkan masyarakat yang adil, sejahtera, dan damai; rasa cinta dan bangga terhadap

tanah air, kesamaan hak, dan kebebasan; tindakan berbentuk semangat melakukan perlawanan, menjaga, membela, memperjuangkan, dan mempertahankan tanah air, bangsa, dan agama yang terefleksikan ke dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an, (2) artikel yang diseminarkan di tingkat nasionala/internasional, (3) buku teks, dan (4) hak cipta .

H. Indikator Capaian

Indikator capaian penelitian ini adalah berupa (1) laporan penelitian tentang Representasi nasionalisme dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an, (2) artikel yang diseminarkan di tingkat nasionala/internasional, (3) buku teks, dan (4) hak cipta .

BAB V
HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil Penelitian

Sastra Indonesia tahun 2000-an banyak merepresentasikan nasionalisme bangsa Indonesia. Nasionalisme merupakan pemikiran, rasa cinta, dan tindaan seseorang atau masyarakat terhadap bangsa dan negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemikiran seseorang atau masyarakat yang bercita-cita ingin mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur sesuai cita-cita pendiri bangsa merupakan repleksi dari rasa nasionalisme. Rasa cinta dan bangga seseorang atau masyarakat Indonesia terhadap bangsa Indonesia dan Negara Kesatuan Republik Indonesia juga merupakan bentuk nasionalisme. Demikian juga, tindakan seseorang atau masyarakat yang membela bangsa Indonesia atau masyarakat Indonesia dari segala bentuk penjajahan, pengkrusakan, dan penindasan terhadap bangsa Indonesia atau Negara Kesatuan Republik Indonesia, merupakan bentuk rasa nasionalisme.

Nasionalisme yang berupa pemikiran untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yangh adil dan makmur, rasa cinta terhadap bangsa Indonesia dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan tindakan untuk membela bangsa Indonesia dan Negara Kesatuan Republik Indoesia dijelaskan satu per satu sebagai berikut:

1. Nasionalisme yang Berupa Pemikiran dalam Novel Sastra Indonesia Tahun 2000-an

Representasi nasionalisme dalam novel sastra Indonesia merupakan sesuatu kajian multidisipliner di bidang sastra yang sangat menarik, karena karya sastra Indonesia, khususnya novel religi merupakan salah satu jenis karya sastra Indonesia yang mampu merepresentasikan nasionalaisme yang terjadi dalam masyarakat, baik yang terjadi pada masa lampau maupun masa kini. Sastra nasionalisme sudah sejak lama ada dalam novel sastra Indonesia sejak jaman Bali Pustaka yang merepresentasikan nasionalisme yang menanamkan nilai-nilai nasionalisme untuk menentang penjajahan Belanda agar dapat bebasa dari cengkeraman penjajah.

Dalam novel sastra Indonesia karya Habiburrahman banyak merepresentasikan nasonalisme yang sangat mengahargai keberagaman suku bangsa, budaya, dan agama yang dapat memperkuat rasa nasionalisme bangsa Indonesia (Arifin, 2012: 92). Untuk memperkuat rasa nasionalisme bagsa Indonesia,khususnya generasi muda dapat melalui pendidikan nasionalisme dan multikultural melalui pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan. Pendidikan nasionalisme dan multikultual menawarkan alternatif pendidikan berbasis keragaman yang ada dalam masyarakat (Hariyati, 2014; 383).

Novel-novel sastra Indonesia tersebut banyak merepresentasikan nasionalisme dan multikultural yang terkait dengan perbedaan bangsa, pemikiran, pandangan, budaya, dan agama. Para tokohnya mempunyai rasa nasionalisme , seperti Fahri dalam novel *Ayat-Ayat Cita*, Ayyas dalam novel *Bumi Cinta*, dan Abdul Jalil dalam novel *Sang Pembaharu, Perjuangan dan Ajaran Syaikh Siti Jenar*. Fahri sebagai bangsa Indonesia dapat hidup di negeri Mesir. Ia memiliki sikap saling menghargai, meghormati, dan toleran dengan masyaraat Mesir yang berbeda bangsa, ras, dan budaya. Namun, dalam pergaulan di dalam masyarakat ia tidak pernah membedakan karena adanya perbedaan bangsa, ras, dan budaya. Meskipun ia hidup di negara lain, tetapi tetap bangga menjadi bangsa Indonesia, tidak minder dalam pergaulan dengan mahasiswa dari berbagai negara, bahkan ia mampu menunjukkan prestasinya sehingga menjadi mahasiswa yang terpandai, hafal Alquran, sehingga sangat disayangi gurunya.

Masyarakat Indonesia sebenarnya sejak dahulu dikenal sebagai masyarakat yang mempunyai rasa nasionalisme yang tingga karena bertahun-tahun hidup dalam penjajahan, sehingga mereka ingin membebaskan diri dari cengkeraman penjajahan Belanda. Mereka mempunyai rasa nasionalaisme dan semangat berjuang yang tingga hanya dengan senjata bambu runcing melawan tentara Belanda yang telah mempunyai senjata modern. Namun, semat nasionalisme dan semangat perjuangan bangsa Indonesia saat itu tidak pernah padam. Di bergai daerah bangsa Indonesia berjuang melawan penjajahan Belanda secara seporadis.

Di masing-masing daerah meskipun berbeda suku bangsa, status sosial, budaya, dan agama, tetap mempunyai cita-cita dan tujuan yang sama, yaitu semangat ingin merdeka dari penjajahan Belanda. Fahri memiliki pemikiran yang baik tentang pola hubungan antar bangsa. Sebagai bangsa Indonesia, ia mampu menunjukkan tentang kebaikan dan suka menolong orang lain tanpa memandang perbedaan bangsa, ras, budaya, dan agama. Ia menolong wanita bercadar putih yang ada di kereta yang menolong orang Amirika dengan memberi tempat duduk, tetapi justru dimarahi oleh pemuda Mesir. Ia tidak rela ada orang yang sudah berbuat baik kepada orang lain, justru dimarahi, maka ia berusaha menasihati kepada orang Mesir yang dianggap telah melakukan kesalahan, yaitu memarahi orang lain yang telah berbuat baik kepada orang Amirika. Perbuatan Fahri tersebut merupakan bentuk multikultural dan sekaligus merupakan refleksi ajaran Islam. Fahri menolong wanita tersebut juga bukan karena kenal, bukan karena satu bangsa, tetapi merupakan bentuk menghormati, menghargai, dan toleran kepada orang lain yang telah berbuat baik kepada orang lain yang justru harus didukung.

Fahri mempunyai rasa nasionalisme yang tinggi yang berbentuk rasa toleransi dan suka menghormati orang lain serta mempunyai pendirian yang kuat untuk memegang ajaran agama Islam. Hal tersebut tampak pada saat Fahri diajak makan oleh keluarga Maria. Fahri agar duduk berdua dengan Maria di jok mobil belakang yang ditumpangi oleh kedua orang tuanya. Namun, Fahri dengan rasa penuh hormat menolaknya, dan minta diperbolehkan duduk di jok depan karena agar dapat berbincang-bincang dengan ayah Maria. Fahri dengan rasa hormat tetap mau mengikuti permintaan orang tua Maria dalam satu mobil. Namun, ia tidak mau duduk di jok belakang bersama Maria yang bukan muhrimnya.Gambaran kekuatan iman dan multikultural Fahri tersebut tampak dalam data sebagai berikut:

> "Ya, kau naik sini Fahri!" seru Madame Nahed...
> Madame Nahed naik di depan duduk di samping Tuan Boutros. Maria di belakang. Masak aku harus duduk di samping Maria. Dan parfumnya itu. Nuraniku tidak setuju."Maaf Madame, boleh saya duduk di depan. Saya ingin berbincang-bincang dengan Tuan Boutros selama dalam perjalanan"....

> Madame Nhed terseyum, "Oh ya, dengan senang hati".
> Dia lalu turun dan pindah ke belakang duduk di samping putrinya. Aku naik dan duduk di samping Tuan Boutros (Shirazy, 2005: 124).

Sifat toleransi dan menghargai orang lain merupakan bagian dari rasa nasionalisme, sehingga ia mampu menunjukkan jati diri sebagai bangsa Indonesia yang mempunyai akhlak yang baik dan memegang teguh ajaran agamanya, meskipun hidup di luar negeri. Pada saat Fahri diajak dansa oleh Maria, Fahri pun menolak dengan secara halus agar tidak menyinggung perasaan Maria. Ia minta maaf kepada Maria sambil mengatakan bahwa ajaran agama yang ia peluknya melarang laki-laki bersentuhan dengan wanita yang bukan muhrimnya. Hal tersebut tampak pada data sebagai berikut:

> "Fahri, maucoba berdansa denganku? Ini kali pertama aku mencoba berdansa ", lirihnya malu. Aku harus berbuat apa. Apakah aku harus ikut budaya Eropa...Tawaran Maria bagi seorang pemuda adalah tawaran menarik. Siapa tidak suka bergandeng tangan dan berdansa dengan gadis secantik dia. Di sinilah letak ujiannya.
> "Maaf aku tidak bisa," jawabku sambil terseyum dan menangkapkan dua tangan di depan dada.....
> "Maafkan aku Maria. Maksudku aku tidak mungkin bisa melakukannya. Ajaran Alquran dan Sunah melarang aku bersentuhan dengan perempuan kecuali dia istri dan mahramku".Kuaharap kau mengerti dan tidak kecewa .... (Shirazy, 2005: 132-133).

Berdasarkan data tersebut, Fahri tetap menhargai dan menghormati ajakan Maria. Akan tetapi, ia tetap menolak secara halus untuk menghormati Maria agar tidak tersunggung karena orang Islam tidak boleh menyakiti orang lain dan harus saling menghormati kepada siapa pun tanpa memandang perbedaan bangsa, budaya, dan agama.

Rasa nasionalisme Fahri dalam bentuk toleran dan kepedulian terhadap orang lain juga tampak pada saat ia dalam penjara. Ia dikirim makanan oleh isterinya, Aisha, tetapi tidak mau makan karena makanannya tidak cukup di akan bersama dengan teman sekamardalam penjara. Ia tidak mungkin makan sendirian, sedangkan orang lain tidak makan. Hal tersebut tampak pada data sebagai berikut: "Untuk buka puasanya mungkin aku tidak bisa, jawabku". "Kenapa?" "Aku tidak mungkin makan sementara teman-teman satu selku berbuka hanya dengan seteguk air dengan roti kering dengan *jubna* kadaluarsa"(Sharazy, 2005: 354).

Fahri sebagai pemuda Indonesia yang memeluk gama Islam selalu berusaha mengamalkan ajaran Islam dalam hidup di masyarakat, termasuk suka menolong, berbuat baik, dan memuliakan tetangganya. Islam juga mengajarkan bahwa setiap manusia itu pada dasarnya adalah saudara. Oleh sebab itu, manusia harus saling cinta- mencintai, tolong menolong, dan berbuat baik kepada sesama dan tetangga. Ia juga sangat mencintai dan saling tolong- menolong di antara sesama teman seasrama, masing-masing mengetahui tanggung jawabnya. Saling mencintai dan tolong menolong merupakan bentuk persaudaraan dan rasa cinta sesama saudara serta merupakan bentuk multikultural. Hal tersebut tampak pada data sebagai berikut: "Aku senang bahwa teman-teman satu rumah ini mengerti dengan kewajiban masing-masing. Kewajiban memasak sesibuk apa pun adalah hal yang tidak boleh ditinggalkan. Sepertinya remeh tapi sangat penting untuk sebuat tanggung jawab. Masak tepat waktunya adalah bukti paling mudah sebuah rasa cinta sesama saudara. Ya inilah bentuk persaudaraan. Hidup di negeri orang harus saling membantu dan melengkapi. Tanpa orang lain mana mungkin kita bisa hidup dengan baik" (Shirazy, 2005: 65).

Tokoh Abdul Jalil juga mempunyai pemikiran bagaimana cara menciptakan masyarakat baru, yaitu masyarakat yang memiliki kebebasan, memilki rumah, dan papan dalam rangka menciptakan masyarakat yang adil dan makmur, yang terbebas dari tekanan penguasa. Oleh sebab itu, untuk mencapai cita-cita menciptakan masyarakat yang adil dan makmur, yang bebas dari tekanan penguasa, maka ia menciptakan masyarakat baru, yaituTanah Abang. Masyarakat baru harus memiliki rumah dan tanah sebagai alat agar bisa menciptakan masyarakat yang adil dan makmur. Kalau masyarakat tidak punya rumah dan tanah serta tidakbebas dari tekanan penguasa, bagaimana bisa menciptakan masyarakat baru yang adil dan makmur.

Pemikiran dan perhatian tokh Abdul Jalil merupakan contoh pemimpin yang memliki pandangan fisioner ke depan yang ingin memakukan dan mensejahterkan rakyatnya. Masyarakat yang hidup dalam keadaan miskin, tidak punya tanah, tidak punya rumah, tidak

mungkin bisa menciptkan kesejahteraan keluarganya. Masyarakat yang kisin dan hidup dalam tekanan penguasa juga tidak mungkin bisa hidup bahagia. Oleh sebab itu, pemikiran Abdul Jalil bahwa untuk memajukan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka masyarakat syarat pertama harus punya rumah, punya tanah sebagai lahan pertanian untuk menanam bahan pokok seperti padi dan palawijo serta harus bebasa dari tekanan penguasa.

Pemikiran dan pandangan visioner Abdul Jalil tersebut dapat dicontoh oleh pemimpin Indonesia. Bagaimana memajukan dan menciptakan kesejahteraan masyarakatnya atau rakyatmya. Tidak hanya berfikir bagaimana cara memperkaya dirinya dan keluarganya serta kroninya. Tidak justru sibuk bagaimana caranya agar bisa mengembalikan modal yang sudah habis ratusan juta bahkan milyaran. Selama sistem rekrutmen pemimpin seperti di Indonesia, maka selamanya, negara Indonesia sulit maju dan menciptakan kesejahteraan mayarakat Indonesia karena pemimpin Indonesia bukan berdasarkan konpetensinya, tetapi berdasarkan punya uang atau tidak, sehingga yang bisa jadi pemimpin adalah orang-orang yang punya modal. Masyarakat intelektual yang mempunyai kompetensi justru tidak banyak yang mempunyai modal untuk mencalonkan diri sebagai pemimpin, seperti gubernur, bupati, walikota, yang membutuhkan modal ratusan juta bahkan milyaran.

2. Nasionalisme yang berupa rasa cinta, damai, bebas, setia dan bangga terhadap tanah air, dalam novel sastra Indonesia tahun 2000-an.

Dalam novel Ayat-Ayat Cinta karya Habiburrahman salah satu tokoh utamanya adalah Fahri yang mampu merepresentasikan nasionaisme. Tokoh Fahri berasal dari Indonesia, berkebangsaan Indonsia, merasa bangga dan dapat mengharumkan nama Indonesia. Ia studi di Universitas Al-Asyhar di Mesir dan menjadi mahasiswa yang terpandai, hafal Alquran, dan penguasaan bahasa Arabnya lebih baik daripada mahasiswa yang berasal dari berbagai negara, sehingga ia menjadi anak emas Syaikh Mahmoud Khushari karena akhlak, kecerdasan, hafal Alquran, dan bacaan Alqurannya lebih baik dan lebih fasih daripada mahasiswa yang lain, kerendahan hatinya, dan selalu berbuat baik kepada semua orang tanpa

melihat perbedaan bangsa, budaya, dan agama.. Ia memiliki rasa nansionalisme, wawasan, dan pemikiran multikultural dalam berhubungan dengan sesama mahasiswa dan gurunya. Ia dalam bergaulan kepada sesama teman tidak pernah berpikir karena adanya perbedaan bangsa, budaya, dan agama. Ia selalu berprinsip bahwa ajaran agama memerintahkan kepada umatnya agar selalu berbuat baik kepada semua orang, saling menghormati, saling meyanyangi, dan saling menghargai satu sama lainnya. Karena sikap toleransi dan suka menghormati, dan menghargai orang lain, maka ia sangat dicintai oleh gurunya dan teman-tenannya. Hal tersebut tampak dalam kutipan sebagai berikut:

> ... setelah melalui ujian ketat beliau hanya menerima sepuluh orang murid. Aku termasuk sepuluh orang yang beruntung itu. Lebih beruntung lagi, beliau sangat mengenalku. Itu karena sejak tahun pertama kuliah aku sudah menyetorkan hafalan Alquran pada beliau di serambi Masjid Al-Azhar. Juga karena di antara sepuluh orang yang terpilih itu ternyata hanya diriku seorang yang bukan orang Mesir. Aku satu-satunya orang asing dan sekaligus satu-satunya yang dari Indonesia. Tak heran jika beliau menganakemaskan diriku. Dan teman-teman dari Mesir tidak ada yang merasa iri dalam masalah ini, mereka semua simpati padaku (Shirazy, 2005: 17).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa Fahri mempunyai rasa bangga sebagai mahasiswa Indonesia dapat bersaing dengan mahasiswa dari berbagai negara. Ia tidak merasa minder dalam pergaulan dengan berbagai mahasiswa yang berasal dari berbgai negara. Bahkan ia menjadi anak emas dari profesornya karena kepandaiannya dan hafalan dan bacaan Alqurannya lebih baik daripada mahasiswa yang lain, termasuk mahasiswa yang berasala dari Mesir.

Ayyas dalam novel *Bumi Cinta* mampu merepresentasikan rasa nasionalisme. Sebagai mahasiswa yang berasal dari Indonesia, ia mampu menunjukkan sebagai mahasiswa yang memiliki rasa nasionalisme yang tinggi dsn menunjukkan bahwa orang Indonesia yang mayoritas beragama Islam adalah bangsa yang baik. Ia sangat bangga menjadi mahasiswa Indonesia. Pada saat ia berkenalan dengan Yalena, ia dikatakan sebagai mahasiswa miskin dan memeluk agama ortodok. Akan tetapi ia tidak marah. Ia justru ingin menunjukkan bahwa mahasiswa Indonesia yang dikatakan miskin dan memeluk agama ortodok tidak seperti yang

dia bayangkan. Ia menunjukan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang baik, mempunyai akhlak yang baik yang ditujukan dalam sikap, perilaku, dan tutur bahasa yang baik.

Pada saat ia diajak makan oleh Yalena. Ia terpaksa mau mengikuti ajakan makan malam Yalena karena untuk menghormati dan toleran kepada Yalena. Meskipun ia diktakan mahasiswa miskin dari Indonesia yang memeluk agama ortodok, tetpi ia tidak marah. Ia justru akan menunjukkan bahwa bangsa Indoneis adalah bangsa yang baik dan menghormati bangsa lain yang memeluk agama yang berbeda. Ia ugaingin mnunjuikan bahwa orang Islam itubaik, tidak seperti yang disangkakan oleh oran-orang Barat dan Eropa pada umumnya. Gambaran sikap Ayyas tersebut tampak pada data berikut: "Ayyas terpaksa keluar kamar dan makan bersama Yalena di ruang tamu. Yalena mengambil tempat berhadapan dengan Ayyas. Pemuda yang pernah kuliah di Madinah itu banyak menunduk, ia berperang melawan dirinya sendiri, berusaha sekuat tenaga untuk menjaga pandangannya" (Shirazy, 2010: 50).

Tokoh Ayyas dalam novel *Bumi Cinta* juga mempunyai rasa nasionalisme dan multikultural. Ia bisa hidup di negeri Moskwa yang berbeda dari segi bangsa, ras, budaya, dan agama. Ia bisa bergaul dengan masyarakat Moskwa tanpa memandang adanya perbedaan bangsa, ras, budaya, dan agama. Ia memiliki sikap suka menghormati, menghargai, dan toleran kepada orang lain dan sering menolong orang lain yang membutuhkan, tanpa memandang adanya perbedaan bangsa, ras, budaya, dan agama.

Dalam novel Ayat-Ayat Cinta merefleksikan nasionalisme yang terkait dengan rasa cinta dan bangga masyarakat Mesir. Masyarakat Mesir digambarkan sebagai masyarakat yang baik, ramah, suka menolong, religius, dan suka memuliakan tamu. Sikap, perilaku, dan tutur bahasanya merupakan refleksi dari ajaran Islam sebagai refleksi dari ajaran Alquran dan Sunnah Rasul. Sikap, peri;aku masyarfakat Mesir banyak dipengaruhi oleh para Syaih yang sangat dihargai, dihormati, dan banyak dijadikan uswatun khasanah dalam setiap perilaku, tindakan dan tutur bahasanya oleh masyarakat Mesir, sehingga pada umumnya masyarakat Mesir dikenal sebagai masyarakat yang baik, suka menolong, ramah, pemurah, penuh kasing

sayang, suka menghargai dan menghormati tamu, dan sangat toleran terhadap masyarakat asing, terutama masyarakatdari Indonesia. Sifat atau karakter masyarakat Mesir banyak mewarisi para Nabi, seperti Nabi Yusuf, Nabi Ya'kub, Nabi Muhammad SAW serta mewarisi perilaku para Syaikh. Gambaran tersebut tampak pada data sebagai berikut: " Yang aku tahu, selama ini orang Mesir asli sangat memuliakan tamu. Orang Mesir asli sangat ramah, pemurah, dan hatinya lembut penuh kasih sayang . Sifat mereka seperti Nabi Yunus dan NabiYaqkub ...."(Shirazy, 20005: 47).

Berdasarkan data tersebut semakin memperjelas bahwa masyarakat Mesir dikenal sebagai masyarakat yang baik, ramah, suka menolong, dermawan dan meghormati tamu, sehingga banyak orang Indonesia yang tinggal di rumah Syaikh yang gratis. yangtersebut menggambarkan kebaikan masyarakat Mesir yang suka memuliaakan tamunya.

Dalam novel *Ketika Cinta Berbuah Surga* mengandung nasionalisme yang terkait dengan rasa sayang atau mencintai kepada sesamanya manusia karena pada hakikatnya semua manusia adalah saudara, tanpa memperhtikan suku bangsa, bangsa, status sosial, budaya, maupun agama. Bila sesama manusia saling mencintai tanpa memandang suku bangsa, status sosial, budaya, dan agama, maka persaudaraan dan perdamaian suatu masyarakat akan dapat terwujud, sehingga masyarakat bisa hidup tenang dan damai. Sebaliknya bila setiap manusia saling curiga mencurigai, saling bertengkar, saling menghujat, saling mencari kesalahan orang lain, maka kehidupan masyarakat penuh konflik, saling mencaci, saling menghujat, sehingga kehidupan masyarakat tidak bisa tenang dan damai.

Manusia harus menyayangi binatang karena binatang diciptakan Allah SWT agar dapat menjadi makanan manusia secara baik, menjadi hiburan bagi manusia, menjadi alat transportasi seperti kuda dan unta, menjadi alat membanjak seperti kerbau dan sapi, dan menjadi binatang peliharaan manusia untuk hiburan.

Manusia juga harus menyayangi tumbuh-tumbuhan karena tumbuh-tumbuhan diciptakan Allah SWT untuk kepentingan manusia dan menjaga keseimbangan alam. Dengan

adanya tumbuh-tumbuhan akan dapat menciptakan ogsigen untuk keperluan manusia dan binatang, dan tumbuh-tumbuhan. Tumbuh-tumbuhan banyak manfaatnya bagi kehidupan manusia dan alam, yaitu untuk makanan manusia dan binatang seperti sayur-sayuran. Untuk perabot rumah tangga seperti pohon jati, nangka, mauni, bambu, kelapa, sengon, dan mauni. Tumbuh-tumbuhan yang berupa pohon besar dapat digunakan untuk rumh dn perabot rumahtangga. Tumbuh-tumbuhan besar juga dapat menyerap dan menyimpan air hujan sehingga bisa menjadi sumber air atau mata air.

Kecintaan manusia kepada sesama manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan harus mencontoh perilaku Nabi Muhammad SAW. Beliau sangan mencintai kepada sesama manusia tanpa memandang susku bangsa, status sosial, budaya dan agama. Beliau sangat mencintai binatang, terutama kucing. Binatag tidak boleh di bunuh secara sembarang. Bila mau menyembelih pun ada tuntunannya secara Islam, harus dengan membaca Bismillahirahmanirahim. Kecintaan Rasulullah SAW terhadap sesama manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan dapat dilihat pada data sebagai berikut:

> Baginda Nabi sangat halus hatinya, sangat pengasih, dan peyayang. Bahkan, terhadap binatang pun, beliau sangat sayang. Kita boleh membunuh binatang yang berbahaya, misalnya ular dan kalajengking. Cara membunuhnya pun aharus baik, jangan dibakar.pada dasaarnya seluruh alam ini diciptakan untuk keperluan manusia. Kambing, ayam, dan ikan, semua diciptakan untuk keperluan hidup manusia. Maka manusiaa harus mensyukurinya dan menggunakan nikmat itu dengan baik... dalam menyembelih pun kita harus melakukannya dengan baik dan penuh belas kasih (Shirazy, 2014: 20-21).

Data tersebut menunjukkan bahwa Rasulullah SAW mempunyai budi pekerti atau akhlak yang baik, sangat mencintai dan menyayangi sesama manusia, binatang, dan alam semesta ini. Bila terbaksa harus menyembelih hewan yang akan dimakan seperti sapi, kambing, dan ayam juga harus melakukannya secara baik.

Dalam novel Sang Pembaharu. Ajaran Syaikh Siti Jenar yang mengandung nasionalisme yang terkait dengan rasa cinta seorang pemimpin kepada rakyatnya. Raja Sri Mangana terkenal seorang raja yang sangat adil dan bijak sana, yang mencintai dan

melindungi rakyatnya tanpa memandang perbedaan suku bangsabangsa, status sosial, dan agama. Haltersebut tampak pada data sebagai berikut: "Ramanda ratu adalah raja yang adil dan bijaksana, yaitu raja yang bisa melindungi dan mengayomi seluruh penduduk Caruban Larang yang berasal dari pelbagai negeri dengan berbagai agama yang berbeda"(Suyoto 3, 2004;120-121).

Berdasarkan data tersebut semakin memperkuat bahwa Sang raja Sri Mangana merupakan raja yang sangat adil, bijaksana, mencintai, dan melindungi rakyatnya tapa memandang perbedaan suku bangsa, bangsa, status sosial, dan agama. Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan, keadilan, ketenangan, dan kedamaian masyarakat.Seorang pemimpin dalam melaksanakan pembangunan tidak hanya meaksanakan pembangunan fisik saja, tetapi harus memperhatikan kecukupan kebutuhan dasar manusia seperti pangan,papan, dan sandang. Kebutuhan dasar manusia yang pertama yang harus dipenuhi adalah pangan karena pangan merupakan kebutuhan dasar yang tidak bisa diabaikan. Manusia tidak akan tahan tidak makan lebih dari dua hari, sehingga setiap hari harus makan. Setelah kebutuhan makan terpenuhi, baru kebutuhan papan. Kebutuhan papan atau rumah sangat penting karena papan atau rumah merupakan tempat berlindung dan melindungi seluruh anggota keluarganya. Kebutuhan dasar yang ketiga yang harus dipenuhi oleh setiap manusia adalah sandang atau pakaian. Pakaian merupakan kebutuhan dasar manusia yang sangat penting untuk menutup aurat dan mempercantik diri. Bahkan pakaian dapat mencerminkan kepribadian seseorang. Dihargai atau tidaknya seseorang salah satu diantaranya melalui tata cara berpakaian.dalam pepatah Jawa mengatakan bahwa "Ajining raga jalaran saka busana" (Seseorang dihargai oleh orang laian karena pakaiannya).

Dalam novel tersebut juga digambarkan nasionalisme yang terkait dengan multikultural. Dang Hyang Semar merupakan tokoh yang mempunyai pandangan multikultural. Ia tidak mau disembah karena ia hanya manusia. Yang berhak disembah hanya Allah SWT. Dang Hyang Semar memandang dirinya sama derajatnya dengan manusia yang

lain sehingga ia tidak mau disembah. Hal tersebut tampak pada data sebgai berikut: "Beliau tidak berkenan disembahsujudi sesama manusia dan beliau menyata tidak berkenan bertemu dengan Ramanda Ratu karena dalam diri Ramanda Ratu masih bersemayam kekuatan kelam ilmu seratus ribu hulubalang dari Gunung Kumbang. Ilmu itu pengaruh Bhairawa haus darah yang tidak beliau sukai" (Sunyoto 3, 2004: 130).

Karakter Dang Hyang Semar tersebut merupakan perilaku multikultural yang menganggap setiap manusia pada dasarnya mempunyai kedudukan dan derajat yang sama. Oleh sebab itu, sesama manusia tidak boleh saling menyebah. Yang berhak disembah hanyalah Allah SWT. Setiap manusia harus saling menghormati, menghargai, tileran dan mengakui hak eksistensi masing-masing.

3. Nasionalisme yang berupa tindakan, semangat melakukan perlawanan, menjaga, membela, memperjuangkan, dan mempertahankan tanah air, bangsa, dan agama

Dalam novel *Sang Pembaharu, Perjuangan dan Ajaran Syaikh Siti Jenar* karya Agus Sunyoto, tokoh Abdul Jalil mempunyai rasa nasionalisme yang tinggi, ingin membela dan menjaga kesatuan dan keutuhan bangsanya, sehingga ia mencegah terjadinya peperangan sesama saudara. Karena peperangan akan menghancurkan segalanya, manusia dan harta benda dan rakyat yang paling banyak menjadi kurban dan menderita.

Perebutan kekuasan dan negara tidak harus diselesaikan secara perang karena akan menghancurkan peradaban manusia, ribuan bahkan jutaan orang dapat menjadi kurban perang seperti yang terjadi di Timur Tengah. Perebutan kekuasan dan negara harus diselesaikan secara damai dengan cara musyawarah kedua belah pihak. Perebutan kekuasan dan tanah negara tersebut tampak pada data sebagai berikut:

> " ... Pamanda Raden Kusen telah menyatakan bahwa Pakuwuan Caruban tidak lagi berada di bawah kekuasaan Maharaja Sunda, tetapi di bawah Demak ....Tentu saja keputusan Raden Kusen itu menimbulkan kemarahan semua orang Sunda dan hampir terjadi perang besar .... Lalu diputuskan oleh ayahandaku untuk menyelesaikan perkara Samida melalui jalan damai perundingan. ... Setelah melalui beberapa kali pertemuan akhirnya kedua belah pihak yang berselisih mencapai kesepakatan .... "

Contoh gambaran penyelesaian perselisihan perebutan kekuasan dan tanah negara tersebut dapat dijadikan contoh bagi masyarakat Indonesia maupun masyarakat dunia agar mengedepankan musyawarah dalam setiap menyelesaikan perebutan kekuasaan dan tanah negara, tidak harus diselesaikan dengan jalan perang yang dapat menghancurkan peradapan manusia dan ribuan bahkan jutaan manusia menjadi kurban perang seperti yang terjadi di Timur Tengah, seperti Irak, Afganistan, dan Syiria.

Abdul Jalil segera melakukan tindakan mencoba mendamaikan konflik tersebut, dengan melakukan beberapa pertemuan untuk mendamaikan konflik tersebut. Bila Abdul Jalil tidak segera melakukan tindakan untuk mendamaikan kedua belah pihak, maka akan terjadi peperangan antara Pmand Raden Kusen dengan kerajaan Pasundan. Atas jasa Abdul Jalil, konflik tersebut dapat didamaikan melalui beberapa prtemuan sehingga tidak terjadi peperangan antara kedua belah pihak.

Peristiwa tersebut dapat menjadi contoh bagi masyarakat Islam di Indonesia maupun masyarakat Islam di dunia, khususnya para dai atau mubalikh agar bila berdakwah menyebarkan agama Islam harus dengan cara damai, tetap menghormati, menghargai, toleran, dan mengakui hak eksistensi masyarakat yang memeluk kepercayaan dan agama lain. Bila masyarakat Islam memiliki pandangan multikultural dalam perspektif Islam tersebut, maka masyarakat di Indonesia maupun masyarakat dunia dapat hidup tentram, damai, dan sejahtera, sehingga bisa mencegah sifat-sifat radikalisme yang selama ini berkembang di Indonesia maupun di berbagai negara, khususnya di Timur Tengah.

Dalam novel *Api Tauhid* juga mereprensengasikan nasionalisme yang berupa rasa cinta dan bangga terhadap bangsa Indonesia. Fahmi sebagai bangsa Indonesia merasa bangga dan tetap bisa menjaga nama baik sebagai mahasiswa yang berasal dari Indonesia. Ia tidak pernah merasa minder sebagai mahasiswa Indonesia yang kuliah di Universitas Islam Madinah. Ia jga bisa bergaul dengan berbagai mahasiswa yang berasal dari berbagai negara.

Sebagai mahasiswa yang berasal dari Indonesia, tetap menghormati, menghargai, dan toleran terhadap mahasiswa dari berbagai negara tanpa memandang perbedaan bangsa, ras, dan budaya.

Hamza adalah mahasiswa Universitas Islam Madinah dari Turki yang mempunyai sahabat karib Fahmi, Ali, dan Subki dari Indonesia. Persahabatan mereka tidak memandang perbedaan bangsa. Mereka berempat saling menghormati, mencintai, dan tolong menolong, terutama pada saat Fahmi beritikaf di Masjid Nabawi yang ingin menamatkan Alquran 40 kali. Ali sangat mengkhawatirkan kesehatan Fahmi, ia membujuknya agar mau pulang dan istirahat di asrama. Akan tetapi, niat baik Ali ditolaknya. Fahmi mempunyai keinginan yang sangat kuat untuk beriktikap di Masjid Nabawi untuk menghatamkan Alquran 40 kali. Kekhawatiran Ali tersebut terjadi. Pada saat Ali dan Hamza menjenguk Fahmi di masjid Nabawi, Fahmi diketemukan dalam keadaan pingsan di Masjib Nabawi. Fahmi segera dibawa ke rumah sakit di Madinah.Ali dan Subki sangat setia mendampingi Fahmi pada saat dirawat di rumah sakit.

Kesetiaan dalam persahabatan yang dialami Hamza, Fami, Ali, dan Subki merupakan contoh bagi masyarakat. Bahwa persahabatan tidak mengenal perbedaan bangsa. Meskipun Hamza orang Turki, tetapi persahabatannya dengan Ali, Fahmi, dan Subki tetap tulus. Mereka saling mencintai dan saling tolong menolong pada saat mereka saling membutuhkan. Mereka saling menasihati satu dengan yang lainnya].

Fahmi mempunyai karakter yang sangat kuat. Kekuatan dan keteguhan hati Fahmi yang iktikaf di masjid Nabawi dan ingin menamatkan Alquran 40 kali dapat dijadikan contoh bagi pemuda masa kini yang kurang mencintai Alquran. Sangat langka mencari pemuda masa kini yang sangat mencintai Alquran dan mampu menamatkan Alquran sampai 40 kali. Justru pemuda Indonesia masa kini banyak yang sibuk menghafal lagu-lagu para penyanyi top banyak yang terjerumus dalam minum-minuman keras, narkoba, dan pergaulan bebas.

B. Luaran yang telah dicapai

Luaran yang telah dicapai:

1. Draf laporan penelitian yang berjudul Representasi Nasionalisme dalam Sastra Indonesia.
2. Artikel yang berjudul Representasi Nasionalisme dalam Sastra Indonesia, dipresentasikan dalam seminar nasional di Unhasy Jombang tanggal 2 Nopember 2019.
3. Loobooks yang berjudul Representasi Nasionalisme dalam Sastra Indonesia.
4. Draf buku teks yang berjudul Representasi Nasionalisme dan Multikultural dalam Sastra Indonesia.

BAB VII
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa novel sastra Indonesia Tahun 2000-an banyak merepresentasikan nasionalisme yang mencakup pemikiran atau ide untuk mewujufkan cita-cita para pendiri bangsa Indonesia, yaitu ingin mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil, makmur, tenang, dan damai. Masyarakat yang bisa memenuhi standar minimal dalam kehidupan di dunia, mempunyai tempat tinggal, mempunyai pekerjaan tetap dengan penghasilan yang cukup untuk memenuhui kebutuhan keluarganya, dan dapat membeli pakaian untuk dirinya dan seluruh anggota keluarganya. Masalah tersebut terrefleksikan dalam pemikiran Abdul Jalil yang ingin menciptakan masyarakat baru, yaitu masyarakat yang mempunyai tempat tinggal dan lahan sebagai modal untuk menyejahterakan keluarganya.

Nasionalisme yang terkait dengan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa Indonesia dan Negara Kesatuan Republik Indonesia terdapat dalam tokoh Fahri. Ia merasa cinta dan bangga terhadap bangsa Indonesia, serta mempertahankan eksistensi sebagai bangsa Indonesia, melalui sikap, perilaku, dan tutur kata dalam pergaulan sehari-hari dalam masyarakat. Fahri merasa bangga menjadi mahasiswa Indonesia yang dapat kuliah di Universitas Al-Asyhar karena ia termasuk mahasiswa yang dapat diterima di universitas tersebut dan merupakan mahasiswa yang hafal Alquran, serta menjadi mahasiswa yang terpandai diantara dari berbagai mahasiswa dari berbagai negara. Meskipun ia dari Indonesia bahasa Arabnya lebih baik daripada mahasiswa yang berasal dari Arab maupun dari berbagai negara lain, sehinga ia disayangi profesornya.

Rasa cinta dan bangsa sebagai bangsa Indonesia juga dimiliki Ayyas dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman. Melalui tokoh Ayyas digambarkan sikap dan perilakunya pada saat awal kedatanggannya di Rusia telah mendapat hinaan bahwa ia adalah mahasiswa Indonesia yang miskin dan memeluk agama ortodok. Mendapat hinaan tersebut Ayyas tidak merasa marah terhadap tokoh yang menghinanya yang bernama Yalena. Dalam hatinya ia tetap merasa bangga menjadi mahasiswa yang bersal dari Indonesia, tidak merasa rendah diri.

Nasionalisme yang terkait dengan tindakan yang dilakukan oleh Abdul Jalil untuk mencegah terjadinya konlik antarsaudara agar tidak terjadi peperangan antar saudara, yang akan mengakibatken kerugian di kedua belah pihak, terutama rakyat kecil yang akan menjadi kurban.

B. Saran

Novel santra Indonesia Tahun 2000-an banyak mereprentasikan nasionalisme yang terkait dengan pemikiran, rasa cinta dan bangga terhadap bangsa Indonesia dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dapat dijadikan sebagai bahan pengajaran apresiasi sastra para siswa dan mahasiswa untuk menumbuhkan dan memperkuat rasa nasionalisme bangsa Indonesia, terutama generasi muda yang akhir-khir ini mengalami kemerosotan rasa nasionalisme mereka, terutama yang ada di luar negeri. Mereka banyak yang merasa minder sebagai bangsa Indonesia yang sementara ini dianggap sebagai negara miskin, sehingga banyak bangsa Indonesia yang di luar negeri banyak yang menjadi pembantu rumah tangga, pelayan restoran, dan tenaga pembersih gedungperkantoran serta menjadi pelayan di restoran.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Arifin, Akhmad Hidayatullah. 2012. "Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Praksis Pendidikan di Indonesia." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Pondasi dan Aplikasi*. Volime 1, Nomor 1, Juni. hlm 74-75 (http://e-jurnal.uny.ac.id, 5 April 2016).

Al-Maruf, Ai Imron. 2011. "Peran Sastra Multikultural Sebagai Media Komunikasi Antarbangsa". *Ejurnal Unej*. Volume 1.No.1, Juni. hlm 31-42 (http://ejurnal.unej.ac.id, 5 April 2016).

Anjana, Atim R. 2011. *Melodi Terakhir Sang Muazin Subuh*. Banten : Shuhuf Media Insani.

Bailey, Kenneth D. 1987. *Methods of Social Research*. New York: The Free Press.

Berger, Peter L. & Thomas Luckmann 1990. *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan* (diterjemahkan dari buku asli *The Social Construction of Reality* oleh Hasan Basari). Jakarta: LP3ES

Blaikie, Norman. 2000. *Designing Social Research*. USA: Polity Press.

Chrisma W. Vanny. 2011. *Bumi Makkah*. Jogyakarta : Sabil.

Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Sosilogi Sastra, Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaana dan Pengembangan Bahasa , Depdikbud.

Daud, Ma'mur. 2003. *Terjemahan Hadist Shahih Muslim*. Jakarta: Penerbit Wijaya.

Desi, Marisa. 2010. "Moralitas dalam Novel Negeri 5 Menara". Jurnal Online UM. (http://jurnal –online um.ac.id).

Hidayatullah, Yusuf. 2014. " Nasionalisme dalam Novel (Analisi Wacana Tentang Nasionalisme dalam Novel Bumi Mnusia Karya Pramudya Annta Toer)"(www: jurnal.comas.com, diakses 12 April 2016).

Hanafi, Syafiq Mamadah dan Ahmad Sobirin. 2002. "Relevansi Ajaran Agama Dalam Aktivitas Ekonomi (Studi Komparatif antara Ajaran Islamdan Kapitalisme)". *Igtisad, Journal of Islamic Economics*. Volume 3, Nomer 1, Muharam 1423 H/ Maret 2002.

Ishak, Moch. Said. 2002. "Konsep Iman dan Khufur: Perbandingan Perspektif Antara Aliran Teologi. *Jurnal Teknologi*. 36 (E) Juni. 200 61-74. University Teknologi Malaysia.

Islami, Dian Ismi. 2013. Konsep Komunikasi Islam dalam Sudut Pandang Formula Komunikasi Efektif. *Jurnal Wacana*. Volume XII No:1.

Jai, S. 2012. *Khutbah di Bawah Lembah*. Jogyakarta : Najah.

Jayanti, Novi Tri. 2012. "Konflik Tokoh Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburahman El Shirazy: Kajian Sosiologi Sastra". (http://ejurnal bahasa dan sastra indonesia, volume 1, nomer 2, 2012).

Khotimah. 2012. "Makna Agama Hingga Munculnya Agama Baru". *Jurnal Agama*. (Fush uin suska. ac.id. 073).

Limb, Melanie and Claire Dwyer. 2001. *Qualitative Methodologies for Geographers*. New York: Arnold.

Luxemburg, Jean Van,dkk. 1984. *Pengantar Ilmu Satra* (Terjemahan Dick Hrtoko). Jakarta: Gramedia.

Manuaba, I.B. Putra. 2010. "Teori Konstruksi Sosial". *JurnalMasyarakat Kebudayaan dan Politik*. Volume 21, Nomer 3:221-230.

Marzuki. 2009. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia, Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika dalam Islam*. Yogyakarta : Debut Wahana Press. (www.staf.uny.ac.id).

Miles, Matthew B. 1994. *Qualitativ Data Analysis*. London: Sage Publication.

Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitataif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter, Kontruksi Teoretik & Praktek*. Jogyakarta : Arus-Ruzz Media.

Muslimin, Imam. 2004. "Pendidikan dan Humanisme". El-Hikmah, Jurnal Pendidikan Fakultas Tarbiyah UIN Malang. Volume III, Edisi Agustus 2004.

Nasuha, A. Chozin. 2009. "Konsep Islam dalam Pemikiran ISIF" *Jurnal Islam-Indonesia*: Volume 01, Nomor 01, Tahun 2009/1431

Nurjanah, Umi. 2006. "Konsep Manusia dalam Novel Supernova Episode Ksatria Putri dan Bintang Jatuh Karya DEE". *Jurnal Filsafat* Vol 16. No.3 Desember 2006.

Ratna, Nyoman Kutha. 2014. Karya Sastra, Seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rasjid, 2010. ***Fiqih Islam***. Bandung: sinar Baru.

Rusmiati, Ana. 2009. "Aspek-Aspek Budaya dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburahman. *Acintya*. Volume 1, nomer 2, Desember 2009.

Saraswati, Ekorini. 2011. "Pribadi dalam Novel Ayat-ayat Cinta dan Laskar Pelangi: Telaah Psikoanalisis Segmond Freud'. *Artikulasi*. Volume 2, nomer 2, Agustus 2011.

Shirazy, Habiburahman El. 2004. *Ayat-ayat Cinta*. Jakarta : Ihwah Publising Hause.

------ 2005. *Ketika Cinta Bertasbih*. Jakarta : Ihwah Publising Hause.

------ 2010. *Dalam Mihrap Cinta*. Jakarta : Ihwah Publising Hause.

------ 2011. *Bumi Cinta*. Jakarta : Ihwah Publising Hause.

------ 2011. *Cinta Suci Zahrana*. Jakarta : Ihwah Publising Hause.

Supratno, Haris. 2010. *Sosiologi Seni, Wayang Sasak Lakon Dewi Rengganis dalam Konteks Perubahan Masyarakat di Lombok*. Surabaya: University Press.

------ 2010. "Aktualisasi Nilai-nilai Tradisi Lisan Berwawasan Kepulauan Sebagai Model Pendidikan Karakter Bangsa" . Makalah disajikan dalam Seminar Nasional di Universitas Patimura Ambon, tanggal 25 Nopember 2010 di Ambon.

------ 2014. "Multikuluralisme dalam Perspetik Islam" . Makalah disajikan dalam Seminar Nasional di Unhasy, tanggal 18 Juni 2014 di Unhasy.

------ 2015. *Sosiologi Seni, Folklor Setengah Lisan Sebagai Media Pendidikan Karakter Mahasiswa. Surabaya:* Unesa University Press.

------ 2015. *Konstruksi Ajaran Islam dalam Novel Religi Sastra Indonesia Tahun 2000-an (Kajian Sosiologi Sastra).* Surabaya: Unesa University Press.

Supriatin, Yeni Mulyani. 2010. " nsionalisme dalam Siti Nurbaya Karya Marah Rusli". Jurnal Sosioteknologi, Edisi 19 Tahun 9, April. Hlm797-811.

Sutejo. 2013. *Trilogi Novel Syaikh Siti Jenar Karya Agus Sunyoto (Kajian Etnosufistik).* (Disertasi). Surabaya: PPs Unesa.

Syaifudin, Achnad Fedyani. 2006. "Membumikan Multikulturalisme di Indonesia". Jurnal Antropologi Sosial Budaya ETNVISI. Vol.11.Nomor 1, April. Hlm 1--10 (http://repository.usu.ac.id, 5 April 2016).

Sylviyanah, Selly. 2012." Pembinaan Akhlak Mulia pada Sekolah Dasar (Studi Deskriptif pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al-Rahman)". *Jurnal Tabrani*, Vol.1, No. 3 September 2012. (http://jurnal.upi.edu).

Tantawi, Isma. 2007. "Didong Gayo Lues: Analisis Pemikiran Tentang Agama Islam". *Logat, Jurnal Ilmu-ilmu Bahasa dan Sastra*. Volume III, Nomer 1, April 2007.

Taufik, Muhammad. 2012. "Nasionalisme dan Multikultural dalam Sastra Indonesai." (Disertasi). Surabaya. Unesa

Thomas, R. Murray. 2003. *Blending Qualitativ dan Quantitativ Research Methods in Thesis and Disertations.*

Ulfiyani, Siti. 2015. " Pergeran Nilai Nasionalisme dalam Novel Nagabonar Jadi 2 Karya Akmal Nasery Basral".hlm.1-13.

Yalawae dan Farid. 2007. "Akhlak Warisan Rasulullah S.A.W. Pembawa Kemuliaan Umat". *Jurnal Usuluddin*. Bil 26. (http://myais.fsktm.um.edu.my/8029/1/JUS-26-05.pdf).

Yetti, Erli. 2012. "Religiusitas dalam Novel Sastra Indonesia: Studi Kasus Kutbah Diatas Bukit Karya Kunto Wijoyo". (http://jurnal unas. ac.id. sawo manila).

Wellek, Rene & Austin Werren. 1968. *Theory of Leterature*. New York: Harcour & Wolrd.

Wolfreys, Yulian. 1999. *Literary Theories A reader & Guide*. New York: New York University Press

Wulandari, Putri Indah. 2011. *Sujud Cinta di Masjid Nabawi*. Jogyakarta : Sabil.

LAMPIRAN:

REPRESENTASI NASIONAISME DAN MULTIKULTIRAL DALAM SASTRA INDONESIA

Oleh

Haris Supratno dan Dedy Rahman Prehanto

Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menemukan dan mendeskripsikan representasi nasionalisme yang mencakup pemikiran, **rasa cinta, damai, bebas, dan setia** terhadap negara, dan **tindakan** yang terefleksikan dalam novel sastra Indonesia tahun2000-an. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel sastra Indonesia tahun 2002- an. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka atau dokumen yang berupa novel sastra Indonesia tahun 2000- an. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan *conten analisis*. Teknik pengujian pemeriksaan keabsahan data menggunakan kepercayaan, keteralian, kebergantungan, dan kepastian. Hasil penelitian ini adalah novel sastra Indonesia tahun 2000-an mereprentasikan nasionalisme yang mencakup (1) nasonalisme yang terkait dengan pemikiran untuk mewujudkan masyarakat baru, masayarakat yang adil dan makmur. Untuk bisa mewujudkan masyarakat adil dan makmur, masyarakat harus mempunyai kebutuhan dasar pangan, papan,lahan, dan pakaian, (2) nasionalisme yang terkait dengan rasa cinta dan bangga tehadap bangsa Indonesia dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan (3) nasionalisme yang terkait dengan tindakan utuk mencegah terjadinya konflik, pertentangan, dan perang antar negara, karena yang akan menjadi kurban adalah rakyat. Hasil penelitian ini dapat menjadi pendorong dan memperkuat rasa nasionalisme masyatakat Indonesia, khusunya para generasi muda,untuk tetap mempunyai pemikiran untuk memajukan, mencintai, dan bangga sebagai bangsa Indonesia dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan selalu siap membela tanah air Indonesia dari segala ancaman, baik dalam dalam maupun dari luar. Rasa nasionalisme bangsa Indonesia yang kuat akan dapat menangkal dampak negatif terhadap kemajuan teknologi informasi di era Revolusi Industri 4.0.

Kata Kunci :refresentasi, nasionalisme, pendidikan karakter, dan teknologi informasi, dan revolusi industri 4.0.

Pendahuluan

Novel sastra Indonesia merupakan salah satu jenre sastra yang paling menarik diantara jenre santra Indonesia yang lain seperti cerpen, puisi, dan drama karena novel mampu mrefeleksikan berbgai fenomena sosial yang dialami masyarakat, baik pada masa lampau, masa kini, bahkan pada masa yang akan datang. Novel sastra Indonesia Tahun 2000-anditandai dengan munculnya novel relegi yang banyak merepresentasikan

nasionalisme dan multikulturalisme. Nasionalisme dan multikulturalisme merupakan dua asspek yang sangat menarik dan saling terkait yang saat ini sedang mengalami masalah dalam masyarakat Indonesia. Menurunnya rasa nasionalisme dan multikulturalisme masyarakat Indonesia mengakibatkan pudarnya rasa saling menghormati, menghargai, toleran, dan saling tidak mengakui hak-hak eksistensi antaranggota masyarakat yang lain, sehingga mengarah terjadinya konflik sosial di mana-mana, bahkan cenderung ke arah disintegrasi bangsa Indonesia. Hal tersebut sangat membahayakan terhadap kelangsungan kehisupan berbangsa dan bernegara yang bisa mengarah terjadinya terlepasnya suatu daerah dari wilayah kesatuan Republik Indonesia.

Representasi Nasionalisme dan multikultural dalam perspektif pendidikan karakter novel sastra Indonesia merupakan sesuatu kajian multidisipliner di bidang sastra yang sangat menarik, karena karya sastra Indonesia, khususnya novel religi merupakan salah satu jenis karya sastra Indonesia yang mampu merefleksikan berbagai fenomena multukultural yang terjadi dalam masyarakat, baik yang terjadi pada masa lampau maupun masa kini. Sastra multikultural sudah sejak lama ada dalam novel sastra Indonesia sejak jaman Bali Pustaka yang merefleksikan kebudayaan daerah yang menanamkan nilai-nilai agar dapat dipahami, dihargai, dan dan dimanfaatkan dalam pendidikan berlandaskan kebineka tunggal ika (Amirin, 2012: 15). Bahkan sejak jaman Balai Pustaka, novel sastra Indonesia sudah membicarakan multikultural. Keberadaan sastra multikultural sudah ada sejak jaman kolonisasi, karena pada masa tersebut sudah banyak dijumpai karya sastra yang membicarakan hubungan multikultural dalam konteks masyarakat Indonesia (Taufik, 2014: 26).

Dalam novel sastra Indonesia karya Habiburrahman banyak menggambarkan pendidikan multikultural yang sangat mengahargai keberagaman budaya (Arifin, 2012: 92). Pendidikan multikultual menawarkan alternatif pendidikan berbasis keragaman yang ada

dalam masyarakat (Hariyati, 2014; 383). Novel-novel sastra Indonesia tersebut banyak merepresentasikan Nasionalisme danmultikultural yang terkait dengan perbedaan bangsa, pemikiran, pandangan, budaya, dan agama. Para tokohnya mempunyai sikap nasionalisme dan multikultural, seperti Fahri dalam novel *Ayat-Ayat Cita*, Ayyas dalam novel *Bumi Cinta*, dan Abdul Jalil dalam novel *Sang Pembaharu, Perjuangan dan Ajaran Syaikh Siti Jenar*. Fahri sebagai bangsa Indonesia dapat hidup di negeri Mesir. Ia memiliki sikap saling menghargai, meghormati, dan toleran dengan masyarakat Mesir yang berbeda bangsa, ras, dan budaya. Namun, dalam pergaulan di dalam masyarakat ia tidak pernah membedakan karena adanya perbedaan bangsa, ras, dan budaya.

Nasionalisme dan multikulturalisme masyarakat Indonesia banyak terefleksikan dalam novel sastra Indonesi tahun 2000-an. Masyarakat Indonesia terdiri atas berbagai bangsa, suku bangsa, budaya, status sosial, dan agama yang berbeda, tetapi bisa hidup rukun, saling berdampingan, sa,ing menghormati, menghargai, toleran, dan mau mengakui hak –hak eksistensi masing-masing tanpa menggangu satu dengan yang lain. Multikultural tersebut saat ini terutama setelah peristiwa pemilihan Gubernur DKI dampaknya masih terasa sampai sekarang. Apalagi menjelang pemilihan presiden dan wakil presiden dan legislatif tahun 2019, multikultural masyarakat Indonesia sudah mengalami kemprosotan bahkan semakin menipis perasaan multikultural masyarakat Indonesia, terutama para elit politik dan toloh-tokoh nasional sudah saling menyerang, menghujat, membuka dan mencari aib atau kesalahan lawan-lawan politiknya, sehingga suasana di masyarakat Indonesia semakin panas dan konflik di mana-mana.

Masyarakat Indonesia sebenarnya dahulu dikenal sebagai masyarakat yang multikultural, meskipun berbeda bangsa, suku bangsa, statyus sosial, budaya, dan agam, tetapi bisa hidup berdampingan saling menghormati, menghargai, dan toleran. Rasa multikultural tersebut terefleksikan ke dalam novel sastra Indonesia dekadi 2000-an, terutama

dalam novel relegi. Sikap, perilaku, dan tutur bahasa para tokoh dalam novel sastra indonesia tersebut dapat dijadikan sebagai contoh bagi para elit politik, tokoh nasional, tokoh masyarakat pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya dalam menghadapi dan memecahkan berbagai persoalan, kritik, fitnah, hujatan, dan sungudhon yang dihadapinya.

Dalam menghadapi berbagai persoalan tersebut, seharusnya para elit politik, tokoh nasional, dan masyarakat harus tetap sabar, iklas, mengalah, dan dapat menahan diri, sehingga persoalan bisa dihadapi dan diselesaikan dengan damai, sehingga suasana kehidupan masyarakat tetap tenang dan damai. Sebaliknya, bila para elit politik, tokoh nasional, dan masyarakat dalam menghadapi berbagai persoalan tersebut, ditanggapi dengan saling membalas mengkritik, menfitnah, menghujat, dan sungudhon, maka tidak dapat menyelesaikan persoalan, justru sebaliknya menciptakan persoalan baru dan persoalan tidak dapat dipecahkan. Permasalahan semakin kacau sehingga membuat kehidupan masyarakat semakin kacau balau seperti yang dihadapi masyarakat Indonesia saat ini menjelang pilihan presiden dan wakil presiden serta pemilihan legislatif.

Bila dalam masyarakat tidak ada lagi yang dapat kita jadikan contoh atau uswatun khasanah dalam menghadapi berbagai persoalan yang terjadi dalam masyarakat, para elit, tokoh nasional, dan masyarakat dapat mencontoh tokoh-tokoh dalam novel sastra Indonesia bagaimana cara mengatasi kritik, fitnah, dan sungudhon yang menimpa pada dirinya. Para elit politik, tokoh masyarakat, dan masyarakat tidak perlu malu mencontoh sikap, perilaku, tutur bahasa, kesabaran, keiklasan, dan sifat mau mengalah yang diperankan para tokoh dalam novel sastra Indonesia. Tokoh dalam novel sastra Indonesia karya Habiburrahman merupakan refleksi dari ajaran Alquran yang berjalan, artinya semua sikap, perilaku, dan tutur bahasa para tokoh berdasarkan ajaran Islam yang tertuang dalam Alquran, yang sudah direfleksiakan dalam kehidupan di masyarakat, sehingga dapat dijadikan contoh bagi para elit politik, tokoh

nasional, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan masyarakat dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi dalam mamsyarakat.

Pembahasan dan Diskusi

Representasi nasionalisme dalam perspektif Islam novel sastra Indonesia merupakan sesuatu kajian multidisipliner di bidang sastra yang sangat menarik, karena karya sastra Indonesia, khususnya novel religi merupakan salah satu jenis karya sastra Indonesia yang mampu merepresentasikan nasionalaisme yang terjadi dalam masyarakat, baik yang terjadi pada masa lampau maupun masa kini. Sastra nasionalisme sudah sejak lama ada dalam novel sastra Indonesia sejak jaman Bali Pustaka yang merepresentasikan nasionalisme yang menanamkan nilai-nilai nasionalisme untuk menentang penjajahan Belanda agar dapat bebasa dari cengkeraman penjajah.

Dalam novel sastra Indonesia karya Habiburrahman banyak merepresentasikan nasonalisme yang sangat mengahargai keberagaman suku bangsa, budaya, dan agama yang dapat memperkuat rasa nasionalisme bangsa Indonesia (Arifin, 2012: 92). Untuk memperkuat rasa nasionalisme bagsa Indonesia,khususnya generasi muda dapat melalui pendidikan nasionalisme dan multikultural melalui pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan. Pendidikannasionalisme dan multikultual menawarkan alternatif pendidikan berbasis keragaman yang ada dalam masyarakat (Hariyati, 2014; 383). Novel-novel sastra Indonesia tersebut banyak merepresentasikan nasionalisme dan multikultural yang terkait dengan perbedaan bangsa, pemikiran, pandangan, budaya, dan agama. Para tokohnya mempunyai raa nasionalisme , seperti Fahri dalam novel *Ayat-Ayat Cita*, Ayyas dalam novel *Bumi Cinta,* dan Abdul Jalil dalam novel *Sang Pembaharu, Perjuangan dan Ajaran Syaikh Siti Jenar*. Fahri sebagai bangsa Indonesia dapat hidup di negeri Mesir. Ia memiliki sikap saling menghargai, meghormati, dan toleran dengan masyaraat Mesir yang berbeda bangsa, ras, dan budaya.

Namun, dalam pergaulan di dalam masyarakat ia tidak pernah membedakan karena adanya perbedaan bangsa, ras, dan budaya. Meskipun ia hidup di negara lain, tetapi tetap bangga menjadi bangsa Indonesia, tidak minder dalam pergaulan dengan mahasiswa dari berbagai negara, bahkan ia mampu menunjukkan prestasinya sehingga menjadi mahasiswa yang terpandai, hafal Alquran, sehingga sangat disayangi gurunya.

Masyarakat Indonesia sebenarnya sejak dahulu dikenal sebagai masyarakat yang mempunyai rasa nasionalisme yang tingga karena bertahun-tahun hidup dalam penjajahan, sehingga mereka ingin membebaskan diri dari cengkeraman penjajahan Belanda. Mereka mempunyai rasa nasionalaisme dan semangat berjuang yang tingga hanya dengan senjata bambu runcing melawan tentara Belanda yang telah mempunyai senjata modern. Namun, semat nasionalisme dan semangat perjuangan bangsa Indonesia saat itu tidak pernah padam. Di bergai daerah bangsa Indonesia berjuang melawan penjajahan Belanda secara seporadis. Di masing-masing daerah meskipun berbeda suku bangsa, status sosial, budaya, dan agama, tetap mempunyai cita-cita dan tujuan yang sama, yaitu semangat ingin merdeka dari penjajahan Belanda.

Dalam novel Ayat-Ayat Cinta karya Habiburrahman salah satu tokoh utanya adalah Fahri yang mampu merepresentasikan nasionaisme digambarkan sebagai seorang yang dapat dijadikan contoh atau model agar para elit politik, tokoh nasional, dan masyarakat dapat menjadikan contoh sikap, perilaku, tutur bahasa, kesabaran dalam menghadapi masalah, keIklasan dalam melakukan suatu tindakan hanya karena Allah SWT. Tokoh Fahri berasal dari Indonesia, berkebangsaan Indonsia, meraa bangga dan dapat menghrumkan nama Indonesia. Ia studi di Universitas Al-Asyhar di Mesir dan menjadi mahasiswa yang terpandai, hafal Alquran, dan penuasaan bahasa Arabnya lebih baik daripada mahasiswa yang berasal dari berbagai negara, sehingga ia menjadi anak emas Syaikh Mahmoud Khushari karena akhlak, kecerdasan, hafal Alquran, dan bacaan Alqurannya lebih baik dan lebih fasih

daripada mahasiswa yang lain, kerendahan hatinya, dan selalu berbuat baik kepada semua orang tanpa melihat perbedaan bangsa, budaya, dan agama.. Ia memiliki rasa nansionalisme, wawasan, dan pemikiran multikultural dalam berhubungan dengan sesama mahasiswa dan gurunya. Ia dalam bergaulan kepada sesama teman tidak pernah berpikir karena adanya perbedaan bangsa, budaya, dan agama. Ia selalu berprinsip bahwa ajaran agama memerintahkan kepada umatnya agar selalu berbuat baik kepada semua orang, saling menghormati, saling meyanyangi, dan saling menghargai satu sama lainnya. Karena sikap toleransi dan suka menghormati, dan menghargai orang lain, maka ia sangat dicintai oleh gurunya dan teman-tenannya. Hal tersebut tampak dalam kutipan sebagai berikut:

> ... setelah melalui ujian ketat beliau hanya menerima sepuluh orang murid. Aku termasuk sepuluh orang yang beruntung itu. Lebih beruntung lagi, beliau sangat mengenalku. Itu karena sejak tahun pertama kuliah aku sudah menyetorkan hafalan Alquran pada beliau di serambi Masjid Al-Azhar. Juga karena di antara sepuluh orang yang terpilih itu ternyata hanya diriku seorang yang bukan orang Mesir. Aku satu-satunya orang asing dan sekaligus satu-satunya yang dari Indonesia. Tak heran jika beliau menganakemaskan diriku. Dan teman-teman dari Mesir tidak ada yang merasa iri dalam masalah ini, mereka semua simpati padaku (Shirazy, 2005: 17).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa Fahri mempunyai rasa bangga sebagai mahasiswa Indonesia dapat bersaing dengan mahasiswa dari berbagai negara. Ia tidak merasa minder dalam pergaulan dengan berbagai mahasiswa yang berasal dari berbgai negara. Bahkan ia menjadi anak emas dari profesornya karena kepandaiannya dan hafalan dan bacaan Alqurannya lebih baik daripada mahasiswa yang lain, termasuk mahasiswa yang berasala dari Mesir.

Fahri memiliki pemikiranyang baik tentang pola hubungan antar bangsa. Sebagai bangsa Indonesi, ia mampu menunjukkan tentang kebaikan dan suka menolong orang lain tanpa memandang perbedaan bangsa, ras, budaya, dan agama. Ia menolong wanita bercadar putih yang ada di kereta yang menolong orang Amirika dengan memberi tempat duduk, tetapi justru dimarahi oleh pemuda Mesir. Ia tidak rela ada orang yang sudah berbuat baik kepada

orang lain, justru dimarahi, maka ia berusaha menasihati kepada orang Mesir yang dianggap telah melakukan kesalahan, yaitu memarahi orang lain yang telah berbuat baik kepada orang Amirika. Perbuatan Fahri tersebut merupakan bentuk multikultural dan sekaligus merupakan refleksi ajaran Islam. Fahri menolong wanita tersebut juga bukan karena kenal, bukan karena satu bangsa, tetapi merupakan bentuk menghormati, menghargai, dan toleran kepada orang lain yang telah berbuat baik kepada orang lain yang justru harus didukung.

Fahri mempunyai rasa nasionalisme yang tinggi yang berbentuk rasa toleransi dan suka menghormati orang lain serta mempunyai pendirian yang kuat untuk memegang ajaran agama Islam. Hal tersebut tampak pada saat Fahri diajak makan oleh keluarga Maria. Fahri agar duduk berdua dengan Maria di jok mobil belakang yang ditumpangi oleh kedua orang tuanya. Namun, Fahri dengan rasa penuh hormat menolaknya, dan minta diperbolehkan duduk di jok depan karena agar dapat berbincang-bincang dengan ayah Maria. Fahri dengan rasa hormat tetap mau mengikuti permintaan orang tua Maria dalam satu mobil. Namun, ia tidak mau duduk di jok belakang bersama Maria yang bukan muhrimnya.Gambaran kekuatan iman dan multikultural Fahri tersebut tampak dalam data sebagai berikut:

> "Ya, kau naik sini Fahri!" seru Madame Nahed...
> Madame Nahed naik di depan duduk di samping Tuan Boutros. Maria di belakang. Masak aku harus duduk di samping Maria. Dan parfumnya itu. Nuraniku tidak setuju."Maaf Madame, boleh saya duduk di depan. Saya ingin berbincang-bincang dengan Tuan Boutros selama dalam perjalanan"....
> Madame Nhed terseyum, "Oh ya, dengan senang hati".
> Dia lalu turun dan pindah ke belakang duduk di samping putrinya. Aku naik dan duduk di samping Tuan Boutros (Shirazy, 2005: 124).

Sifat toleransi dan menghargai orang lain merupakan bagian dari rasa nasionalisme, sehingga ia mampu menunjukkan jati diri sebagai bangsa Indonesia yang mempunyai akhlak yang baik dan memegang teguh ajaran agamanya, meskipun hidup di luar negeri. Pada saat Fahri diajak dansa oleh Maria, Fahri pun menolak dengan secara halus agar tidak menyinggung perasaan Maria. Ia minta maaf kepada Maria sambil mengatakan bahwa ajaran agama yang ia

peluknya melarang laki-laki bersentuhan dengan wanita yang bukan muhrimnya. Hal tersebut tampak pada data sebagai berikut:

> "Fahri, maucoba berdansa denganku? Ini kali pertama aku mencoba berdansa ", lirihnya malu. Aku harus berbuat apa. Apakah aku harus ikut budaya Eropa...Tawaran Maria bagi seorang pemuda adalah tawaran menarik. Siapa tidak suka bergandeng tangan dan berdansa dengan gadis secantik dia. Di sinilah letak ujiannya.
> "Maaf aku tidak bisa," jawabku sambil terseyum dan menangkapkan dua tangan di depan dada.....
> "Maafkan aku Maria. Maksudku aku tidak mungkin bisa melakukannya. Ajaran Alquran dan Sunah melarang aku bersentuhan dengan perempuan kecuali dia istri dan mahramku".Kuaharap kau mengerti dan tidak kecewa .... (Shirazy, 2005: 132-133).

Berdasarkan data tersebut, Fahri tetap menhargai dan menghormati ajakan Maria. Akan tetapi, ia tetap menolak secara halus untuk menghormati Maria agar tidak tersunggung karena orang Islam tidak boleh menyakiti orang lain dan harus saling menghormati kepada siapa pun tanpa memandang perbedaan bangsa, budaya, dan agama.

Rasa nasionalisme Fahri dalam bentuk toleran dan kepedulian terhadap orang lain juga tampak pada saat ia dalam penjara. Ia dikirim makanan oleh isterinya, Aisha, tetapi tidak mau makan karena makanannya tidak cukup di akan bersama dengan teman sekamardalam penjara. Ia tidak mungkin makan sendirian, sedangkan orang lain tidak makan. Hal tersebut tampak pada data sebagai berikut: "Untuk buka puasanya mungkin aku tidak bisa, jawabku". "Kenapa?" "Aku tidak mungkin makan sementara teman-teman satu selku berbuka hanya dengan seteguk air dengan roti kering dengan *jubna* kadaluarsa"(Sharazy, 2005: 354).

Fahri sebagai pemuda Indonesia yang memeluk gama Islam selalu berusaha mengamalkan ajaran Islam dalam hidup di masyarakat, termasuk suka menolong, berbuat baik, dan memuliakan tetangganya. Islam juga mengajarkan bahwa setiap manusia itu pada

dasarnya adalah saudara. Oleh sebab itu, manusia harus saling cinta- mencintai, tolong menolong, dan berbuat baik kepada sesama dan tetangga. Ia juga sangat mencintai dan saling tolong- menolong di antara sesama teman seasrama, masing-masing mengetahui tanggung jawabnya. Saling mencintai dan tolong menolong merupakan bentuk persaudaraan dan rasa cinta sesama saudara serta merupakan bentuk multikultural. Hal tersebut tampak pada data sebagai berikut: "Aku senang bahwa teman-teman satu rumah ini mengerti dengan kewajiban masing-masing. Kewajiban memasak sesibuk apa pun adalah hal yang tidak boleh ditinggalkan. Sepertinya remeh tapi sangat penting untuk sebuat tanggung jawab. Masak tepat waktunya adalah bukti paling mudah sebuah rasa cinta sesama saudara. Ya inilah bentuk persaudaraan. Hidup di negeri orang harus saling membantu dan melengkapi. Tanpa orang lain mana mungkin kita bisa hidup dengan baik" (Shirazy, 2005: 65).

Ayyas dalam novel *Bumi Cinta* mampu merepresentasikan rasa nasionalisme. Sebagai mahasiswa yang berasal dari Indonesia, ia mampu menunjukkan sebagai mahasiswa yang memilki rasa nasionalisme yang tinggi dsn menunjukkan bahwa orang Indonesi yang myoritas beraga Islam adalah bangsa yang baik. Ia sangat bangga menjadi mahasiswa Indonesia. Pada saat ia berkenalan dengan Yalena, ia dikatakan sebagai mahasiswa miskin dan memeluk agama ortodok. Akan tetaoi ia tidak marah. Ia justru ingin menunjukkan bahwa mahasiswa Indonesia yang dikatakan miskin dan memeluk agama ortodok tidak seperti yang dia bayangkan. Ia menunjukan bahwa bangsa Indonesia adalah baik, mempunhai akhlak yang baik yang ditujukan dalam sikap, perilaku, dan tutur bahasa yang baik.

Pada saat ia diajak makan oleh Yalena. Ia terpaksa mau mengikuti ajakan makan malam Yalena karena untuk menghormati dan toleran kepada Yalena. Gambaran sikap Ayyas tersebut tampak pada data berikut: "Ayyas terpaksa keluar kamar dan makan bersama Yalena di ruang tamu. Yalena mengambil tempat berhadapan dengan Ayyas. Pemuda yang

pernah kuliah di Madinah itu banyak menunduk, ia berperang melawan dirinya sendiri, berusaha sekuat tenaga untuk menjaga pandangannya" (Shirazy, 2010: 50).

Tokoh Ayyas dalam novel *Bumi Cinta* juga mempunyai rasa nasionalisme dan multikultural. Ia bisa hidup di negeri Moskwa yang berbeda dari segi bangsa, ras, budaya, dan agama. Ia bisa bergaul dengan masyarakat Moskwa tanpa memandang adanya perbedaan bangsa, ras, budaya, dan agama. Ia memiliki sikap suka menghormati, menghargai, dan toleran kepada orang lain dan sering menolong orang lain yang membutuhkan, tanpa memandang adanya perbedaan bangsa, ras, budaya, dan agama.

Dalam novel *Sang Pembaharu, Perjuangan dan Ajaran Syaikh Siti Jenar* karya Agus Sunyoto, tokoh Abdul Jalil mempunyai rasa nasionalisme yang tinggi, ingin membela dan menjaga kesatuan dan keutuhan baganya, sehingga ia mencegah terjadinya pepernagan sesama saudara. Karena peperangan akan menghancurkan segalanya, manusia dan harta benda dan rakyat yang paling banyak menjadi kurban dan menderita.

Perebutan kekuasan dan negara tidak harus diselesaikan secara perang karena akan menghancurkan peradaban manusia, ribuan bahkan jutaan orang dapat menjadi kurban perang seperti yang terjadi di Timur Tengah. Perebutan kekuasan dan negara harus diselesaikan secara damai dengan cara musyawarah kedua belah pihak. Perbutan kekuasan dan tanah negara tersebut tampak pada data sebagai berikut: " ... Pamanda Raden Kusen telah menyatakan bahwa Pakuwuan Caruban tidak lagi berada di bawah kekuasaan Maharaja Sunda, tetapi di bawah Demak ....Tentu saja keputusan Raden Kusen itu menimbulkan kemarahan semua orang Sunda dan hampir terjadi perang besar .... Lalu diputuskan oleh ayahandaku untuk menyelesaikan perkara Samida melalui jalan damai perundingan. ... Setelah melalui beberapa kali pertemuan akhirnya kedua belah pihak yang berselisih mencapai kesepakatan .... "

Contoh gambaran penyelesaian perselisihan perebutan kekuasan dan tanah negara tersebut dapat dijadikan contoh bagi masyarakat Indonesia maupun masyarakat dunia agar mengedepankan musyawarah dalam setiap menyelesaikan perebutan kekuasaan dan tanah negara, tidak harus diselesaikan dengan jalan perang yang dapat menghancurkan peradapan manusia dan ribuan bahkan jutaan manusia menjadi kurban perang seperti yang terjadi di Timur Tengah, seperti Irak, Afganistan, dan Syiria.

Peristiwa tersebut dapat menjadi contoh bagi masyarakat Islam di Indonesia maupun masyarakat Islam di dunia, khususnya para dai atau mubalikh agar bila berdakwah menyebarkan agama Islam harus dengan cara damai, tetap menghormati, menghargai, toleran, dan mengakui hak eksistensi masyarakat yang memeluk kepercayaan dan agama lain. Bila masyarakat Islam memiliki pandangan multikultural dalam perspektif Islam tersebut, maka masyarakat di Indonesia maupun masyarakat dunia dapat hidup tentram, damai, dan sejahtera, sehingga bisa mencegah sifat-sifat radikalisme yang selama ini berkembang di Indonesia maupun di berbagai negara, khususnya di Timur Tengah.

Toh Abdul Jalil juga mempunyai pemikiran bagaimana cara menciptakan masyarakat baru, yaitu masyarakat yang memiliki kebebasan, memilki rumah, dan papan dalam rangka menciptakan masyarakat yang adil dan makmur, yang terbebas dari tekanan penguasa. Oleh sebab itu, untuk mencapai cita-cita menciptakan masyarakat yang adil dan makmur, yang bebas dari tekanan penguasa, maka ia menciptakan masyarakat baru, yaitu Tanah Abang. Masyarakat baru harus memiliki rumah dan tanah sebagai alat agar bisa menciptakan masyarakat yang adil dan makmur. Kalau masyarakat tidak punya rumah dan tanah serta tidakbebas dari tekanan penguasa, bagaimana bisa menciptakan masyarakat baru yang adil dan makmur.

Dalam novel *Api Tauhid* juga mereprensengasikan nasionalisme Fahmi sebagai bangsa Indonesia, tetapi tetap merasa bangga dan tetap bisa menjaga nama baik sebagai

mahasiswa yang berasal dari Indonesia.. Hamza adalah mahasiswa Universitas Islam Madinah dari Turki yang mempunyai sahabat karib Fahmi, Ali, dan Subki dari Indonesia. Persahabatan mereka tidak memandang perbedaan bangsa. Mereka berempat saling menghormati, mencintai, dan tolong menolong, terutama pada saat Fahmi beritikaf di Masjid Nabawi yang ingin menamatkan Alquran 40 kali. Ali sangat mengkhawatirkan kesehatan Fahmi, ia membujuknya agar mau pulang dan istirahat di asrama. Akan tetapi, niat baik Ali ditolaknya. Fahmi mempunyai keinginan yang sangat kuat untuk beriktikap di Masjid Nabawi untuk menghatamkan Alquran 40 kali. Kekhawatiran Ali tersebut terjadi. Pada saat Ali dan Hamza menjenguk Fahmi di masjid Nabawi, Fahmi diketemukan dalam keadaan pingsan di Masjib Nabawi. Fahmi segera dibawa ke rumah sakit di Madinah.Ali dan Subki sangat setia mendampingi Fahmi pada saat dirawat di rumah sakit.

Kesetiaan dalam persahabatan yang dialami Hamza, Fami, Ali, dan Subki merupakan contoh bagi masyarakat. Bahwa persahabatan tidak mengenal perbedaan bangsa. Meskipun Hamza orang Turki, tetapi persahabatannya dengan Ali, Fahmi, dan Subki tetap tulus. Mereka saling mencintai dan saling tolong menolong pada saat mereka saling membutuhkan. Mereka saling menasihati satu dengan yang lainnya].

Fahmi mempunyai karakter yang sangat kuat. Kekuan dan keteguhan hati Fahmi yang iktikaf di masjid Nabawi dan ingin menamatkan Alquran 40 kali dapat dijadikan contoh bagi pemuda masa kini yang kurang mencintai Alquran. Sangat langka mencari pemuda masa kini yang sangat mencintai Alquran dan mampu menamatkan Alquran sampai 40 kali. Justru pemuda Indonesia masa kini banyak yang sibuk menghafal lagu-lagu para penyanyi top banyak yang terjerumus dalam minum-minuman keras, narkoba, dan pergaulan bebas.

Simpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa novel sastra Indonesia Tahun 2000-an banyak merepresentasikan nasionalisme yang mencakup rasa bangga, cinta dan mempertahankan eksistensi sebagai bangsa Indonesia, melalui sikap, perilaku, dan tutur kata dalam pergaulan sehari-hari dalam masyarakat. Dalam novel Ayat-Ayat Cinta karya Habiburrahman digambarkan sikap tokoh Fahri digambarkan mersas bangga menjadi mahasiswa Indonesia yang dapat kuliah di Universitas Al-Asyhar karena ia termasuk mahasiswa yang dapat diterima di universitas tersebut dan merupakan mahasiswa yang hafal Alquran, serta menjadi mahasiswa yang terpandai diantara dari berbagai mahasiswa dari berbagai negara. Meskipun ia dari Indonesia bahasa Arabnya lebih baik daripada mahasiswa yang berasal dari Arab maupun dari berbagai negara lain, sehinga ia disayangi profesornya.

Tokoh Ayyas merupakan representasi dari tokoh yang mempuyai rasa nasionalisme dan muikultural yang tingi, meskipun dihina sebagai mahasiswa Indonesia yang miskin dan menganut agama ortodok, ia tidak marah. Ia tetap merasa cnita dan bangga menjadi mahasiswa Indonesia dan penganut agama Islam. Bahkan dalam hatinya ingin menunjukkan bahwa mahasiswa Indonesia tidak seperti apa yang ia bayangkan. Akan ditujukkan bahwa mahasiswa Indonesia tidak seperti apa yang Yalena bayangkan selama ini. Akan ditunjukan bahwa ajaran agama Islam tidak seperti yang ia bayangkan. Agama Islam adalah agama yang penuh cinta kasih kepada siapa saja tanpa memandang dari suku bangsa apa dan dari negara mana pun. Agama Islam merupakan agama rahmatan lil alamin, agama yang melindungi dan memberikan rahmat bagi seluruh alam semesta.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Arifin, Akhmad Hidayatullah. 2012. "Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Praksis Pendidikan di Indonesia." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Pondasi dan Aplikasi*. Volime 1, Nomor 1, Juni. hlm 74-75 (http://e-jurnal.uny.ac.id, 5 April 2016).

Al-Maruf, Ai Imron. 2011. "Peran Sastra Multikultural Sebagai Media Komunikasi Antarbangsa". *Ejurnal Unej*. Volume 1.No.1, Juni. hlm 31-42 (http://ejurnal.unej.ac.id, 5 April 2016).

Anjana, Atim R. 2011. *Melodi Terakhir Sang Muazin Subuh*. Banten : Shuhuf Media Insani.

Bailey, Kenneth D. 1987. *Methods of Social Research*. New York: The Free Press.

Berger, Peter L. & Thomas Luckmann 1990. *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan* (diterjemahkan dari buku asli *The Social Construction of Reality* oleh Hasan Basari). Jakarta: LP3ES

Blaikie, Norman. 2000. *Designing Social Research*. USA: Polity Press.

Chrisma W. Vanny. 2011. *Bumi Makkah*. Jogyakarta : Sabil.

Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Sosilogi Sastra, Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaana dan Pengembangan Bahasa , Depdikbud.

Daud, Ma'mur. 2003. *Terjemahan Hadist Shahih Muslim*. Jakarta: Penerbit Wijaya.

Desi, Marisa. 2010. "Moralitas dalam Novel Negeri 5 Menara". Jurnal Online UM. (http://jurnal –online um.ac.id).

Hidayatullah, Yusuf. 2014. " Nasionalisme dalam Novel (Analisi Wacana Tentang Nasionalisme dalam Novel Bumi Mnusia Karya Pramudya Annta Toer)"(www: jurnal.comas.com, diakses 12 April 2016).

Hanafi, Syafiq Mamadah dan Ahmad Sobirin. 2002. "Relevansi Ajaran Agama Dalam Aktivitas Ekonomi (Studi Komparatif antara Ajaran Islamdan Kapitalisme)". *Igtisad, Journal of Islamic Economics*. Volume 3, Nomer 1, Muharam 1423 H/ Maret 2002.

Ishak, Moch. Said. 2002. "Konsep Iman dan Khufur: Perbandingan Perspektif Antara Aliran Teologi. *Jurnal Teknologi*. 36 (E) Juni. 200 61-74. University Teknologi Malaysia.

Islami, Dian Ismi. 2013. Konsep Komunikasi Islam dalam Sudut Pandang Formula Komunikasi Efektif. *Jurnal Wacana*. Volume XII No:1.

Jai, S. 2012. *Khutbah di Bawah Lembah*. Jogyakarta : Najah.

Jayanti, Novi Tri. 2012. "Konflik Tokoh Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburahman El Shirazy: Kajian Sosiologi Sastra". (http://ejurnal bahasa dan sastra indonesia, volume 1, nomer 2, 2012).

Khotimah. 2012. "Makna Agama Hingga Munculnya Agama Baru". *Jurnal Agama*. (Fush uin suska. ac.id. 073).

Limb, Melanie and Claire Dwyer. 2001. *Qualitative Methodologies for Geographers*. New York: Arnold.

Luxemburg, Jean Van,dkk. 1984. *Pengantar Ilmu Satra* (Terjemahan Dick Hrtoko). Jakarta: Gramedia.

Manuaba, I.B. Putra. 2010. "Teori Konstruksi Sosial". *JurnalMasyarakat Kebudayaan dan Politik*. Volume 21, Nomer 3:221-230.

Marzuki. 2009. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia, Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika dalam Islam*. Yogyakarta : Debut Wahana Press. (www.staf.uny.ac.id).

Miles, Matthew B. 1994. *Qualitativ Data Analysis*. London: Sage Publication.

Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitataif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter, Kontruksi Teoretik & Praktek*. Jogyakarta : Arus-Ruzz Media.

Muslimin, Imam. 2004. "Pendidikan dan Humanisme". El-Hikmah, Jurnal Pendidikan Fakultas Tarbiyah UIN Malang. Volume III, Edisi Agustus 2004.

Nasuha, A. Chozin. 2009. "Konsep Islam dalam Pemikiran ISIF".*Jurnal Islam-Indonesia*: Volume 01, Nomor 01, Tahun 2009/1431

Nurjanah, Umi. 2006. "Konsep Manusia dalam Novel Supernova Episode Ksatria Putri dan Bintang Jatuh Karya DEE". *Jurnal Filsafat* Vol 16. No.3 Desember 2006.

Ratna, Nyoman Kutha. 2014. Karya Sastra, Seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rasjid, 2010. ***Fiqih Islam***. Bandung: sinar Baru.

Rusmiati, Ana. 2009. "Aspek-Aspek Budaya dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburahman. *Acintya*. Volume 1, nomer 2, Desember 2009.

Saraswati, Ekorini. 2011. "Pribadi dalam Novel Ayat-ayat Cinta dan Laskar Pelangi: Telaah Psikoanalisis Segmond Freud'. *Artikulasi*. Volume 2, nomer 2, Agustus 2011.

Shirazy, Habiburahman El. 2004. *Ayat-ayat Cinta*. Jakarta : Ihwah Publising Hause.

------ 2005. *Ketika Cinta Bertasbih*. Jakarta : Ihwah Publising Hause.

------ 2010. *Dalam Mihrap Cinta*. Jakarta : Ihwah Publising Hause.

------ 2011. *Bumi Cinta*. Jakarta : Ihwah Publising Hause.

------ 2011. *Cinta Suci Zahrana*. Jakarta : Ihwah Publising Hause.

Supratno, Haris. 2010. *Sosiologi Seni, Wayang Sasak Lakon Dewi Rengganis dalam Konteks Perubahan Masyarakat di Lombok*. Surabaya: University Press.

------ 2010. "Aktualisasi Nilai-nilai Tradisi Lisan Berwawasan Kepulauan Sebagai Model Pendidikan Karakter Bangsa" . Makalah disajikan dalam Seminar Nasional di Universitas Patimura Ambon, tanggal 25 Nopember 2010 di Ambon.

------ 2014. "Multikuluralisme dalam Perspetik Islam" . Makalah disajikan dalam Seminar Nasional di Unhasy, tanggal 18 Juni 2014 di Unhasy.

------ 2015. *Sosiologi Seni, Folklor Setengah Lisan Sebagai Media Pendidikan Karakter Mahasiswa. Surabaya:* Unesa University Press.

------ 2015. *Konstruksi Ajaran Islam dalam Novel Religi Sastra Indonesia Tahun 2000-an (Kajian Sosiologi Sastra)*. Surabaya: Unesa University Press.

Supriatin, Yeni Mulyani. 2010. " nsionalisme dalam Siti Nurbaya Karya Marah Rusli". Jurnal Sosioteknologi, Edisi 19 Tahun 9, April. Hlm797-811.

Sutejo. 2013. *Trilogi Novel Syaikh Siti Jenar Karya Agus Sunyoto (Kajian Etnosufistik)*. (Disertasi). Surabaya: PPs Unesa.

Syaifudin, Achnad Fedyani. 2006. "Membumikan Multikulturalisme di Indonesia". Jurnal Antropologi Sosial Budaya ETNVISI. Vol.11.Nomor 1, April. Hlm 1--10 (http://repository.usu.ac.id, 5 April 2016).

Sylviyanah, Selly. 2012." Pembinaan Akhlak Mulia pada Sekolah Dasar (Studi Deskriptif pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al-Rahman)". *Jurnal Tabrani*, Vol.1, No. 3 September 2012. (http://jurnal.upi.edu).

Tantawi, Isma. 2007. "Didong Gayo Lues: Analisis Pemikiran Tentang Agama Islam". *Logat, Jurnal Ilmu-ilmu Bahasa dan Sastra*. Volume III, Nomer 1, April 2007.

Taufik, Muhammad. 2012. "Nasionalisme dan Multikultural dalam Sastra Indonesai." (Disertasi). Surabaya. Unesa

Thomas, R. Murray. 2003. *Blending Qualitativ dan Quantitativ Research Methods in Thesis and Disertations*.

Ulfiyani, Siti. 2015. " Pergeran Nilai Nasionalisme dalam Novel Nagabonar Jadi 2 Karya Akmal Nasery Basral".hlm.1-13.

Yalawae dan Farid. 2007. "Akhlak Warisan Rasulullah S.A.W. Pembawa Kemuliaan Umat". *Jurnal Usuluddin*. Bil 26. (http://myais.fsktm.um.edu.my/8029/1/JUS-26-05.pdf).

Yetti, Erli. 2012. "Religiusitas dalam Novel Sastra Indonesia: Studi Kasus Kutbah Diatas Bukit Karya Kunto Wijoyo". (http://jurnal unas. ac.id. sawo manila).

Wellek, Rene & Austin Wetren. 1968. *Theory of Leterature*. New York: Harcour & Wolrd.

Wolfreys, Yulian. 1999. *Literary Theories A reader & Guide*. New York: New York University Press

Wulandari, Putri Indah. 2011. *Sujud Cinta di Masjid Nabawi*. Jogyakarta : Sabil.

UNESA

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
Nomor 652/UN38/HK/PP/2019
TENTANG
PENETAPAN PENERIMA PENELITIAN KOMPETITIF
DANA PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TAHUN 2019

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,

Menimbang :

a. bahwa berdasarkan hasil seleksi desk evaluasi dan pemaparan proposal penelitian yang dilakukan oleh panitia seleksi, telah ditetapkan penerima penelitian kompetitif dana PNBP Universitas Negeri Surabaya Tahun 2019;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana tersebut pada huruf a di atas, maka perlu diterbitkan keputusan ini;

Mengingat :

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 549);
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Keputusan Presiden RI Nomor 93 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP menjadi Universitas;
7. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 363);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 15 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Surabaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);

9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 79 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Surabaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1858);
10. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 50/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Surabaya Pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 461/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Surabaya Periode Tahun 2018-2022;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TENTANG PENETAPAN PENERIMA PENELITIAN KOMPETITIF DANA PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TAHUN 2019.

KESATU : Menetapkan Saudara yang namanya tersebut dalam lampiran keputusan ini sebagai Penerima Penelitian Kompetitif Dana PNBP Universitas Negeri Surabaya Tahun 2019.

KEDUA : Dalam melaksanakan tugasnya sebagai Penerima Penelitian Kompetitif Dana PNBP Universitas Negeri Surabaya Tahun 2019, wajib berpedoman pada ketentuan yang berlaku, dan secara tertulis memberikan laporan kepada Rektor Universitas Negeri Surabaya.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 10 Desember 2019, dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau dan diubah sebagaimana mestinya apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada tanggal : 27 Mei 2019
Rektor,

ttd

NURHASAN
NIP 196304291990021001

Salinan disampaikan kepada Yth :
1. Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI
2. Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti RI
3. Inspektur Jenderal Kemenristekdikti RI
4. Dirjen Sumber Daya Iptek dan Dikti Kemenristekdikti RI
5. Para Wakil Rektor Unesa
6. Para Dekan, Dir. Pascasarjana, Ketua Lembaga Unesa
7. Kepala Biro Selingkung Unesa

Salinan sesuai dengan Keputusan yang asli.
Kepala Biro Umum dan Keuangan,

J. BUDIARSO
NIP 196005131980101002

Lampiran : Keputusan Rektor Unesa
Nomor : 602/UN38/HK/PP/2019

DAFTAR PENERIMA PENELITIAN KOMPETITIF DANA PNBP UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TAHUN 2019

No	Fakultas	Jurusan	Judul Penelitian	Bidang Fokus	Tim Peneliti	NIDN	Gol.	Pend.	L/P	Dana Yang Disetujui (Rp.)	Skema Penelitian
1	FMIPA	Biologi	Kajian Keanekaragaman Genetik di antara Populasi Marsilea crenata yang Menempati Habitat Berbeda Berdasarkan Penanda RAPD	Pangan Pertanian	Dra. Wisanti, M.S.	0021046106	IV/b	S-2	P	40.000.000	Disertasi Doktor
2	FE	Pendidikan Ekonomi	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN EKONOMI INTERAKTIF BERCIR INDONESIA UNTUK SMA	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Muhammad Abdul Ghofur, S.E., M.Pd.	0012017905	III/b	S-2	L	40.000.000	Disertasi Doktor
3	FT	Teknik Sipil	Tegangan-tegangan Kolom Terkekang diperkuat Serat Baja	Kebencanaan	Drs. Bambang Sabariman, S.T., M.T.	0013046304	IV/b	S-2	L	40.000.000	Disertasi Doktor
4	FMIPA	Fisika	Dispersi Lapisan Tipis Polianilin Sebagai Bahan Aktif Sensor OCM	Material Maju	Nagreihani Primary Putri, S.Si., M.Si.	0001097605	III/c	S-2	P	40.000.000	Disertasi Doktor
5	FE	Pendidikan Ekonomi	MODEL PEMBERDAYAAN PETANI SPINIFEX LITOREUS (RUMPUT LAUT) UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA BERBASIS INOVASI KEWIRAUSAHAAN KABUPATEN SIDOARJO	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Siti Sri Wulandari, S.Pd., M.Pd.	0029048004	III/b	S-2	P	40.000.000	Disertasi Doktor
6	FSH	Hukum	MODEL PEMBERDAYAAN HUKUM BAGI PELAKU USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL TERKAIT ASPEK LEGALITAS USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL DAN LEGALITAS OBAT TRADISIONAL	Sosial Humaniora	Emy Solistyowati, S.H., M.H.	0008076802	III/c	S-2	P	40.000.000	Disertasi Doktor
7	FMIPA	Biologi	Studi eksplorasi pola aktivitas sel imun pada hewan model kanker dengan pemberian ekstrak kulit batang Plumeria rubra L. invivo	Kesehatan dan Obat	Dra. Nur Kuswati, M.Sc.St. Nur Qomariyah, S.Pd., M.Sc.	0022116402 0023028101	IV/a III/c	S-2 S-2	P P	45.000.000	Penelitian Dasar
8	FMIPA	Biologi	PROFIL KOMUNITAS BAKTERI INDIGENUS PADA PAKAN FERMENTASI CAMPURAN ECENG GONDOK (Eichhornia crassipes) DAN TONGKOL JAGUNG (Zea mays) BERBASIS ANALISIS MOLEKULER SEKUEN 16S rRNA	Pangan Pertanian	Dra. Isnawati, M.Si. Gunter Tnmulyono, S.Si., M.Sc.	0022116702 0009048004	IV/a III/c	S-2 S-2	P L	40.000.000	Penelitian Dasar
9	FT	Teknik Elektro	METODE BARU HYBRID ADEDUS BERBASIS IEEE 802.15.4 UNTUK WIRELESS SENSOR NETWORKS	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Eppy Yundra, S.Pd., M.T., Ph.D. Prof. Dr. Ir. I Wayan Sosila, M.T. Unit Three Kartini, S.T., M.T., Ph.D.	0019097602 0015125302 0021027602	III/c IV/d III/d	S-3 S-3 S-3	L L P	40.000.000	Penelitian Dasar
10	FMIPA	Kimia	EKSPLORASI PERUBAHAN KONSEPTUAL DAN KETERAMPILAN METAKOGNITIF DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS PROBLEM-SOLVING PADA MAHASISWA KIMIA	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Dr. Utiya Azizah, M.Pd. Dr. Harun Nasrudin, M.S. Mitarlis, S.Pd., M.Si.	0015076505 0005016010 0004027004	IV/c IV/c IV/b	S-3 S-3 S-2	P L P	40.000.000	Penelitian Dasar
11	FMIPA	Biologi	Pemetaan Asam Amino dan Rhizobakteri Semanggi Air (Marsilea crenata) dan Tapak Dara Air (Ludwigia adscendens) Yang Terpapar Limbah Detergen	Pangan Pertanian	Dr. Fida Rachmadiarti, M.Kes Dr. Maharani Tri Asri, M.Si. Ahmad Bashri, S.Pd., M.Si.	0018026504 0024076703 0707128202	IV/c IV/b III/b	S-3 S-3 S-2	P P L	40.000.000	Penelitian Dasar
12	FMIPA	Biologi	STUDI DAYA SIMPAN PADA SUHU RENDAH, PROFIL PROTEIN DAN STABILITAS GENETIS SPERMATOZOA KAMBING SENDURO DALAM PENGENCER SEMEN SEDERHANA DAN KOMERSIL	Pangan Pertanian	Dr. Nur Ducha, S.Si., M.Si. Dr. Widowati Budijanuti, M.Si. Dwi Anggorowati Rahayu, S.Si., M.Si.	0019077003 0015046803 0009098904	IV/a IV/b III/b	S-3 S-3 S-2	P P P	40.000.000	Penelitian Dasar
13	FBS	Bahasa dan Sastra Indonesia	Traditional Knowledge dalam Sastra Indonesia Perspektif Indigenous Studies: Eksplorasi tentang Pengobatan Ekologis, Ritus Ekologis, dan Pengendalian Ekologis	Sosial Humaniora	Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd. Prof. Dr. Rambang Yulianto, M.Pd.	0011058005 0005076009	III/d IV/e	S-3 S-3	L L	40.000.000	Penelitian Dasar
14	FMIPA	Fisika	KARAKTERISASI STRUKTUR DAN MIKROSTRUKTUR BAHAN KERAMIK DIELEKTRIK BiZO3-DOPED (Mg1-x/nx)TiO3	Material Maju	Dr. Frida Ulfah Ermawati, M.Sc. Dr. Zainul Arifin Imam Supardi, M.Si.	0016046701 0007076302	IV/c III/d	S-3 S-3	P L	45.000.000	Penelitian Dasar
15	FE	Manajemen	PBL ANDROID SEBAGAI VARIABEL PEMBEDIASI IMAGINATIVE CAPACITIES DAN SELF-EFFICACY TERHADAP NIAT WIRAUSAHA MAHASISWA	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Dr. Juni Sunyanti, S.E., M.Si. Dr. Tony Seno Aji, S.E., M.E. Zainur Rahman, S.E., M.Sc.	0012066704 0024097803 0022039101	IV/c IV/a III/b	S-3 S-3 S-2	P L L	40.000.000	Penelitian Dasar
16	FISH	Pendidikan Geografi	ANALISIS KEBUTUHAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KOTA SURABAYA	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Dr. Sri Murtini, M.Si. Drs. Agus Setiadjo, M.Si. Dra. Ita Mardiana Zain, M.Kes.	0002116703 0020085904 0012096504	IV/b IV/a IV/a	S-2 S-2 S-2	P L P	40.000.000	Penelitian Dasar

No	Fakultas	Jurusan	Judul Penelitian	Bidang Fokus	Tim Peneliti	NIDN	Gol.	Pend.	L/P	Dana Yang Disetujui (Rp.)	Skema Penelitian
17	FISH	Ilmu Sosial	Pengelolaan Kecemasan dan Ketidakpastian Remaja Lintas Iman dalam Perspektif Komunikasi Lintas Budaya	Sosial Humaniora	Drs. Fransiscus Xaverius Sri Sadewo, M.Si. Putri Aisyiyah Rachmie Dewi, S.Sos., M.Med.Kom.	0015056504 0720046401	IV/c III/b	S-2 S-2	L P	40.000.000	Penelitian Dasar
18	FISH	Ilmu Sosial	Communication Apprehension Mahasiswa Praktek Mengajar Pada Program Pendidikan, Latihan Dan Pembelajaran (PLP) Di Unesa	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Dr. Danang Tandyonomanu, S.Sos., M.Si. Damajanti Kusuma Dewi, S.Psi., M.Si. Teanoyya, S.S., M.A.	0005087109 0027107004 0019028301	III/d III/b III/b	S-3 S-2 S-2	L P P	40.000.000	Penelitian Dasar
19	FISH	Pendidikan Geografi	Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dinamika Kependudukan Ditinjau Dari Perspektif Gender pada Siswa yang Bergaya Kognitif Field Independent dan Field Dependent di SMAN 1 Wonoayu Sidoarjo	Pendidikan	Dr. Bambang Sigit Widodo, M.Pd. Dr. Nugroho Hari Purnomo, S.P., M.Si. Dr. Muzayanah, S.T., M.T.	0003037309 0003097408 0010127003	III/b III/d III/d	S-3 S-3 S-3	L L P	40.000.000	Penelitian Dasar
20	FMIPA	Kimia	Optimasi reaksi diazo untuk peningkatan sensitivitas analisis kloramfenikol secara fotometrik	Material Maju	Dr. Maria Monica Sianita Basukiwardojo, M.Si. Dr. Prima Retno Wikandari, M.Si.	0003056410 0015116402	IV/a III/d	S-3 S-3	P P	40.000.000	Penelitian Dasar
21	FMIPA	Kimia	Sintesis nanopartikel emas terfungsionalisasi asam amino dan aplikasinya sebagai sensor kolorimetri ion-ion logam berat	Material Maju	Dr. Amunia, M.Si. Dina Kartika Maharani, S.Si., M.Si.	0029066401 0008068204	IV/c IV/a	S-3 S-2	P P	40.000.000	Penelitian Dasar
22	FT	Teknik Sipil	MODEL TRANSPORTASI MASSAL TERINTEGRASI UNTUK MENDUKUNG VISI GREEN ,GROWING, DAN GLOBAL DI WILAYAH GERBANGKERTOSUSILA	Transportasi	Dr. Ir. H. Dadang Supriyatno, M.T. Satriana Fitri Mustika Sari, S.T., M.T.	0020076401 0013068005	IV/b III/c	S-3 S-2	L P	40.000.000	Penelitian Dasar
23	FE	Pendidikan Ekonomi	KESIAPAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA DI ERA INDUSTRI 4.0 DILIHAT DARI KETERAMPILAN MENGAJAR, SELF EFFICACY, DAN KEMAMPUAN PENGUASAAN TEKNOLOGI	Pendidikan	Dr. Susanti, S.Pd., M.Si. Dr. Hani, M.Si.	0025126804 0012066810	IV/b IV/b	S-3 S-3	P P	40.000.000	Penelitian Dasar
24	FIO	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	PROFIL AKTIVITAS FISIK, KEBUGARAN JASMANI, DAN BMI SISWA SMA SE SURABAYA	Pendidikan	Dr. Irmantara Subagio, M.Kes. Dr. Setiyo Hartoto, M.Kes.	0034066403 0010106304	IV/d IV/a	S-3 S-3	L L	40.000.000	Penelitian Dasar
25	FISH	Administrasi Publik	Kajian Gaya dan Fungsi Kepemimpian Perempuan di Kabupaten Bangkalan Madura	Kepemimpinan	Dr. Agus Prastyawan, S.Sos., M.Si. Yuni Lestari, S.AP., M.AP Farid Pribadi, S.Sos., M.Sosio.	0026067105 0013068501 0005118403	III/c III/b III/b	S-3 S-2 S-2	L P L	40.000.000	Penelitian Dasar
26	FE	Akuntansi	PENGARUH STRATEGI INOVASI DENGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG DIMEDIASI MODAL INTELEKTUAL DAN KINERJA PROSES INTERNAL PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI JAWA TIMUR	Akuntansi Manajemen	Dr. Hariyati, Ak., M.Si., CA Lintang Venusita, S.E., M.Si., Ak.	0001106510 0013057707	IV/c IV/c	S-3 S-2	P P	40.000.000	Penelitian Dasar
27	FT	Teknik Elektro	MENDETEKSI INTENSITAS RADIASI SINAR MATAHARI PEMBANGKIT LISTRIK PHOTOVOLTAIC BERDASARKAN DATA METEOROLOGY DENGAN METODE FUZZY MCDM-ANN UNTUK PETANI TAMBAK GARAM	Energi dan Energi Terbarukan	Unit Three Kartiwi, S.T., M.T., Ph.D. Eppy Yundra, S.Pd., M.T., Ph.D. Dr. Hariyati, Ak., M.Si., CA	0021027602 0019097602 0001106510	III/d III/c IV/c	S-3 S-3 S-3	P L P	40.000.000	Penelitian Dasar
28	FBS	Bahasa dan Sastra Inggris	Penerapan Institutional Talk Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Kurikulum 2013 oleh Dosen Microteaching S-1 Pendidikan Bahasa Inggris sebagai Bahan Revitalisasi Mata Kuliah Classroom Language	Pendidikan Bahasa Inggris	Ahmad Munir, S.Pd., M.Ed., Ph.D. Drs. Slamet Setiawan, M.A., Ph.D. Sueb, S.Pd., M.Pd.	0004087605 0008066806 0024058803	III/c IV/a III/b	S-3 S-3 S-2	L L L	40.000.000	Penelitian Dasar
29	FMIPA	Fisika	OPTIMALISASI PEMBELAJARAN IPBA BERBASIS FIELD BASED APPROACH (FBA) UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN RISET MAHASISWA FISIKA DI BIDANG GEOSAINS	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Dr. Eko Hariyono, S.Pd., M.Pd. Tjipto Prastowo, Ph.D.	0013107403 0009026702	IV/a IV/a	S-3 S-3	L L	40.000.000	Penelitian Dasar
30	FBS	Bahasa dan Sastra Jerman	Komponen Makna Verba Bahasa Jerman beserta Padanannya dalam Bahasa Indonesia	Kebahasaan	Dr. phil. Agus Rifwan, S.Pd., M.Hum. Didik Nurhadi, M.Pd., M.A., Ph.D.	0025087404 0021047606	III/b III/d	S-3 S-3	L L	40.000.000	Penelitian Dasar
31	FISH	Pendidikan Geografi	Pengembangan Strategi Experiential Learning Berbasis Model Rotasi	Pendidikan	Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd., M.T. Ali Imron, S.Sos., M.A. Riyadi, S.Pd., M.A.	0006128002 0008088304 0020068601	III/c III/c III/b	S-3 S-2 S-2	L L L	20.000.000	Penelitian e-learning
32	FISH	Pendidikan Sejarah	Pengembangan U-Learning Sejarah Kebudayaan Indonesia Bagi Mahasiswa Pendidikan Sejarah di Universitas Negeri Surabaya	Pendidikan Sejarah	Septina Arianingrum, S.S., M.Pd. Rojil Nugroho Bayu Aji, S.Hum., M.A.	0011097203 0002058504	III/c III/b	S-2 S-2	P L	20.000.000	Penelitian e-learning

No	Fakultas	Jurusan	Judul Penelitian	Bidang Fokus	Tim Peneliti	NIDN	Gol.	Pend.	L/P	Dana Yang Disetujui (Rp.)	Skema Penelitian
33	FBS	Bahasa dan Sastra Indonesia	PENGEMBANGAN E-LEARNING MATA KULIAH PEMBELAJARAN INOVATIF BERBASIS KEARFAN LOKAL	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Prima Vidya Asteria, S.Pd., M.Pd. Prof. Dr. Suyatno, M.Pd.	0009108901 0008016404	III/b IV/c	S-2 S-3	P L	20.000.000	Penelitian e-learning
34	FMIPA	Matematika	Pengembangan Bahan Ajar Kalkulus Diferensial Berbasis Hybrid Learning untuk Mempersiapkan Mahasiswa Menghadapi Pembelajaran Abad 21	Pendidikan	Budi Priyo Prawoto, S.Pd., M.Si. Budianto Antiono, S.Pd., M.Si. Dwi Nur Yuniarti, S.Si., M.Sc.	0017048502 0011028202 0029068302	III/c III/d III/c	S-2 S-2 S-2	L L P	17.500.000	Penelitian e-learning
35	FMIPA	Kimia	Efektivitas Vi-neua Pada Mata Kuliah Media Kreatif Jurusan Kimia	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Bertha Yonata, S.Pd., M.Pd. Dian Novita, S.T., M.Pd.	0022068201 0019117409	III/c III/c	S-2 S-2	P P	18.750.000	Penelitian e-learning
36	FISH	Hukum	PENGEMBANGAN KULIAH DARING MATA KULIAH PENGANTAR HUKUM INDONESIA PADA S1 ILMU HUKUM DAN S1 PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNESA	Pendidikan	Emmilia Rusdiana, S.H., M.H. Arinto Nugroho, S.H., S.Pd., M.H. Siti Maizul Habibah, S.Pd., M.A.	0019067901 0003018102 0012128902	III/c III/c III/b	S-2 S-2 S-2	P L P	20.000.000	Penelitian e-learning
37	FMIPA	Matematika	Perkuliahan Blended Learning Pada Mata Kuliah Kalkulus Diferensial Untuk Mahasiswa Jurusan Matematika	Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran	Dr. Asik Winanti, M.Kom. Dr. Abadi, M.Sc. Dini Kinati Fardah, S.Pd.Si., M.Pd.	0012106608 0030088501 0013088704	IV/a IV/a III/b	S-3 S-3 S-2	P L P	20.000.000	Penelitian e-learning
38	FISH	Ilmu Sosial	Pengembangan E-Learning Mata Kuliah Pengantar Ilmu Politik Bagi Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Dr. Agus Machfud Fauzi, S.Ag., M.Si. Drs. Martinus Legowo, M.A. Refti Handini Listyani, S.Sos., M.Si.	0016087608 0001015803 0004098206	III/b IV/b III/c	S-3 S-3 S-2	L L P	20.000.000	Penelitian e-learning
39	FISH	Administrasi Publik	PENGEMBANGAN KULIAH V-LEARNING MATA KULIAH PELAYANAN PUBLIK BAGI MAHASISWA D-III ADMINISTRASI NEGARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	Ilmu Administrasi Negara	Yuni Lestari, S.AP., M.AP. Dr. Agus Prastjawan, S.Sos., M.Si. Dian Arlupi Utami, S.Sos., M.AP.	0013068501 0026087105 0025017601	III/b III/c III/d	S-2 S-3 S-2	P L P	20.000.000	Penelitian e-learning
40	FMIPA	Fisika	PENGEMBANGAN MODUL ENVIRONMENT BASED LEARNING (EBL) UNTUK MATAKULIAH ILMU ALAMIAH DASAR MENGGUNAKAN APLIKASI VI-LEARN	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Mokhayyaratin Niswati Rodliyatul I., S.Pd., M.Pd. Meta Yantidewi, S.Si., M.Si.	0020058703 0017118302	III/b III/b	S-2 S-2	P P	20.000.000	Penelitian e-learning
41	FT	Teknik Elektro	Pengembangan Jobsheet Berbasis Video Tutorial untuk Memperlancar Implementasi Vi-Learning pada Mata Kuliah Praktikum Mikrokontroler	Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran	Arif Widodo, S.T., M.Sc. Pradini Puspitaningayu, S.T., M.T. Rifqi Firmansyah, S.T., M.T.	0014098702 0029068803 0704038901	III/b III/b III/b	S-2 S-2 S-2	L P L	20.000.000	Penelitian e-learning
42	FBS	Seni Drama, Tari, dan Musik	PENGEMBANGAN MODUL E-LEARNING MATAKULIAH INSTRUMEN POKOK (SESEK TINGKAT INDRIA	Seni Musik	Hirpang Yudha Karyawanto, S.Pd., M.Pd. Drs. Heri Murtiyantoro, M.Pd. Moh Sarjoko, S.Sn., M.Pd.	0016108405 0007056303 0007057008	III/b III/b III/b	S-2 S-2 S-2	L L L	20.000.000	Penelitian e-learning
43	FBS	Desain	PENGEMBANGAN VI-LEARN MATA KULIAH MANAJEMEN DESAIN UNTUK MENINGKATKAN SOFTSKILLS MAHASISWA PRODI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL	Sosial Humaniora-Seni Budaya Pendidikan	Asdigsiarni Surya Patria, S.T., M.Pd. Nova Kristiana, S.Sn., M.Sn.	0019077703 0007118204	III/d III/b	S-2 S-2	P P	20.000.000	Penelitian e-learning
44	FBS	Seni Drama, Tari, dan Musik	PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DARING MATA KULIAH DRAMA RADIO DAN TELEVISI BERBASIS VI-LEARNING SSO	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd. Agus Sawahyono, S.Sn., M.Pd. Muh Ariffudin Islam, S.Sn., M.Sn.	0015038801 0006086908 0614108201	III/b III/a III/b	S-2 S-2 S-2	L L L	20.000.000	Penelitian e-learning
45	FIP	Manajemen Pendidikan	Pembelajaran Daring Matakuliah Manajemen Keuangan	Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan)	Syamu Trihantoyo, S.Pd., M.Pd. Muhamad Sholeh, S.Pd., M.Pd. Supriyanto, S.Pd., M.Pd.	0013088703 0025127702 0014048601	III/b III/b III/b	S-2 S-2 S-2	L L L	20.000.000	Penelitian e-learning
46	FE	Pendidikan Ekonomi	Pengembangan E-Learning Berbasis Video Tutorial Pada Mata Kuliah Statistik 2 Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa	Ekonomi	Dr. Lukky Rachmawati, S.E., M.Si. Rachma Indrianni, S.Et., M.Sd.	0030058303 0015019002	III/b III/b	S-3 S-2	P P	20.000.000	Penelitian e-learning
47	FBS	Bahasa dan Sastra Inggris	Pengembangan E-Learning Mata Kuliah Subtitling	Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran	Manik Tri Wedawati, S.S., M.Pd. Adam Damanhuri, S.S., M.Hum.	0008058202 0026128202	III/b III/b	S-2 S-2	P L	20.000.000	Penelitian e-learning
48	FBS	Bahasa dan Sastra Jerman	Pengembangan Model Pembelajaran E-Learning Mata Kuliah DEUTSCH III di Jurusan Bahasa dan Sastra Jerman	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Ajang Darning Kartika, S.S., M.Hum. Yunanfathur Rahman, S.S., M.A. Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.	0029068804 0007108501 0014126502	III/b III/c III/d	S-2 S-2 S-2	P L L	20.000.000	Penelitian e-learning
49	FIP	Bimbingan Konseling	Pengembangan Pembelajaran Daring Matakuliah Teknologi Informasi dan Media Bimbingan Berbasis Gaya Belajar	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Bambang Dibyo Wiyono, S.Pd., M.Pd. Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd. Citra Fitri Kholidya, S.Pd., M.Pd.	0030128704 0018048902 0016058802	III/b III/b III/b	S-2 S-2 S-2	L P P	20.000.000	Penelitian e-learning

No	Fakultas	Jurusan	Judul Penelitian	Bidang Fokus	Tim Peneliti	NIDN	Gol.	Pend.	L/P	Dana Yang Disetujui (Rp.)	Skema Penelitian
50	FMIPA	Biologi	Pengembangan Modul E-learning pada Matakuliah Genetika Sebagai Inovasi Pembelajaran Berbasis IT	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Guntur Trimulyono, S.Si., M.Sc. Dra. Isnawati, M.Si	0009048004 0022116702	III/c IV/a	S-2 S-2	L P	18.750.000	Penelitian e-learning
51	FMIPA	Pendidikan IPA	Pengembangan Modul E-Learning Pembelajaran Inovatif II Dengan Menggunakan Strategi Literasi	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Laily Rosdiana, S.Pd., M.Pd. Enny Susiyawati, S.Si., M.Sc., M.Pd. Dhita Ayu Permata Sari, S.Pd., M.Pd.	0029058202 0016068605 0021108602	III/c III/b III/b	S-2 S-2 S-2	P P P	17.500.000	Penelitian e-learning
52	FIO	Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi	DARINGISASI MATA KULIAH FILSAFAT OLAHRAGA UNTUK PENGALAMAN BELAJAR YANG BERMAS DAN MENYENANGKAN	Pendidikan	Dr. Made Pramono, S.S., M.Hum. Dr. Dr. Purbodjati, M.S.	0005127403 0008095807	IV/b IV/a	S-3 S-3	L L	20.000.000	Penelitian e-learning
53	FIO	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	Evaluasi Kondisi Fisik Atlet Atletik Pelatnas B	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Prof. Dr. H. Hari Setijono, M.Pd. Dr. Amrozi Khamidi, S.Pd., M.Pd. Kunjung Ashadi, S.Pd., M.Fis., AIFO.	0017114902 0008127605 0008098104	IV/e III/d III/d	S-3 S-3 S-2	L L L	40.000.000	Penelitian Guru Besar
54	FMIPA	Biologi	PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN P2OC2R UNTUK MENGUBAH KONSEPSI IPA SISWA	Pendidikan	Prof. Dr. H. Muslimin Ibrahim, M.Pd. Dr. Widowati Budijastuti, M.Si.	0001045107 0015046803	IV/e IV/b	S-3 S-3	L P	40.000.000	Penelitian Guru Besar
55	FT	Teknik Elektro	IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INDUSTRI 4.0 INTERNET OF THINGS (IoT) DIMANFAATKAN UNTUK MONITORING ARUS DAN SUHU PADA JARINGAN DISTRIBUSI	Elektro dan Informasi Teknologi	Prof. Dr. Bambang Suprianto, M.T. Dr. Tri Rijanto, M.Pd., M.T. Dr. Agus Budi Santosa, M.Pd.	0025036102 0027126101 0022085805	IV/c IV/b IV/a	S-3 S-3 S-3	L L L	40.000.000	Penelitian Guru Besar
56	FIO	Pendidikan Olahraga	MODEL HUBUNGAN STRUKTURAL POLA BERPIKIR, HASRAT INGIN TAHU DAN PERFORMA AKADEMIK	sosial Humaniora	Prof. Dr. Ali Maksum, S.Pd., M.Si. Fifukha Dwi Khory, S.Pd., M.Pd.	0014064903 0025018201	IV/c III/b	S-3 S-2	L P	40.000.000	Penelitian Guru Besar
57	FT	Teknik Mesin	OPTIMASI SINTESIS GRAPHENE OXIDE DARI LIMBAH BATERAI DENGAN METODE ELECTROCHEMICAL EXFOLIATION SEBAGAI MATERIAL DASAR SUPERKAPASITOR	Material Maju	Prof. Dr. Ir. Aliyah Endah Palupi, M.Pd. Bellina Yunitesari, S.Si., M.Si.	0006106904 0024068703	IV/c III/b	S-3 S-2	P P	40.000.000	Penelitian Guru Besar
58	FMIPA	Kimia	IMOBILISASI ENZIM AMILASE KEDELAI (Glycine max) DENGAN METODE ENTRAPMENT GUNA MENDUKUNG PRODUK UNGGULAN DAN PEMBELAJARANNYA DI UNESA	Pangan Pertanian	Prof. Dr. Hj. Rudiana Agustini, M.Pd. Dr. Amelia, M.Si.	0010086008 0029066401	IV/d IV/c	S-3 S-3	P P	40.000.000	Penelitian Guru Besar
59	FMIPA	Kimia	Mempelajari Ilmu Kimia dan Bioaktivitas Antibakteri Senyawa Hasil Isolasi dari Ekstrak Diklorometana Tumbuhan Jambu Semarang (Syzygium samarangense) (Myrtaceae)	Kesehatan dan Obat	Prof. Dr. Tukiran, M.Si. Dra. Nurul Hidayati, M.Si.	0028126604 0010045503	IV/c IV/c	S-3 S-2	L P	40.000.000	Penelitian Guru Besar
60	FMIPA	Kimia	PENGEMBANGAN BAHAN KULIAH TERSTRUKTUR PADA MATA KULIAH KIMIA FISIKA 3 UNTUK MEMFASILITASI KETERAMPILAN PROSES SAINS, KERANGKA INTERNASI, DAN PEMECAHAN MASALAH	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Prof. Dr. Suyono, M.Pd. Dr. Harun Nasrudin, M.S. Bertha Yonata, S.Pd., M.Pd.	0020069003 0005016010 0022068201	IV/d IV/c III/c	S-3 S-3 S-2	L L P	40.000.000	Penelitian Guru Besar
61	FT	Teknik Mesin	PENGARUH KOMPONEN SISTEM PENDIDIKAN TERHADAP KUALITAS LULUSAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	Manajemen Pendidikan	Prof. Dr. H. Muchlas, M.Pd. Dr. Mochamad Chotik, M.Pd. Dr. I Gusti Putu Asto Budiarjanto, S.T., M.T.	0015125102 0024046006 0008077107	IV/e IV/a IV/a	S-3 S-3 S-3	L L L	40.000.000	Penelitian Guru Besar
62	FMIPA	Kimia	Aktivitas Mukolitik in Vitro Tumbuhan Paku Perak (Pityrogramma calomelanos)	Pengembangan Teknologi Kesehatan dan Obat	Prof. Dr. Suyatno, M.Si. Prof. Dr. Tukiran, M.Si.	0020076504 0028126604	IV/d IV/c	S-3 S-3	L L	40.000.000	Penelitian Guru Besar
63	FMIPA	Kimia	Penggunaan Karagenan-Locust Bean Gum Pada Enkapsulasi Komponen Bioaktif Ekstrak Umbi Yacon (Smallanthus Sonchifolia (POEPPIG ET ENDL.) H.ROBINSON)	Kesehatan dan Obat	Prof. Dr. Leny Yuanita, M.Kes. Dr. I Gusti Made Sanjaya, M.Si. Dr. Prima Retno Wikandari, M.Si.	0012095107 0004126505 0015116402	IV/e IV/b III/d	S-3 S-3 S-3	P L P	40.000.000	Penelitian Guru Besar
64	FMIPA	Matematika	Etnomatematika Budaya Jawa Timur	Pendidikan	Prof. Dr. Mega Teguh Budiarto, M.Pd. Dr. Rini Setiningsih, M.Kes.	0024125202 0009096107	IV/d IV/b	S-3 S-3	L P	40.000.000	Penelitian Guru Besar
65	FBS	Bahasa dan Sastra Indonesia	Pengembangan Instrumen Kemampuan Membaca Pemahaman Bagi Siswa SMP Untuk Persiapan Pemberlakuan Unesa Reading Ability Assesmen Center	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Prof. Dr. H. Bambang Yulianto, M.Pd. Dr. Syamsul Sodiq, M.Pd. Prima Vidya Asteria, S.Pd., M.Pd.	0005076009 0013026601 0009108301	IV/e IV/a III/b	S-3 S-3 S-2	L L P	40.000.000	Penelitian Guru Besar
66	FMIPA	Biologi	Pengembangan E-Book Strategi Belajar Metakognitif untuk Melatih Keterampilan Metakognitif	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Prof. Dr. Endang Susantini, M.Pd. Dra. Ilmie Prattiwi Pusptawati, M.Si.	0013076605 0012016605	IV/d IV/b	S-3 S-2	P P	40.000.000	Penelitian Guru Besar
67	FMIPA	Fisika	MODEL COLLABORATIVE PHYSICS SOLVING (CPS) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH DAN KOLABORATIF MAHASISWA	Sosial Humaniora-Seni Budaya Pendidikan	Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd. Dr. Elok Sudibyo, M.Pd.	0022086004 0004077004	IV/d IV/a	S-3 S-3	L L	40.000.000	Penelitian Guru Besar

No	Fakultas	Jurusan	Judul Penelitian	Bidang Fokus	Tim Peneliti	NIDN	Gol.	Pend.	L/P	Dana Yang Disetujui (Rp.)	Skema Penelitian
68	FMIPA	Kimia	Rancangan Multimedia Interaktif IPA sebagai Penunjang Gerakan Literasi Sains bagi Siswa Tunarungu	Pendidikan IPA dan ABK	Prof. Dr. Hj. Sri Poedjiastoeti, M.Si. Drs. Wagiran, M.Pd.	0876960918 0016066104	IV/e IV/a	S-3 S-2	P L	40.000.000	Penelitian Guru Besar
69	FT	Teknik Sipil	FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA KUALITAS AIR TANAH PADA PERMUKIMAN TIPE KECIL DI SURABAYA	Teknologi	Prof. Dr. Elizabeth Titiek Winanti, M.S. Dra. Indah Kurtini, M.T.	0001055206 0001085610	IV/d IV/b	S-3 S-2	P P	40.000.000	Penelitian Guru Besar
70	FT	Teknik Informatika	Pemrograman Komputer untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Komputasi dan Kreatif Mahasiswa Teknik Informatika Fakultas Teknik Unesa	Pendidikan	Prof. Dr. Ekohariadi, M.Pd. Yeni Anistyasari, S.Pd., M.Kom.	0009046012 0027108403	IV/e III/b	S-3 S-2	L P	40.000.000	Penelitian Guru Besar
71	FBS	Bahasa dan Sastra Indonesia	Pengembangan Buku Berjenjang Remah Anak, Remah Disabilitas, dan Berwawasan Gender	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Prof. Dr. Kisyani, M.Hum. Dra. Pratiwi Retnaningdyah, M.Hum., M.A., Ph.D. Drs. Martadi, M.Sn.	0025106205 0003086706 0022116602	IV/e IV/a IV/b	S-3 S-3 S-2	P P L	40.000.000	Penelitian Guru Besar
72	FIP	Pendidikan Luar Biasa	Aktualisasi Nilai-Nilai Karakter Ki Hajar Dewantara pada Pusat kearifan Lokal Membangun Keilmuan Pendidikan FIP Unesa	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Prof. Dr. Siti Masitoh, M.Pd. dr. Febrita Ardianingsih, M.Si. Dr. Erny Roesminingsih, M.Si.	0010035705 0009028102 0015106804	IV/d III/b IV/a	S-3 S-2 S-3	P P P	40.000.000	Penelitian Guru Besar
73	FBS	Bahasa dan Sastra Indonesia	KEARIFAN LOKAL NELAYAN DESA LAMALERA KECAMATAN WULANDONI, KABUPATEN LEMBATA, PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR (Kajian Ekosemiotika)	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Prof. Dr. H. Setya Yuwana, M.A. Dr. Titik Indarti, M.Pd.	0022125601 0017087607	IV/e IV/a	S-3 S-3	L P	40.000.000	Penelitian Guru Besar
74	FBS	Bahasa dan Sastra Indonesia	REPRESENTASI NASIONALISME DALAM NOVEL SASTRA INDONESIA TAHUN 2000-AN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA TEKNOLOGI INFORMASI 4.0 (Kajian Sosiologi Sastra)	Sastra (dan Bahasa) Indonesia	Prof. Dr. H. Haris Supratno Dedy Rahman Prihanto, S.Kom., M.Kom.	0028085506 0706127903	IV/e III/b	S-3 S-2	L L	40.000.000	Penelitian Guru Besar
75	FIP	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan	MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI, KOLABORASI, SIKAP DEMOKRASI, DAN KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI MELALUI PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERLANDASKAN TEORI KONSTRUKTIVISME	Pendidikan	Prof. Dr. Mustaji, M.Pd. Andi Kristanto, S.Pd., M.Pd.	0005106404 0018118002	IV/e III/d	S-3 S-2	L L	40.000.000	Penelitian Guru Besar
76	FISH	Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan	Pendidikan Karakter di Pendidikan Anak Usia Dini sebagai Dasar Pembangunan Moral Bangsa (Studi Kasus di Kota surabaya)	Pendidikan Karakter	Prof. Dr. Warsono, M.S. Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Si. Dr. Ketut Prasetyo, M.S.	0019056003 0012076109 0012056012	IV/e IV/c IV/a	S-3 S-3 S-3	L P L	40.000.000	Penelitian Guru Besar
77	FT	Teknik Elektro	Studi Tentang Kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Sosial, dan Profesional Guru SMK	Ilmu Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd. Dr. Joko, M.Pd., M.T. Arif Widodo, S.T., M.Sc.	0026036105 0017026304 0014098702	IV/e IV/c III/b	S-3 S-3 S-2	L L L	40.000.000	Penelitian Guru Besar
78	FBS	Bahasa dan Sastra Daerah	Aspek Register dalam Pagelaran Wayang Santri: Bahasa Dakwah Guyon Parikeno bernilai Islam Rahmatan Lil Alamin dalam Bingkai Negara Berdasar Pancasila (Kajian Sosiolinguistik)	Ilmu Bahasa	Prof. Dr. Urdjang Pakin, M.Pd. Dr. Murdiyanto, M.Hum. Latif Nur Hasan, S.Pd., M.Pd.	0010065707 0010025505 0001108601	IV/d IV/b III/b	S-3 S-3 S-2	L L L	40.000.000	Penelitian Guru Besar
79	FE	Manajemen	MODEL PEMBIAYAAN PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DI JAWA TIMUR	Manajemen dan Kebijakan Pendidikan	Prof. Dr. Dewie Tri Wijayati Wardoyo, M.Si. Dr. Kanwanto, S.Ag., M.Pd.	0026016005 0016057703	IV/c III/d	S-3 S-3	P L	40.000.000	Penelitian Guru Besar
80	FE	Pendidikan Ekonomi	ANALISIS GAYA BELAJAR DAN LITERASI VISUAL MAHASISWA TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN EKONOMI MIKRO	Karakteristik Peserta Didik	Prof. Dr. H. Ady Soejoto, S.E., M.Si. Dr. Waspodo Tjipto Subroto, M.Pd. Dr. Lugman Hakim, S.Pd., S.E., M.SA.	0030124901 0018115803 0015027306	IV/e IV/c III/d	S-3 S-3 S-3	L L L	40.000.000	Penelitian Guru Besar
81	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Konstruksi Bahasa Berkarakter Positif pada Anak Usia Sekolah Dasar	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Prof. Dr. Wahyu Sukartiningsih, M.Pd. Neni Mariana, S.Pd., M.Sc., Ph.D.	0018016001 0021118101	IV/d III/d	S-3 S-3	P P	40.000.000	Penelitian Guru Besar
82	FIP	Pendidikan Luar Biasa	PENGEMBANGAN MANAJEMEN MUTU TERPADU PADA SEKOLAH UNGGULAN AT-TAQWA SURABAYA TAHUN 2019	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Prof. Dr. H. Muntalib, M.Pd. Dr. Kanwanto, S.Ag., M.Pd. Dra. Endang Purbaningrum, M.Kes.	0023115601 0016057703 0020085805	IV/e III/d IV/b	S-3 S-3 S-2	L L P	40.000.000	Penelitian Guru Besar
83	FT	Teknik Elektro	Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis Pemrograman PLC pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Unesa	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Prof. Dr. H. Munoto, M.Pd. Puput Wanarti Rusimamto, S.T., M.T.	0007095707 0022067003	IV/e IV/a	S-3 S-2	L P	40.000.000	Penelitian Guru Besar
84	FT	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	PENGEMBANGAN PRODUK INOVASI HAIR TONIC MENGGUNAKAN EKSTRAK PANDAN WANGI (Pandanus Amaryllifolius)	Kesehatan dan Obat	Biyan Yesi Wikujeng, S.Pd., M.Pd. Mutiah, S.Sos., M.I.Kom. Octaverina Kecsara Pritasari, S.Pd., M.Farm	0024118401 0213018502 0002088004	III/b III/b III/b	S-2 S-2 S-2	P P P	150.000.000	Penelitian Pengembangan Produk Inovasi

No	Fakultas	Jurusan	Judul Penelitian	Bidang Fokus	Tim Peneliti	NIDN	Gol.	Pend.	L/P	Dana Yang Disetujui (Rp.)	Skema Penelitian
85	FT	Teknik Mesin	PENGEMBANGAN KNALPOT SEPEDA MOTOR RAMAH LINGKUNGAN BERTEKNOLOGI METALLIC CATALYTIC CONVERTER TITANIUM DIOKSIDA (TiO2) SEBAGAI PROTOTIPE INDUSTRI UNTUK MENDUKUNG PROGRAM LANGIT BIRU (BLUE SKY PROGRAM) DAN SDGs	Transportasi	Dr. Warju, S.Pd., S.T., M.T. Novi Sukma Drastiawati, S.T., M.Eng.	0028038101 0024118402	IIIA/d IIB/b	S-3 S-2	L P	80.000.000	Penelitian Pengembangan Prototipe Industri
86	FMIPA	Kimia	PEMANFAATAN TEKNOLOGI PAD STEAM DYEING (PSD) UNTUK PENINGKATAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PEWARNAAN FABRIKASI SKALA PILOT-UNE ECO-BATIK UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	Material Maju	Dr. Nita Kusumawati, S.Si., M.Sc. Dr. Anang Kistyanto, S.Sos., M.Si. Samik, S.Si., M.Si.	0004078201 0009127109 0006088906	IVA/a IVA/a IIIA/b	S-3 S-3 S-2	P L L	70.000.000	Penelitian Pengembangan Prototipe Industri
87	FT	Teknik Mesin	PENGEMBANGAN FILTER UDARA MOBIL TIPE CYCLONE DENGAN MULTI SUDU SEBAGAI PENDUKUNG PROGRAM GREEN AND CLEAN	Teknologi	Dr. I Made Arsana, S.Pd., M.T. Prof. Dr. Ir. I Wayan Susila, M.T. Dr. Mochamad Cholik, M.Pd.	0028126704 0015125302 0024046006	IVA/a IVA/d IVA/a	S-3 S-3 S-3	L L L	80.000.000	Penelitian Pengembangan Prototipe Industri
88	FT	Teknik Mesin	INOVASI BED GRAIN DRYER MENGGUNAKAN HYBRID ENERGY (SOLAR ENERGY DAN BIOMASA) DILENGKAPI IOT MONITORING SYSTEM	Pangan Pertanian	Agung Prijo Budijono, S.T., M.T. Reza Rahmadian, S.ST., M.EngSc. Akhmad Hafizh Ainur Rasyid, S.T., M.T.	0020096908 0016038401 0020038803	IVA/a IIIA/b IIIA/b	S-2 S-2 S-2	L L L	70.000.000	Penelitian Pengembangan Prototipe Industri
89	FT	Teknik Mesin	REKAYASA MESIN PENGUPAS, PEMECAH DAN PEMISAH KULIT ARI KEDELAI TERPADU (3 IN 1 PROCESS) UNTUK MENGOPTIMALKAN PRODUKTIVITAS PRODUSEN TEMPE	Pangan Pertanian	Dr. Yunus, M.Pd. Dr. Theodorus Wyonto Wibowo, M.Pd.	0023046502 0015016701	IVA/b IVA/b	S-3 S-3	L L	70.000.000	Penelitian Pengembangan Prototipe Industri
90	FT	Teknik Mesin	OPTIMALISASI DESAIN MESIN FILLER BERDASARKAN KARAKTERISTIK MUATAN DAN RANCANGAN SISTEM KONTROL UNTUK MENINGKATKAN KEAKURATAN PENGISIAN	Pangan Pertanian	Dr. Djoko Sewito, M.Pd. Drs. Budihantjo Achmadi Hasyim, M.Pd. Ibrohim, S.T., M.T.	0005036509 0004095503 0010026904	IVA/c IVA/b IIIA/b	S-3 S-2 S-2	L L L	70.000.000	Penelitian Pengembangan Prototipe Industri
91	FT	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	Penerapan teknologi pembuatan pangan olahan alternatif berbahan dasar biji rambutan untuk income generating rumah tangga	Pangan Pertanian	Dr. Meda Wahini, M.Si. Maureen Gita Mirantri, S.Pd., M.Pd. Raheyu Kuswardani, S.Pd., M.Appl.	0022096103 0012038901 0003067704	IVA/a IIIA/b IIIA/d	S-3 S-2 S-2	P P P	60.000.000	Penelitian Pengembangan Prototipe Industri
92	FT	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	Strategi Pengembangan Produk Batik Tanah yang Siap Induksi Pasar	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Irma Rusianti, S.Pd., M.Ds. Dra. Yulistiana, M.PSDM. Drs. Ec. Moh. Khamdilis, M.SM.	0022017501 0015076107 0007056705	IVA/b IVA/a IIIA/d	S-2 S-2 S-2	P P L	60.000.000	Penelitian Pengembangan Prototipe Industri
93	FT	Teknik Elektro	RANCANG BANGUN MESIN PEMBERI PAKAN IKAN OTOMATIS BERBASIS IOT SYSTEM UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PENGUSAHA BUDIDAYA IKAN	Produksi dan Teknologi Pakan Ternak	Muhamad Syarifuddien Zuhrie, S.Pd., M.T. Drs. Edy Sulistyo, M.Pd. Nur Alni Susanti, S.Pd., M.Pd.	0025067709 0020046403 0009117905	IIIA/c IVA/c IIIA/b	S-2 S-2 S-2	L L P	60.000.000	Penelitian Pengembangan Prototipe Industri
94	FIO	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	Pengembangan Model Analisis Keterampilan Bermain Bolavoli Berbasis Android	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Dr. Dr. Mohammad, S.Pd., M.Pd. Drs. Bambang Sujanako, M.T. Mohammad Farik, S.Pd., M.Kes.	0010097903 0019056503 0015018105	IIIA/d IIIA/c IIIA/d	S-3 S-2 S-2	L L L	60.000.000	Penelitian Pengembangan Prototipe Industri
95	FIO	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	Pengembangan Media Belajar Olahraga Disabilitas Dalam Menjambut Tantangan Disruptive Innovation di Pendidikan Tinggi	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Kunjung Ashadi, S.Pd., M.Fis., AIFO. Khusnul Khotimah, S.Pd., M.Pd.	0008098104 0004067904	IIIA/d IIIA/c	S-2 S-2	L P	40.000.000	Penelitian Terapan R & D (Sosial Humanira)
96	FBS	Seni Drama, Tari, dan Musik	PENGEMBANGAN BUKU SUPLEMEN TARI SALIPUK SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN KESENIAN LANGEN TAYUB DI SEKOLAH	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Dr. Anik Juwariyah, M.Si. Dr. I Nengah Mariasa, M.Hum. Dra. Retnayu Prasetyanti Sekti, M.Si.	0015046804 0031136422 0027036503	IVA/b IVA/a IIIA/d	S-3 S-3 S-2	P L P	40.000.000	Penelitian Terapan R & D (Sosial Humanira)
97	FBS	Seni Drama, Tari, dan Musik	PENGEMBANGAN TARI TOPENG JATIDUWUK SEBAGAI BAHAN AJAR PENDIDIKAN SENI BUDAYA BERBASIS MUATAN LOKAL DI KABUPATEN JOMBANG	Pengembangan Pendidikan Seni	Dr. Setyo Yanuartuti, M.Si. Joko Winarko, S.Sn., M.Sn.	0015016902 0026057604	IVA/a IIIA/b	S-3 S-2	P L	40.000.000	Penelitian Terapan R & D (Sosial Humanira)
98	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	INTEGRASI KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SAINS SISWA SD	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Dr. Suryanti, M.Pd. Dr. Wahono Widodo, M.Si. Neni Mariana, S.Pd., M.Sc., Ph.D.	0013056801 0010096807 0021118101	IVA/c IVA/b IIIA/d	S-3 S-3 S-3	P L P	40.000.000	Penelitian Terapan R & D (Sosial Humanira)
99	FIP	Pendidikan Luar Sekolah	PENGEMBANGAN MODEL HOMESCHOOLING BAGI ANAK AUTIS DALAM MEMAKSIMALKAN LAYANAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Prof. Dr. Maria Veronika Rosminingsih, M.Pd. Widya Nusantara, S.Pd., M.Pd. Khofidotur Rofiah, S.Pd., M.Pd.	0015075402 0010038703 0010038901	IVA/a IIIA/b IIIA/b	S-3 S-2 S-2	P L P	40.000.000	Penelitian Terapan R & D (Sosial Humanira)
100	FIP	Manajemen Pendidikan	Sahabat Pak Kumis: Sebuah Pengembangan Video Animasi Lagu Anak Berbasis Sign-along Indonesia	Pendidikan	Dr. Mudjito, Ak., M.Si. Khofidotur Rofiah, S.Pd., M.Pd. Citra Fevi Rhiadya, S.Pd., M.Pd.	0015045606 0010038901 0016058802	IVA/d IIIA/b IIIA/b	S-3 S-2 S-2	L P P	40.000.000	Penelitian Terapan R & D (Sosial Humanira)
101	FBS	Seni Drama, Tari, dan Musik	PENGALAMAN MIDI DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN BUKU MUSIK INSTRUMEN SAXOPHONE DI SEKOLAH MUSIK INDONESIA	Seni Musik	Drs. Neri Murbiyantoro, M.Pd. Harpang Yudha Kenyawarno, S.Pd., M.Pd.	0007056303 0016104405	IIIA/b IIIA/b	S-2 S-2	L L	45.000.000	Penelitian Terapan R & D (Sosial Humanira)

No	Fakultas	Jurusan	Judul Penelitian	Bidang Fokus	Tim Peneliti	NIDN	Gol.	Pend.	L/P	Dana Yang Diusulkan (Rp.)	Skema Penelitian
102	FIP	Psikologi	Pengembangan konstruksi tes kemampuan kognitif anak dan remaja tunanetra	Kesehatan dan Pendidikan Khusus	Siti Ina Savira, S.Psi., M.Ed.Cp. Drs. Wagino, M.Pd. Dra. Hermien Laksmiwati, M.Psi	0010098103 0016086104 0008126405	III/c IV/a III/d	S-2 S-2 S-2	P L P	40.000.000	Penelitian Terapan R & D (Sosial Humanira)
103	FIO	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	Pengembangan sistem pembelajaran campuran (blended learning) berbasis komputer dan android untuk meningkatkan hasil belajar dan prestasi siswa SMANOR Sidoarjo	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Dr. Nurkholis, M.Pd. Salamun Rohman Nudin, S.Kom., M.Kom. Alim Sumarno, S.Pd., M.Pd.	0010096806 0002118203 0030087703	IV/b III/b III/b	S-3 S-2 S-2	L L L	40.000.000	Penelitian Terapan R & D (Sosial Humaniza)
104	FIP	Pendidikan Luar Biasa	PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN GURU DALAM BIMBINGAN PRIBADI SOSIAL DENGAN TEKNIK ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL ANAK AUTIS DI SEKOLAH DASAR INKLUSI	Bimbingan Konseling	Dr. Endang Pudjiastuti Samsuh, M.Pd. Dr. Sri Joeda Andajani, M.Kes.	0030105905 0009046309	IV/a IV/c	S-3 S-3	P P	40.000.000	Penelitian Terapan R & D (Sosial Humaniza)
105	FT	Teknik Informatika	PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERORIENTASI TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN KURIKULUM 2013 DI SMK	Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran	Dr. Meini Sondang Sumbawati, M.Pd. Ardhini Warih Utami, S.Kom., M.Kom.	0015056104 0021028109	IV/a III/b	S-3 S-2	P P	40.000.000	Penelitian Terapan R & D (Sosial Humaniza)
106	FIP	Pendidikan Luar Biasa	Pengembangan Scaffolding dan Multimedia Interaktif Berbasis Web Untuk Meningkatkan Personal Life Skill Bina Diri Anak Tunagrahita (Intellectual Disability) di Sekolah Inklusif	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Dra. Wiwik Widajati, M.Pd. Dra. Siti Mahmudah, M.Kes. Ima Kurnotun Ainin, S.Pd., M.Pd.	0018046201 0015036109 0002028305	IV/b IV/b III/b	S-2 S-2 S-2	P P P	45.000.000	Penelitian Terapan R & D (Sosial Humaniza)
107	FBS	Bahasa dan Sastra Daerah	Pengembangan dan Pemutakhiran Materi Ajar Tata Bahasa Jawi Berbasis Kompetensi Guna Mendukung Pemahaman Bahasa Jawa Siswa Sekolah Dasar	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Dr. Suana, S.S., M.Hum. Prof. Dr. Udjang Pairin, M.Pd.	0005106707 0010065707	IV/a IV/d	S-3 S-3	L L	50.000.000	Penelitian Terapan R & D (Sosial Humaniza)
108	FIP	Pendidikan Luar Biasa	Pengembangan Model Jam Gelar Detector Untuk Lomba Lari Lintasan Melengkung Bagi Difabel Netra	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Dr. Hj. Sri Joeda Andajani, M.Kes. Dr. Ce e Winlawan, M.Kes. Drs. Pamuji, M.Kes.	0009046309 0029057903 0016076204	IV/c III/c IV/b	S-3 S-3 S-2	P L L	50.000.000	Penelitian Terapan R & D (Sosial Humaniza)
109	FT	Teknik Elektro	Perangkat Pembelajaran Otomasi Instalasi Listrik Berbasis PLC HMI Berintentasi Kebutuhan Industri Melalui Pendekatan Project Based Learning	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Subuh Isnur Haryudo, S.T., M.T. Prof. Dr. Ekuhariadi, M.Pd. Widi Aribowo, S.T., M.T.	0020087506 0004048012 0023048005	III/d IV/e III/c	S-2 S-3 S-2	L L L	40.000.000	Penelitian Terapan R & D (Sosial Humaniza)
110	FBS	Seni Drama, Tari, dan Musik	Pengembangan Video Pembelajaran Tari Pendet Berbasis Android Untuk Penari Pemula Umur 7-12 Tahun	Ilmu Pendidikan Kesenian-Pendidikan Seni Tari	Dr. I Nengah Maniasa, M.Hum. Dr. Drs. I Nyoman Lodra, M.Si.	0031126422 0001105906	IV/a IV/c	S-3 S-3	L L	40.000.000	Penelitian Terapan R & D (Sosial Humaniza)
111	FISH	Pendidikan Geografi	PENGURANGAN RESIKO BENCANA LONGSOR LAHAN MELALUI SIMULASI MITIGASI BENCANA PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KECAMATAN PACET KABUPATEN MOJOKERTO-JAWA TIMUR	Kebencanaan	Dr. Retut Prasetyo, M.S. Dr. Nugroho Hari Purnomo, S.P., M.Si. Dian Ayu Lestari, S.Pd., M.Sc.	0012056012 0003067408 0028058803	IV/a IV/d III/b	S-3 S-3 S-2	L L P	40.000.000	Penelitian Terapan R & D (Sosial Humaniza)
112	FT	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	Pemanfaatan Pangan Lokal Daun Kelor (Moringa Oleifera) untuk Mengatasi Masalah Balita Stunting	Gizi dan Penyakit Tropis	Dr. Rita Ismawati, S.Pd., M.Kes. Dra. Rahayu Dewi Soeryono, M.Si.	0031076004 0024116304	IV/b III/c	S-3 S-2	P P	50.000.000	Penelitian Terapan R&D (Saintek)
113	FIO	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	MODEL LATIHAN AEROBIK UNTUK MENINGKATKAN KADAR HORMON PERTUMBUHAN DAN HORMON KATEKOLAMIN BAGI WANITA OVERWEIGHT	Ilmu Olahraga	Dr. Nining Widyah Kusnanik, S.Pd., M.Appl.Sc. Dr. Wijono, M.Pd. Achmad Rizamul Wahyudi, S.Pd., M.Pd.	0005126906 0029016803 0015057910	IV/c III/d III/b	S-3 S-3 S-2	P L L	50.000.000	Penelitian Terapan R&D (Saintek)
114	FMIPA	Fisika	FABRIKASI SENSOR GLUKOSA BERBASIS FIBER BRAGG GRATING DENGAN PELAPIS NANO MATERIAL SnO2 UNTUK DETEKSI DINI DIABETES MELITUS SECARA NON-INVASIF	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Jusnawi, S.Si., M.Si. Endah Rahmawati, S.T., M.Si. Nur Qomariyah, S.Pd., M.Sc.	0001126608 0016067902 0023028101	III/d III/d III/c	S-2 S-2 S-2	L P P	55.000.000	Penelitian Terapan R&D (Saintek)
115	FT	Teknik Mesin	REKAYASA TURBIN REAKSI DENGAN MEMANFAATKAN ALIRAN VORTEX UNTUK RANCANG BANGUN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA LISTRIK MIKRO HIDRO MENUJU KEMANDIRIAN ENERGI	Energi dan Energi Terbarukan	Priyo Heru Adiwibowo, S.T., M.T. Dr. A. Grummy Wallenduw, M.Pd., M.T.	0002047602 0023086203	III/c IV/c	S-2 S-3	L L	55.000.000	Penelitian Terapan R&D (Saintek)
116	FBS	Seni Drama, Tari, dan Musik	Pengembangan Media Pembelajaran Bentuk Tari Dasar Jawatimuran	Pendidikan	Dra. Tajuk Dwi Sasanadjati, M.Hum. Drs. Bambang Sugito, M.Sn. Dhani Kristandi, S.Pd., M.Sn.	0011056713 0016119403 0010037903	III/c IV/a III/b	S-2 S-2 S-2	P L L	40.000.000	Penelitian Terapan R&D (Saintek)
117	FT	Teknik Mesin	Rancang Bangun Alat Blackening Benda Kerja Pada Proses Pelapisan Logam	Material Maju	Arya Mahendra Sakti, S.T., M.T. Prof. Dr. Ir. Ainyah Endah Pakupi, M.Pd. Dyah Riandadari, S.T., M.T.	0009027903 0006106904 0027037803	IV/a IV/c III/d	S-2 S-3 S-2	L P P	55.000.000	Penelitian Terapan R&D (Saintek)
118	FMIPA	Kimia	Implementasi Annoksidan Kerang Pisau (Solen spi) sebagai Alternatif Terapi Diabetes Melitus Tipe 2	Kesehatan dan Obat	Minwa Adiprahara Anggarani, S.Si., M.Si. Erfix Fakhmad Purnama, S.Si., M.Si.	0021048603 0029038603	III/c III/b	S-2 S-2	P L	50.000.000	Penelitian Terapan R&D (Saintek)

No	Fakultas	Jurusan	Judul Penelitian	Bidang Fokus	Tim Peneliti	NIDN	Gol.	Pend.	L/P	Dana Yang Disetujui (Rp.)	Skema Penelitian
119	FMIPA	Kimia	Pemanfaatan Material Ramah Lingkungan Berbasis Kitosan-TiO2 Untuk Aplikasi Anti UV dan Self Cleaning Tekstil	Material Maju	Dina Kartika Maharani, S.Si., M.Sc Dr. Maria Monica Slamta Basuki Wardojo, M.Si. Rusmini, S.Pd., M.Si.	0006068204 0003056410 0012067905	IV/a IV/a IV/a	S-2 S-3 S-2	P P P	50.000.000	Penelitian Terapan R&D (Saintek)
120	FMIPA	Fisika	Eco-Robot Pembersih Sampah dan Wilayah Perairan	Kebencanaan	Endah Rahmawati, S.T., M.Si Drs. Imam Sucahyo, M.Si. Aunawi, S.Si., M.Si.	0016097902 0003116406 0003126608	III/d III/d III/d	S-2 S-2 S-2	P L L	50.000.000	Penelitian Terapan R&D (Saintek)
121	FMIPA	Fisika	Aplikasi TiO2 Nanotube Bahan Alam (Residu Pasir Ilmenit) Sebagai Agen Antibakteri Dan Pemutih Pada Gigi	Material Maju	Lydia Rohmawati, S.Si., M.Si. Wipo Setyarsih, S.Pd., M.Si.	0010058402 0002047103	III/c III/d	S-2 S-2	P P	50.000.000	Penelitian Terapan R&D (Saintek)
122	FT	Teknik Elektro	Pengembangan Media Pembelajaran Human Machine Interfase Untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Sebagai Upaya Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0	Pendidikan Teknik Elektro	Dr. Joko, M.Pd., M.T. Ibrohim, S.T., M.T.	0017026504 0007026904	IV/c III/b	S-3 S-2	L L	55.000.000	Penelitian Terapan R&D (Saintek)
123	FMIPA	Fisika	Pengembangan Komposit Poliester Berpengisi Serat Karbon-Serat E Glass untuk Aplikasi Prosthesis Kaki Palsu	Kesehatan dan Obat	Dzulkiflih, S.Si., M.T. Mochamad Arif Irfan, S.Pd., M.T.	0019047004 0007028102	III/c III/b	S-2 S-2	L L	50.000.000	Penelitian Terapan R&D (Saintek)
124	FIO	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	LAKU (Latihan Olahraga Konsep Unesa) sebagai bentuk model latihan return to activity dan return to sport	Kesehatan dan Prestasi Olahraga	Mochamad Purnomo, S.Pd., M.Kes. Dr. Avidan Sudijandoko, M.Kes. Danny Ardy Kusuma, S.Pd., M.Kes.	0022018102 0001106310 0012089002	III/b IV/a III/b	S-2 S-3 S-2	L L L	75.000.000	Penelitian Pusat Unggulan Iptek (PUI)
125	FIP	Pendidikan Luar Biasa	PENGEMBANGAN APLIKASI JEJARING KARIR INKLUSI UNTUK TENAGA KERJA DISABILITAS	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Dr. Budiyanto, M.Pd. Ima Kurotun Aain, S.Psi., M.Pd. dr. Febrita Ardianingsih, M.Si.	0019105607 0002028305 0003028102	IV/a III/b III/b	S-3 S-2 S-2	L P P	75.000.000	Penelitian Pusat Unggulan Iptek (PUI)
126	FISH	Ilmu Sosial	PENGEMBANGAN PUSAT DATABASE SENI DAN BUDAYA BERBASIS ANDROID	Seni, Teknologi Informasi dan Komunikasi	Arief Sudrajat, S.Kor., M.Si. Dr. I Nengah Mariana, M.Hum. Pambudi Handoyo, S.Sos., M.A.	0001057205 0031126422 0024097604	III/d IV/a III/c	S-2 S-3 S-2	L L L	75.000.000	Penelitian Pusat Unggulan Iptek (PUI)
127	LP		Efektivitas Program Beasiswa Bidikmisi di Universitas Negeri Surabaya	Kesekretariatan	Dwi Hermasi Astari Dewi, S.H. Amin Fauzi, S.Pd., M.Pd. Samsuruhada Hermawan	197105222002122001 197405202005011001 1200702018	III/c III/d -	S1 S2 -	P L -	10.000.000	Tenaga Kependidikan
128	FMIPA	Kimia	Potensi Limbah Hasil Maserasi dari Laboratorium Kimia Organik Jurusan Kimia Unesa dalam Pembuatan Briket	Saintek	Siti Halijah Miftah Dianah Wati, S.Pd	196312311985032019	III/c	SAKMA	P	10.000.000	Tenaga Kependidikan
129	FMIPA	Kimia	Pembuatan Alat Gelas Sederhana dari Limbah Alat Gelas (Kaca) untuk Menunjang Pelaksanaan Praktikum di Jurusan Kimia Unesa	Saintek	Mulyono, S.T. Rachmawati, S.Si.	196512281990031001 198112272014042001	III/d III/a	S1 S1	L P	10.000.000	Tenaga Kependidikan
130	FT	Teknik Mesin	Pengembangan Modul Pembelajaran Injector Cleaner Untuk Menunjang Praktikum Perbudahan di Laboratorium Teknologi Sepeda Motor Jurusan Teknik Mesin	MIPA	Soleh Sumardi	196502232000031001 192505182001121002	III/a III/d	STM SMA	L L	10.000.000	Tenaga Kependidikan
131	FT	Teknik Mesin	Pengembangan Modul Automative Meter di Laboratorium Perpindahan Panas Teknik Mesin Unesa	Pendidikan	Suhadi Okky Ardianiyah Prabowo	196609062001121001 197610292005011002	III/d III/d	STM STM	L L	10.000.000	Tenaga Kependidikan
132	FMIPA	Biologi	Efektivitas Teknik Cleaning Dasar Untuk Pengamatan Karakteristik Mikromorfologi	Pendidikan	Triuwanti, S.Si. Sugiemin, S.E., M.Si.	197810232008012017 196902011992041003	III/b III/c	S1 S2	P L	10.000.000	Tenaga Kependidikan

No	Fakultas	Jurusan	Judul Penelitian	Bidang Fokus	Tim Peneliti	NIDN	Gol.	Pend.	L/P	Dana Yang Disetujui (Rp.)	Skema Penelitian
133	FT	Teknik Elektro	Optimasi PLC Omron C 28 H Menjadi PLC Omron CP1E untuk Meningkatkan Kualitas Praktikum PLC di Laboratorium Teknik Kendali	Teknik Elektro	Mochamad Ma'ruf, S.T. Gitut Sudarto, S.T. Hikmar Oka Kusuma, S.T.	196601251992031001 197104232002121001 -	III/c III/b -	S1 S1 -	L L -	10.000.000	Tenaga Kependidikan
134	FT	Teknik Elektro	Pengembangan Lembar Eksperimen Mahasiswa pada Mata Kuliah Mesin Listrik AC untuk Meningkatkan Hasil Belajar	Pendidikan Teknik Elektro	Imam Basuni, S.T Sugiono, S.T. Subchan, S.T.	196311241982021001 196701151992031003 196205131999031001	III/d III/c III/c	S1 S1 S1	L L L	10.000.000	Tenaga Kependidikan
135	FMIPA	Kimia	Pemanfaatan Buangan Air Conditioner Untuk Memenuhi Kebutuhan Air Bersih Pada Praktikum di Laboratorium Kimia Fisika	Saintek	Rachmawan, S.Si. Mulyono, S.T.	198112272014042001 196512281990031001	III/a III/d	S1 S1	P L	10.000.000	Tenaga Kependidikan
136	FT	Teknik Mesin	Modifikasi Alat Bantu Gerinda Silindris untuk Meningkatkan Fungsi Mesin Bubut Bengkel Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Surabaya	Pendidikan	Hendra Saputra Pratama, A.Md. Ronny Tuhumena, S.ST., M.T.	198507032014041001 197209141999031002	II/c III/b	D3 S2	L L	10.000.000	Tenaga Kependidikan
137	FT	Teknik Mesin	Peningkatan Kualitas Pelayanan Prima Melalui Budaya 3S (Senyum, Sapa, Salam) di Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Surabaya	Sosial Humaniora-Seni Budaya-Pendidikan	Anton Hartanto, S.T. Indra Yanuar, S.H.	197401222005011002	III/b -	S1 -	L -	10.000.000	Tenaga Kependidikan
				Grand Total						5.372.990.000	

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi,
Universitas Negeri Surabaya
Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum dan Keuangan,
UNESA
BUDIARSO
NIP 196806101992101002

Ditetapkan di : Surabaya
Pada tanggal : 27 Mei 2019
Rektor,

rsd

NURHASAN
NIP 196304291990021001